

# SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

## Bakti Ibu Sepanjang Masa

ISSN 2088-2793



9 772088 279395



# STIMUNO<sup>®</sup> Forte

imunomodulator

## MEMPERBAIKI KEKEBALAN (SISTEM IMUN) TUBUH

Saat Puasa dan Lebaran Mana Boleh Sakit



**M**arhaban ya **Ramadhan**, semua umat muslim bersiap melakukan ibadah puasa di bulan suci ini. Di saat penting ini kita harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. Begitu juga pada hari raya **Idul Fitri**, di saat kita menyiapkan hari kemenangan, kita juga harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dan lebaran dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal



**Komposisi:**  
Setiap kapsul mengandung:  
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg  
**Dosis disarankan:**  
1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur  
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

www.stimuno.com | Daya Tahan Tubuh | @dayatahantubuh

Tersedia di apotek keluarga anda dan:



TABUNG WAKAF INDONESIA



DOMPET DHUAFA

INDONESIA MOVE ON



# Hadiah Terbaik untuk Bunda

Wakaf Anda, pahala yang mengalir tiada henti

Salurkan Wakaf Melalui Uang untuk Program Produktif:

**BNI Syariah** 009.153.899.5

**BCA** 237.304.888.7

a/n. Yayasan Dompêt Dhuafa

@TabungWakaf | 28739E76

☎ 741 6050 (021)

www.dompêtduafa.org



# Hari-hari CINTA

*Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Pembaca yang budiman,*

**B**ulan Desember dipenuhi dengan hari-hari kepedulian. Mulai dengan 3 Desember diperingati Hari Disabilitas Internasional (HDI), yang mengingatkan kita untuk peduli dengan mereka para penyandang disabilitas.

Tahun 2014 ini peringatan HDI di Jakarta dilaksanakan di Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, 30 November, di mana Dompot Dhuafa turut mendukung dan memeriahkan acara tersebut. Bagi Dompot Dhuafa, para penyandang disabilitas merupakan mitra program dalam implementasi pemberdayaan kaum penyandang disabilitas di Indonesia, dan sudah dimulai sejak tahun 2013. Program Pemberdayaan Ekonomi Disabilitas dan Pelatihan Kewirausahaan Tunanetra Berdaya merupakan program yang digulirkan kepada penyandang disabilitas. Langkah ini ditempuh sebagai upaya mendorong kaum disabilitas untuk berdaya. Islam tidak mengabaikan mereka, untuk memuliakan anak yatim dan memperhatikan anak-anak, terlebih anak berkebutuhan khusus atau penyandang cacat, baik cacat fisik maupun mental.

Kemudian, 5 Desember diperingati sebagai Hari Relawan Internasional, ini dimaksudkan agar kita semua mempertebal semangat kerelawanan, berbagi menolong sesama. Tanggal 9 Desember diperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKS). Peringatan HAKS sudah sangat jelas, sebagai ajakan kita memberantas korupsi dalam segala sendi kehidupan.

Tanggal 20 Desember kita memperingati Hari Kesetiawanan Sosial Nasional (HKSAN). Maksud dari peringatan ini untuk kita agar seluruh umat dan masyarakat Indonesia agar bisa menunjukkan solidaritas kepada sesama manusia.

Dan, 22 Desember selalu kita peringati juga sebagai Hari Ibu. Semua orang pasti sudah tahu dan tidak mensanksikan bahwa "Siapa (manusia) yang tidak dilahirkan melalui rahim seorang Ibu". Maksudnya, kita semua, laki-laki dan perempuan, agar menghargai para ibu. Makna dibalik peringatan ini dimaksudkan adalah kita harus menghargai leluhur, menghargai sejarah, Ibu sebagai sosok yang dimulainya dalam Islam.

Edisi kali ini, momentum hari-hari tersebut dibahas sebagai refleksi, tafakur, dan bersyukur atas segala nikmat-Nya yang telah diberikan kepada kita. Dan, di bagian lainnya kami juga menyajikan lebih banyak narasumber dari kaum perempuan sebagai inspirasi. Mereka berjuang dengan caranya, melakoni pergulatan hidup tanpa meninggalkan cinta kasihnya kepada sang buah hati dan keluarga serta agamanya.

Terima kasih  
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Redaksi



Foto: Semoetgeni

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Yuli Pujihardi ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Rulyawan, Nana Mintarti, Yuli Pujihardi, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: Romi Ardiansyah, Salman Alfari, Taufan Yusuf Nugroho, Etika, Yogi A. Fajar, Shofa Q, Atik Rosyadah ● SEKRETARIS REDAKSI: Reita Annur ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Palembang; Defri Hanas, Riau; Sunarto, Banten; Abdurrahman Usman, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ajeng R. Indraswari, Semarang; Imam Baihaki, Surabaya; Ilham, Balikpapan; Abdul Samad, Sulawesi Selatan; Andriansyah, Hong Kong; Rovi O, Jepang; Gerald Ensang Trimuda, Australia; Ichan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building, Jl. Buncit Raya Ujung No. 18, Jakarta Selatan, Indonesia 12540 ● Telpon: 021-782 1292 ● Tel/Fax.: 021-780 1983 (Redaksi) ● IKLAN: Suheng 0812-80797980 ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetdhuafa.org







## Pejuang Keluarga

**E**fek kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) diprediksi akan menambah tingkat kemiskinan. Lembaga kemanusiaan Dompet Dhuafa (DD) memberikan estimasi, naiknya harga BBM senilai Rp 2.000 akan melahirkan enam juta orang miskin baru atau meningkat 2,35 persen. Dan, bila dikalkulasikan dari BPS pada Maret 2014, total jumlah rakyat miskin akan menjadi 34 juta jiwa.

Karena itu, warga berstatus di ambang sejahtera, karena efek BBM tersebut bisa turun derajat menjadi MISKIN. (Jakarta, Desember 2014.)

Teks dan foto: Diaz



# BAYT KABOKI HOTEL

## Kuta Bali

### Hotel Keluarga ~ Hotel Tanpa Alkohol

**Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk kembali kepada nilai-nilai keluarga merupakan tugas bersama yang harus didukung semua pihak termasuk pelaku pariwisata.**

#### HOTEL KELUARGA – HOTEL TANPA ALKOHOL

Bayt Kaboki Hotel memposisikan diri sebagai "Hotel Keluarga – Hotel Tanpa Alkohol". Tagline ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana hotel ini dikelola.

Bayt Kaboki Hotel sangat menghargai pentingnya institusi keluarga, karenanya hotel ini mengutamakan terciptanya lingkungan yang kondusif agar dapat menjadi rumah kedua bagi seluruh anggota keluarga.

Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk kembali kepada nilai-nilai keluarga merupakan tugas bersama yang harus didukung semua pihak termasuk pelaku pariwisata.

Antara lain dengan menyediakan tempat menginap yang baik dan nyaman, hiburan yang mendidik dan makanan yang sehat dan halal. Termasuk dengan menerapkan aturan ketat untuk memastikan bahwa tamu berlainan jenis yang menginap merupakan pasangan yang sah.



#### NYAMAN DI LOKASI STRATEGIS

Didirikan di Kuta – lokasi wisata terpopuler di Bali – diatas lahan seluas 4.500 m2. Sepertiga lahan merupakan area terbuka hijau yang menyejukkan mata kala tirai kamar berdesain tropis ini dibuka di pagi hari. Bersamaan dengan masuknya cahaya matahari melalui jendelanya yang lebar.

Menyediakan 68 kamar dari empat type ; Superior, Deluxe, Superior Suite dan Deluxe Suite. Semua dengan fasilitas standard hotel bintang seperti shower air panas, pendingin ruangan dan saluran televisi satelit dengan channel pilihan.



Mendukung kenyamanan beribadah, seluruh kamar dilengkapi penunjuk arah kiblat. Kamar mandi dilengkapi keran air khusus yang memudahkan berwudhu. Mushaf dan sajadah menjadi fasilitas standar yang disediakan di kamar yang dihuni tamu muslim.

Hanya perlu sepuluh menit berkendara dari Bandara Ngurah Rai ke hotel ini. Terletak di kawasan Simpang Siur yang merupakan perempatan strategis di Kuta, memudahkan tamu mengatur jadwal dan tempat yang akan dikunjungi di Bali.

Bayt Kaboki juga menyediakan fasilitas meeting room untuk tamu-tamu bisnis. Didukung dengan lahan parkir yang luas, memudahkan kegiatan-kegiatan rapat bisnis maupun gathering.

#### HALALAN THOYYIBAN

Selain cita rasa, sumber bahan makanan dan kualitasnya menjadi perhatian utama bagi Resto Bayt Kaboki.

Untuk menjamin makanan yang disajikan terjaga kehalalannya, manajemen resto mengawasi ketat mulai dari pengadaan bahan hingga pemrosesan makanan.

Pengadaan daging segar misalnya, Resto Bayt Kaboki memastikan daging tersebut berasal dari hewan yang disembelih sesuai aturan Islam dan diperoleh langsung dari rumah pemotongan hewan yang sudah disertifikasi LPPOM-MUI.

#### BAYT KABOKI HOTEL

Jl. Griya Anyar No.27 Kuta Bali 80361  
Telp. (0361) 751589, 764260 Fax. 764255  
E-mail : welcome@baytkabokihotel.com  
Online Reservation :  
www.baytkabokihotel.com/booking



Hotel pertama dan satu-satunya di Bali yang telah mendapat sertifikat 'Kesesuaian Dengan Prinsip Syariah' dari Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan ditunjuk sebagai pilot project pemerintah pada pencanangan program Pariwisata Syariah Nasional.

<b>Salam Redaksi</b>	<b>3</b>
<b>Arus Utama</b>	<b>5</b>
<b>Tokoh</b>	<b>21</b>
<b>Mimpi Gerakan Rempah Nasional</b>	
<b>Peluang</b>	<b>23</b>
Menggarap Pasar Wanita Lewat hellocantik .com	
<b>Destinasi</b>	<b>29</b>
Wisata Jejak Tsunami	
<b>Pijar</b>	<b>32</b>
Mengenang Jamilah Sampara	
<b>Beranda</b>	<b>34</b>
<b>Konsultasi Zakat</b>	<b>39</b>
<b>Galeri Daya</b>	<b>40</b>



Sejumlah warga mengikuti program penyuluhan kesehatan, Pijat Kebugaran Bayi, di kantor Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa cabang Banda Aceh, Selasa (11/11).

<b>Pemberdayaan</b>	<b>44</b>	<b>Unggah</b>	<b>50</b>
<b>Unik</b>	<b>45</b>	<b>Parenting</b>	<b>56</b>
Odong-odong Kerlab-Kerlib di Alkid		<b>Sosok</b>	<b>59</b>
<b>Sehat</b>	<b>46</b>	<b>Etos</b>	<b>62</b>
Berolahraga yang Benar		<b>Kontemplasi</b>	<b>64</b>
<b>Konsultasi Keuangan</b>	<b>48</b>		

## Surat Pembaca

### Web SWARACINTA

Assalamualaikum Wr. Wb. Semoga Dompot Dhuafa selalu sukses dan diberkahi Allah SWT, amin. Terima kasih jika surat ini dimuat di majalah Swaracinta-Dompot Dhuafa. Saya sangat senang bisa dapat majalah ini ketika saya datang ke konter zakat Dompot Dhuafa di Pejaten. Saya senang dengan sajiannya, menarik dan bisa menambah pengetahuan. Tapi, sayangnya ketika saya tidak bisa mendapatkan-nya setiap edisi. Setelah saya cek di alamat web-nya swaracinta.com ternyata tidak aktif. Bagaimana saya bisa mendapatkan majalah ini di waktu berikutnya ya? Terima kasih. Walaikumsalam wr.wb

(**Philia**, Mahasiswi, Jakarta)

Walaikumsalam wr.wb. Terima kasih atas apresiasi Anda. Untuk

sementara silahkan Anda mengunduh majalah Swaracinta di laman Dompot Dhuafa dengan alamat [www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)

### Program Dompot Dhuafa

Dear Dompot Dhuafa, saya Icha salah satu mahasiswi di Jakarta. Saya pernah baca majalah SC saat acara seminar dan sekilas bisa kenal program Dompot Dhuafa. Untuk bisa dapat informasi baru kegiatan Dompot Dhuafa di mana ya, saya mau jadikan materi dalam tugas kuliah. Mohon infonya dan terima kasih.

(**Icha**, Mahasiswi, Jakarta)

Untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan maupun program Dompot Dhuafa silahkan kunjungi [www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org). Terima kasih. ■

# Bakti Ibu Untuk Bangsa Sepanjang Masa

Di hari istimewa ini, Hari Ibu, kita mengingat kembali jasa, pengorbanan dan kerelawanan yang telah ibu berikan kepada kita, sekaligus mengingat kembali jasa-jasa pahlawan wanita yang turut berjuang memerdekakan bangsa ini. Ibu, sosok yang sangat dimuliakan dalam Islam.

Ibu menjadi penentu bagi anak-anaknya dalam melahirkan generasi penerus umat dan bangsa yang berkarakter. Dalam Alquran telah dijelaskan, betapa pentingnya peran perempuan, baik sebagai ibu, istri, saudara perempuan, maupun sebagai anak. Sebagai ibu, ia memiliki peran penting karena banyak beban-beban berat yang harus dipikulnya, bahkan beban-beban yang semestinya dipundak para pria (suami). Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi kita untuk berterima kasih kepada ibu, memuliakannya.

Di dalam Islam, kedudukan seorang ibu terhadap anak-anaknya lebih dihargai daripada kedudukan seorang ayah. Rasulullah SAW telah memberikan teladan bagi umatnya betapa Beliau sangat menghormati ibunda yang melahirkan dengan berbakti sepenuhnya, meski keberadaannya begitu singkat.

Pernah suatu kali datang seorang laki-laki kepada Rasulullah SAW, dan bertanya, “Wahai Rasulullah, siapa orang yang paling berhak bagi aku untuk berlaku baik kepadanya?” Nabi menjawab, “Ibumu.” Orang itu bertanya lagi, “Kemudian setelah dia siapa?” Nabi menjawab, “Ibumu.” Orang itu bertanya lagi, “Kemudian setelah dia siapa?” Nabi menjawab, “Ibumu.” Orang itu bertanya lagi, “Kemudian setelah dia siapa?” Nabi menjawab, “Ayahmu.” (HR. Bukhari, Kitab *al-Adabno*. 5971 juga Muslim, Kitab *al-Birr wa ash-Shilah* no. 2548).

Dari hadits di atas, hendanya bakti kepada ibu tiga kali lipat bakti kepada figur ayah. Kemudian, kedudukan istri dan pengaruhnya terhadap ketenangan jiwa seseorang (suami) telah dijelaskan dalam firman-Nya.

Dalam Alquran, “Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada ibu bapaknya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung dan menyapihnya adalah tiga puluh bulan.” (QS. Al-Ahqaf: 15).

Setiap tanggal 22 Desember kita selalu memperingati Hari Ibu. Hari yang sangat tepat untuk mengingatkan kembali bakti kita terhadap jasa dan pengorbanan seorang ibu kepada anak-anaknya, termasuk kita. Sampai saat ini, di tengah kesibukan





Muslimah bekerja menjadi pemandangan yang umum di era modern ini, mereka bekerja untuk memberi tambahan ekonomi maupun sekedar mengisi kesibukan sehari-hari. Bahkan tak sedikit para perempuan bekerja di 'dunia' laki-laki, seperti pilot, sopir, atau karir di bidang politik. Di beberapa daerah, bahkan ada para ibu menjadi bekerja kasar atau kuli angkut.

Foto: Arif Ariyadi



sehari-hari, terkadang kita lupa terhadap peran dan jasa seorang ibu.

Penetapan Hari Ibu berlandaskan pada diadakannya Kongres I Perempuan Indonesia yang diselenggarakan pada 22 Desember 1928 di Yogyakarta. Dalam kongres itu bertujuan mempersatukan seluruh organisasi atau perkumpulan wanita untuk mencapai kemajuan wanita, dan juga memformulasikan peran wanita ke depan dalam perjuangan bangsa.

Pelaksanaan kongres itu sendiri terinspirasi keberanian para pahlawan wanita Indonesia masa sebelumnya seperti RA Kartini, Nyai Achmad Dahlan, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, dan Christina Tiahahu. Wanita-wanita Indonesia itulah sebagai wanita-wanita yang mempertaruhkan diri demi kemajuan perempuan dan berperan turut memperjuangkan kemerdekaan bangsa.

Di masa kepemimpinan Presiden Soekarno, dibuatkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 316 Tahun 1959 tanggal 16 Desember 1959. Hal itu adalah untuk mengingatkan betapa pentingnya arti semangat para wanita-wanita masa sebelumnya. Dan, kongres itu ditetapkan sebagai hari nasional yaitu sebagai Hari Ibu. Maka, setiap 22 Desember diperingati secara nasional.

Di Indonesia, memperingati dan memaknai Hari Ibu sangat berbeda dengan Mother's Day di Amerika dan negeri Barat lainnya. Hari Ibu di sini, perayaannya bukan tidak hanya menghargai jasa wanita dalam konteks keluarga sebagaimana bangsa lain tersebut, melainkan dalam kerangka yang lebih menyeluruh yakni wanita sebagai pejuang dan warga negara yang akan menopang, mengisi kemerdekaan dalam membangun bangsa dan negara.

## Perempuan dalam Islam

Dan, momentum Hari Ibu, bisa juga dijadikan untuk memaksimalkan peranan perempuan dalam bermasyarakat dan berbangsa. Karenanya, seorang ibu adalah makhluk mulia yang sama-sama berpotensi untuk meningkatkan ketakwaan dalam Islam. Posisi perempuan memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah SWT, sebagaimana laki-laki. Hanya takwa yang membedakan.

Islam datang mengangkat derajat wanita, ditunjukkan oleh Allah SWT sebagai tokoh sentral, ibu menjadi tonggak kebangkitan dan beradaban suatu kaum, untuk kepentingan bangsa.

Islam sangat menghormati orang tua, terutama ibu, karena jasanya yang tak terkira dan tak mungkin tergantikan apalagi terbayarkan dengan apa pun. Celaka dan durhaka kepada salah satu atau keduanya, terlebih kepada ibu, merupakan dosa besar.

Anak tidak boleh menentang keinginan ibu, selama masih dalam koridor agama Islam yang sesuai. Penghormatan kepada orang tua, terutama ibu, mesti terwujud nyata dalam pengabdian. Bentuk sederhana dari berbakti kepada ibu adalah mendoakannya. Di samping itu, berbakti kepada ibu bisa dengan memberikan perhatian penuh kepadanya. Kepedulian anak terhadap ibu tidak harus berupa memberikan harta, tetapi dengan menanyakan kabar dan menuruti nasihatnya. Kehadiran saja bisa membuatnya bahagia, apalagi mampu memberikan rezeki lebih.

Jasa seorang ibu tanpa pamrih dan sangat luar biasa. Dalam sebuah kisah, seorang sahabat Rasulullah SAW yang menggondong ibunya ke manapun. Di luar waktu shalat atau ke kamar mandi. Tulang punggung sahabat itu sampai terluka. Ketika hidup, itu adalah bentuk pengabdian. Namun Rasul menegaskan, pengorbanan itu tak seberapa dibandingkan jasa mereka. Rasulullah SAW menunjukkan yang harus dihormati adalah Ibu, ibu sebagai tonggak.

Pembaktian anak kepada orang tua, terutama ibu, mestinya dilakukan sepanjang masa. Kala ibu masih hidup, di usia senja, bahkan ketika telah di alam baka. Karena, berbakti kepada orang tua pahalanya bukan hanya di akhirat kelak, tetapi juga kesuksesan di dunia akan mudah diraih.

Tugas pokok sebagai seorang ibu sangatlah berat. Sebagaimana perempuan terdahulu, sebut salah satunya, misalnya, Ratu Balqis yang memberikan contoh bahwa ia perempuan sekaligus seorang ibu. Di tangannya, Alquran mengabadikan bahwa yang dimaksud dengan *gemah ripah loh jinawe* adalah negara yang dia pimpin.

Demikian pula dengan Nabi Muhammad SAW. Melalui Siti Fatimah, putrinya, lahirlah keturunan ahli bait yang memberikan teladan sepanjang zaman.

Sosok ibu pantas dimuliakan. Ia diberi karunia mengandung, menyusui, maka tugasnya adalah mendidik anak sekaligus keluarga. Ini adalah tugas pokok dari Allah SWT dengan tulus dilakukannya sepanjang hayat.

Setelah melahirkan, tugas lainnya senantiasa menantiannya, yakni mendidik anak, menguatkan tauhidnya. Karakternya dibentuk, ilmu ditanamkan dalam hati anak. Didikan seorang ibu yang sukses akan membuahkan investasi berupa anak-anak yang shaleh.

Tentunya tugas seperti ini membutuhkan peranan ayah atau suami. Ayah berperan juga menjadi teladan anak. Dan, dalam keluarga harus ditumbuh suburkan kehidupan dengan nilai-nilai agama. Hal itu untuk membentuk moral dan idealisme luhur. Jalinan suami istri harus *bil ma'ruf*, berakhlak baik. Saling mendukung satu sama lain, demi CINTA-NYA. Selamat Hari Ibu. ■



# Meski Berkarir, Seorang Ibu Wajib Prioritaskan Keluarga





**S**eiring zaman yang semakin berkembang, banyak perubahan yang terjadi dalam setiap sisi kehidupan manusia. Salah satu fenomena yang muncul, semakin banyaknya perempuan yang memilih beraktivitas di luar rumah, khususnya yang telah berumah tangga. Alasan yang beraneka ragam pun muncul, ketika seorang wanita tersebut ingin bebas beraktivitas di luar seperti, mencari nafkah, mengejar kesenangan, mendapatkan status sosial dan karir yang lebih tinggi, hingga persoalan emansipasi.

Bila sudah demikian, tentu banyak perkembangan yang terjadi dalam rumahtangganya. Problematika pun muncul dalam hubungan suami istri yang pada akhirnya membawa hubungan rumahtangga diambang kehancuran. Apalagi ketika menghadapi kenyataan bahwa pendapatan seorang istri lebih besar dari pada seorang suami, dan istri yang lebih banyak mengeluarkan uang untuk menopang biaya kehidupan rumah tangga. Tentu hal tersebut bisa menjadi dampak yang secara tidak langsung akan menimbulkan keadaan yang kurang baik bagi keutuhan rumah tangga yang dijalin.

Lalu bagaimana Islam memandang permasalahan ini? Kita tentu mengetahui bahwa Islam agama yang sempurna ajarannya ini telah menetapkan bahwa sebagai seorang kepala rumah tangga, menjadi tugas yang wajib bagi seorang suami (laki-laki) untuk mencari dan memberikan nafkah baik lahir maupun batin, baik untuk dirinya sendiri beserta keluarganya. Sedangkan seorang istri (perempuan) sangatlah berhak mendapatkan nafkah dari suaminya.

Bahkan, bila tak ada lagi yang bertanggung jawab akan nafkahnya, Islam memberikan alternatif atau jalan keluar lainnya untuk menjamin kesejahteraannya, yakni dengan membebankan tanggung jawab nafkah perempuan yang telah menikah tersebut kepada Daulah (Baitul Maal). Bukan dengan jalan mewajibkan perempuan bekerja.

Meskipun seorang perempuan yang telah menikah telah dijamin kesejahteraannya oleh suaminya, bukan berarti Islam tidak membolehkan perempuan bekerja untuk mendapatkan uang atau harta. Islam berpendapat bahwa seorang perempuan diperbolehkan memiliki harta atau penghasilan sendiri, bahkan seorang perempuan pun diperbolehkan menambah hartanya hingga ia mampu mencukupi kebutuhan keluarganya.

Mengenai hal tersebut, Allah Swt berfirman : "... Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan" (Qs An Nisa 32).

Melihat ayat di atas, tentu sudah jelas, Islam membolehkan seorang perempuan, baik yang sudah menikah maupun be-

lum menikah untuk bekerja. Namun, tentu saja harus dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan Allah SWT yang harus ditaati.

Pertama, bila memutuskan untuk bekerja, perempuan yang telah berumah tangga harus dilandasi niat atas membantu sang suami untuk mencukupi kebutuhan, bukan berniat menjatuhkan martabat, atau sengaja mempermalukan suami yang penghasilannya lebih kecil.

Kedua, perempuan yang telah berumah tangga juga tidak boleh meninggalkan kewajiban apapun yang dibebankan kepadanya dengan alasan waktunya sudah habis untuk bekerja atau dia sudah capek bekerja sehingga tidak mampu lagi untuk mengerjakan yang lain, semisal menjalankan kewajibannya sebagai seorang ibu rumahtangga, mengurus anak dan suami.

Bila disimpulkan, pada dasarnya seorang perempuan baik yang telah berumah tangga ataupun belum, harus lebih memprioritaskan pelaksanaan seluruh kewajibannya daripada bekerja, karena hukum bekerja bagi perempuan adalah mubah. Dengan hukum ini perempuan boleh bekerja dan boleh tidak.

### Peran seimbang

Untuk itu, perlu disiasati agar seorang perempuan, khususnya yang telah berumah tangga dapat berperan seimbang dalam kondisinya ketika menjadi seorang wanita karier dan ibu rumah tangga.

Pertama, pilihlah pekerjaan yang tidak menyita waktu yang banyak bagi keluarga. Misalnya menjadi tenaga pengajar (guru atau dosen), dokter, hingga berniaga. Biasanya, seorang perempuan begitu menggemari bisnis yang sedang booming di pasaran, semisal trend hijab yang kini masih menduduki bisnis tingkat pertama di tanah air. Dengan membuka bisnis online hijab, mungkin akan lebih banyak waktu bermanfaat baginya untuk tetap fokus akan kewajibannya sebagai seorang ibu.

Mengingat ketiga profesi tersebut, tidak sepenuhnya menyita waktu, sehingga seorang perempuan mampu melaksanakan kewajiban lainnya. Karena menjalani tugas sebagai seorang ibu, sangatlah mulia di sisi Allah SWT. Semoga kaum ibu di seluruh dunia mampu menjalani tanggungjawabnya sebagai pelindung keluarga dengan sebaik-baiknya.

Begitu pula, bila seorang ibu ingin menjadi relawan dalam suatu organisasi atau komunitas sosial, penting dengan memperhatikan kepentingan keluarga juga layak sebagai pertimbangan untuk bisa melakoni keseimbangan dalam membantu orang lain. Baik aktivitas sebagai relawan yang melibatkan fisik seorang ibu, atau berbagi ilmu, memberi inspirasi, dan bertausiyah misalnya di dunia maya sekalipun. ■ (ad)

# Berawal dari Niat Membantu Sesama

Usianya memang tak lagi muda. Namun, semangatnya untuk terjun ke dunia sosial begitu terlihat dari sosok Entin Suwartini, seorang kader posyandu yang juga merupakan relawan Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa. Bagi perempuan berusia 62 tahun ini, menjadi relawan dalam bidang kesehatan sangat diminatinya sejak dulu. Terlebih, ketika seorang warganya yang datang ke rumahnya di kawasan Kampung Babakan Rt 01/02, Desa Pondok Udik, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, untuk minta tolong, meski itu terjadi di malam hari sekalipun.

Terkadang Mamah Entin, demikian sapaan akrabnya sehari-hari ini menuturkan, pernah terlintas dalam pikirannya untuk istirahat dalam rutinitasnya menjadi seorang kader dan relawan, dikarenakan kondisinya yang semakin sepuh. Namun, melihat banyaknya warga yang masih membutuhkan pertolongannya dalam membantu mendapat pelayanan kesehatan membuatnya mengurungkan niatnya untuk beristirahat.

“Jangankan ke rumah sakit jauh, ke RST (Rumah Sehat Terpadu, red) Dompot Dhuafa aja warga minta dianterin saya, tapi kalau yang minta tolong masih muda saya arahkan jalan sendiri, biar mereka bisa mandiri,” ujar Mamah Entin.

Rasa kerelawanan sosialnya tidak hanya sampai disitu, seorang ibu dari 5 anak, 15 cucu serta 1 cicit ini terkadang juga menawarkan pertolongan bagi warganya dalam membuat kartu BPJS Kesehatan. Mamah Entin juga sering memberikan pemahaman warganya terkait prosedur berobat di rumah sakit bagi warganya yang belum mengerti. Dalam membantu, ia melayani warganya secara sukarela dan tak pernah pandang bulu.

“Saya gak pandang bulu dalam nolong. Nggak cuma warga saya aja yang saya bantu, dari RW lain bahkan dari kecamatan lain juga kalau ada yang minta tolong langsung saya layani” ungkap Mamah Entin bersemangat.

Menurut salah seorang tetangga yang sedang berkunjung ke Posyandu Mawar, tempat Mamah Entin melaksanakan tugas-



nya sebagai kader dan relawan LKC Dompot Dhuafa, Mamah Entin dikenal sebagai sosok yang murah hati dan memberikan pelayanan dengan baik. Sang tetangga mengaku, tidak ingin kehilangan sosok yang ramah dan sering membantu orang-orang disekitarnya itu.

“Dia (Mamah Entin) mah orangnya baik, pokoknya dia kita doain jangan sampe sakit karena kalo dia sakit kita siapa yang bantu?”, ungkap seorang tetangga dengan dialeg Betawinya yang sedang mengantarkan anaknya berobat di Posyandu Mawar.

Ditanya soal kapan ia menjadi kader dan relawan LKC Dompot Dhuafa, Mamah Entin berharap semoga ia diberikan kesehatan oleh Allah SWT dan akan setia serta ikhlas menjalani tugas kerelawanannya ini. Namun ia juga berharap semoga ada lagi warga yang mengikuti jejak sosialnya. “Saya ingin terus membantu dan selama warga masyarakat membutuhkan saya, saya mampu serta diberikan kesehatan maka sampai saat itu saya menunaikan tugas saya,” kata Mamah Entin. ■



# #PrayForBanjarnegara



INDONESIA  
MOVE ON



Bencana alam menyapa kembali. Dengan kejernihan hati, mari kita tangkap pesan dari Tuhan ini. Setidaknya untuk diri kita sendiri. Mari benahi, bersihkan diri dan terus berbagi.

Donasi Online



Salurkan Bantuan Anda melalui Rekening Dompét Bencana Indonesia:

**BNI Syariah 009.153.9002**

**Mandiri 101.000.647.573**

**BCA 237.304.7171**

 **741 6050**  
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa

a/n. Yayasan Dompét Dhuafa

[www.dompetedhuafa.org](http://www.dompetedhuafa.org)



  
**PACIFIC PLACE**  
JAKARTA

THE ULTIMATE  
SHOPPING  
EXPERIENCE

Pacific Place Mall is home of various world-class brands, offering pure pleasure for those who seek the best in fashion, culinary, and lifestyle. Pacific Place Mall is the first shopping centre to be officially recognized as an environmentally-conscious\* and children-friendly\*\* company in Indonesia. Come and experience pure pleasure at Pacific Place Mall.

 +6221 5140 2828  [www.pacificplace.co.id](http://www.pacificplace.co.id)  Pacific Place App  [pacific place jakarta](https://www.facebook.com/pacificplacejakarta)

 @pacificplace  @pacificplacekt  [pacificplacemail](mailto:pacificplacemail)

\* In 2014 by Green Building Council Indonesia \*\* In 2013 by Association of Child-Friendly Companies in Indonesia





# Sukses Karena Ibu

Oleh: Ahmad Juwaini  
 @ahmadjuwaini

Banyak orang mungkin tidak tahu, bahwa salah satu inspirasi sukses Bill Gates (pendiri Microsoft, sekaligus orang terkaya di dunia) adalah ibunya, yaitu Mary Maxwell Gates. Ibunda Gates tentu telah berjasa karena telah mengandung, melahirkan, membesarkan, dan mendidik Bill Gates, tetapi lebih dari itu, Mary Gates jugalah inspirasi kesuksesan bagi Bill Gates. Mary Gates saat kuliah telah menjadi ketua organisasi kemahasiswaan (seperti Badan Eksekutif Mahasiswa) di University of Washington. Mary Gates dalam karirnya kemudian menduduki posisi direksi di berbagai perusahaan, termasuk di National United Way pada tahun 1980, dan akhirnya terpilih menjadi wanita pertama yang menduduki chairman pada tahun 1983.

Bukan hanya menginspirasi kesuksesan dalam karir, Mary Gates jugalah yang mengajari Bill Gates untuk peduli dan terlibat dalam kegiatan sosial di masyarakat. Mary Gates sering mengajak Bill Gates pada aktivitas sosialnya. Mary Gates pernah ditunjuk menjadi anggota wali amanat di University of Washington. Mary Gates juga pernah menjadi salah satu pimpinan di University of Washington Foundation.

Bukan hanya Bill Gates, banyak orang menjadi sukses dalam kehidupan ini karena faktor ibu. Peran sosok ibu sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam kehidupan ini. Sekurangnya ada tiga peran yang dimainkan sosok ibu dalam menentukan kesuksesan seseorang. Peran yang

pertama adalah peran edukasi, yaitu peran seorang ibu ketika mendidik anak-anaknya terutama pada waktu anaknya masih kecil. Dengan peran edukasi ini seorang ibu meletakkan kerangka landasan karakter dan perilaku kepada anak-anaknya yang akan menentukan keberhasilan anak-anaknya pada masa depan.

Peran kedua sosok ibu dalam menentukan kesuksesan seorang anak adalah peran inspirasi. Saat seorang ibu bersemangat mengurus keluarganya, tugas ini akan menjadi inspirasi kepada anak-anaknya. Juga saat seorang ibu berkeaktifan dalam karirnya, hal ini pun akan menjadi inspirasi untuk anak-anaknya. Begitu pun saat seorang ibu berkeaktifan sosial di masyarakat, ia akan menjadi inspirasi bagi anak-anaknya. Seorang ibu dalam menjalani aktivitas kehidupannya akan menjadi sumber inspirasi untuk anak-anaknya.

Peran ketiga sosok ibu dalam menentukan kesuksesan seorang anak adalah peran dedikasi. Setiap anak yang mengetahui bagaimana ibunya telah mengandung, melahirkan, membesarkan dan mendidik anak-anaknya akan menyimpan rasa hutang budi kepada ibunya. Juga ketika seorang anak mengetahui bagaimana besarnya jasa seorang ibu kepadanya, hal ini akan menyimpan tanggung jawab untuk berbakti kepada ibunya. Rasa hutang budi dan tanggung jawab untuk berbakti inilah yang senantiasa akan melahirkan energi persembahan seorang anak untuk ibunya. Energi inilah yang menggerakkan seorang anak untuk membuat dedikasi karya hidup untuk ibunya. Meskipun

persembahan seorang anak tidak akan mampu menggantikan jasa seorang ibu, namun sekurangnya ia telah berupaya membalas kebaikan ibunya dengan sesuatu yang ia berikan untuk ibunya.

Orang-orang sukses adalah orang-orang yang memperlakukan ibunya dengan sangat baik, karena ia tahu betapa besar peran ibunya dalam mendukung kesuksesannya. Orang-orang sukses akan senantiasa mendoakan ibunya, agar ibunya hidup berbahagia di dunia dan di akhirat. Orang-orang sukses akan memperhatikan dan melayani ibunya dengan baik, karena ia tahu ibunya telah memperhatikan dan melayaninya dengan baik, terutama saat ia masih kecil. Orang-orang yang sukses akan berbakti kepada ibunya, karena ia tahu bagaimana pengorbanan dan perjuangan ibunya dalam mendukung kesuksesannya.

Sebaliknya orang-orang yang gagal dalam hidup ini adalah orang-orang yang melupakan ibunya. Orang-orang yang gagal adalah orang-orang yang memperlakukan ibunya dengan perlakuan buruk dan merendahkan ibunya. Orang-orang yang gagal adalah orang yang membalas kebaikan ibunya dengan perlakuan negatif dan menyakiti hati ibunya. Orang-orang gagal adalah layaknya sosok Malin Kundang dalam legenda masyarakat Sumatera Barat, yang dalam posisi banyaknya kekuasaan dan kekayaan yang dimiliki, justru mencampakkan ibunya. Perlakuan buruk seorang anak kepada ibunya, akan mengantarkan kegagalan seorang anak secara lebih nyata dalam hidup ini. ■

# JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFA

**KANTOR CIPUTAT**  
 Jl. Ir. H. Juanda No.50, Ciputat Indah Permai,  
 C.28 - 29, Ciputat 15419,  
 Telp./ Fax. (021) 741 6050 // Fax. (021) 741 6070

**KANTOR KARAWACI**  
 Gedung Al-Farooq Islamic Village, Karawaci Tangerang  
 Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang  
 Telp. (021) 546.0356

**KANTOR BEKASI**  
 Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17  
 Jl. Jendral A. Yani Kav.20 Bekasi  
 Telp. (021) 292.80239

**KANTOR WARUNG BUNGT**  
 Jl. H. Juanda No.50, Ciputat Indah Permai,  
 C.28 - 29, Ciputat 15419,  
 Telp./ Fax. (021) 741 6050 // Fax. (021) 741 6070

**KANTOR WARUNG BUNGT**  
 Jl. Warung Buntar No.37 Ps. Minggu, JakSel  
 Telp. (021) 780 3747 EXT.138 // Fax. (021) 781 8832

**DD WASPADA**  
 Jl. Brigjend Katamsno No. 1, Medan,  
 Sumatera Utara.  
 Telp./Fax. (061) 451 1936

**DD RIAU**  
 Jl. Tuanku Tambuesi no. 145 Pekanbaru  
 Ph. +62 - 761 - 22078  
 Fax: +62 - 761 - 24103

**DD SINGGALANG**  
 Jl. Juanda No.31 C, Pasar Pagi Padang,  
 Sumatera Barat  
 Telp. (075) 1400 98

**DD SUMSEL**  
 Jl. Sekeloa No.66 No.435, Ruko Orange  
 Palembang, Sumsel  
 Telp./ Fax. (0711) 814.234

**DD JAMBI**  
 Jl. Seokarno Hatta No.42, Pasir Putih,  
 Kota Jambi, Jambi  
 Telp. (0741) 573347

**LAMPUNG PEDULI**  
 Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat,  
 Bandar Lampung.  
 Telp./Fax. (0721) 2675822

**DSNI ANAMAH**  
 Kawasan Industri Batamindo  
 Mukti Kuning, Batam  
 (T) + 62 - 770 - 011901  
 (F) + 62 - 770 - 011902

**DOMPET LUMBAT**  
 Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota  
 Pontianak, Kalimantan Barat  
 (T) +62- 361 - 708 1507/01 9939  
 (F) +62 - 361 - 735 9787/40 021

**DD KALTIM**  
 Jln. Mac Patti Rt. 4, No. 1, Karang Jati,  
 Balikpapan, Kalimantan Timur 70123.  
 Telp. (0542) 441980  
 Fax. (0542) 441984

**DD SULSEL**  
 Jl. Abdulilah Daeng Sirua No.170 A,  
 Makassar  
 Telp.(0411) - 459068

**DASI NTB**  
 Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan  
 Pengempel, Kota Mataram, NTB  
 (T) + 62 - 370 - 662478

**DSM BALI**  
 Jl. Diponegoro 157 Denpasar - Bali  
 (T) + 62 - 361 - 7445221  
 (F) + 62 - 361 - 241876

**DD JATIM**  
 Nagel Jaya Selatan Ruko RMI,  
 Blitar  
 Telp. (031) 5023290  
 Fax. (031) 5026347

**DD JATENG**  
 Jl. Abdurrahman Saleh Blok D/199,  
 Madyan Semarang, Jateng  
 Telp. (024) 766 37018  
 Fax. (024) 766 37018

**DD JOGJA**  
 Jl. Kyai Mojo No.97, Jogjakarta.  
 Telp. (0274) 747 8605  
 Fax. (0274) 622 914

**DD JABAR**  
 Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung,  
 Jawa Barat  
 Telp. (022) 603 2281  
 Fax. (022) 612 0130

**DD BANTEN**  
 Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan,  
 Tangerang  
 Telp. (0254) 2222.47  
 Fax. (0254) 2222.41

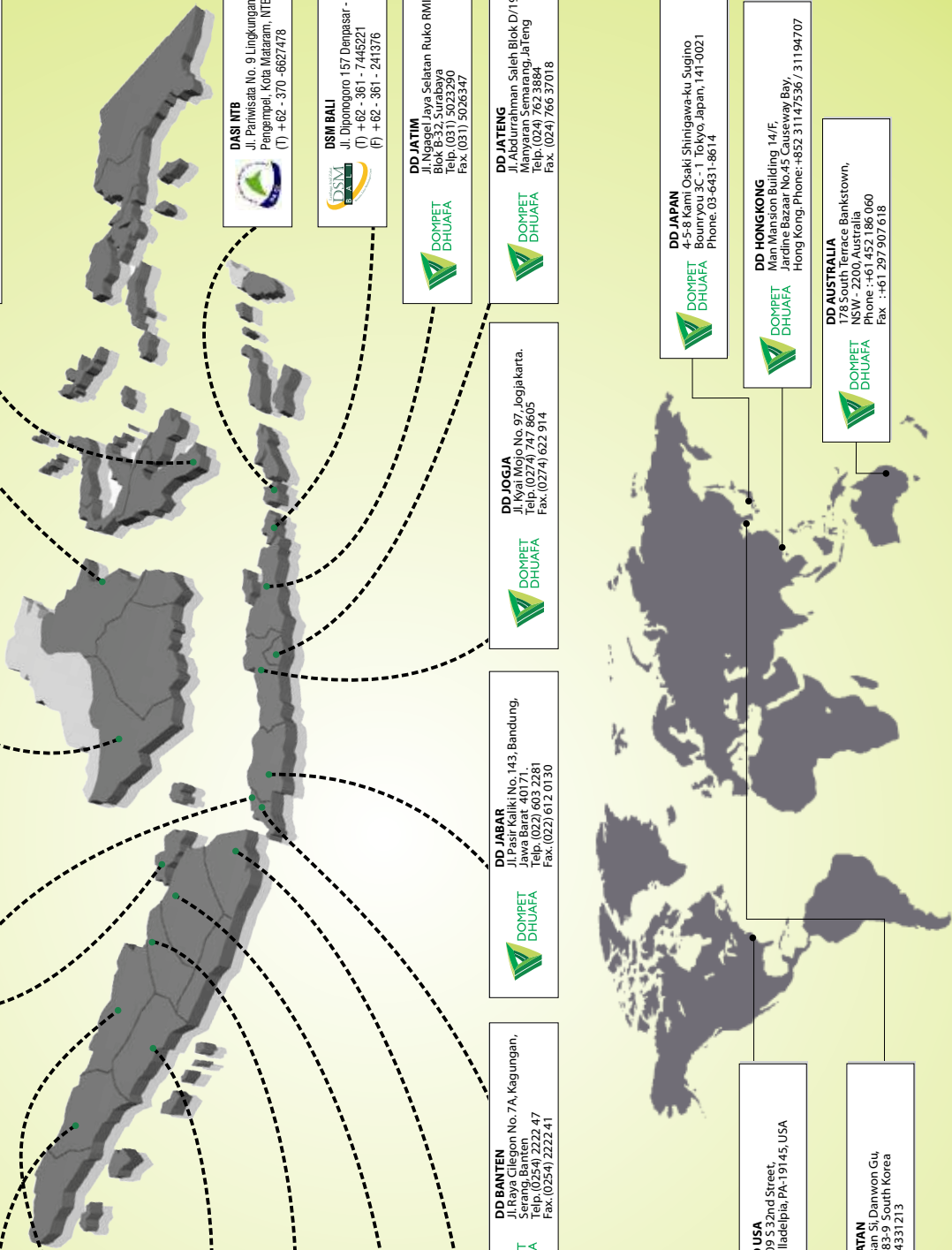
**DD JAPAN**  
 4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino  
 Bounyou 3C - 1, Tokyo, Japan, 141-0021  
 Phone. 03-6431-8614

**DD HONGKONG**  
 Man Mansion Building, 14/F,  
 Jardine Bazaar No.45 Causeway Bay,  
 Hong Kong, Phone: +852 31147536 / 31194707

**DD AUSTRALIA**  
 178 South Terrace Bankstown,  
 NSW - 2200, Australia  
 Phone: +61 452 186 060  
 Fax: +61 297 907 618

**DD USA**  
 1809 S 32nd Street,  
 Philadelphia, PA-19145, USA

**DD KOREA SELATAN**  
 1000 Gyeongju, 1000, S. Danwon Gu,  
 Wonju, ID. 783.9, South Korea  
 Phone: +82 1024331213





**T**anggal 3 Desember diperingati sebagai Hari Penyandang Disabilitas Internasional (International Day of Person with Disabilities). Adanya peringatan ini memiliki makna untuk meningkatkan kesadaran isu-isu kecacatan, hak-hak fundamental para penyandang disabilitas dan integrasi para penyandang disabilitas di dalam setiap aspek kehidupan dalam bermasyarakat bahkan bernegara dan berbangsa berdasarkan kesempatan dan partisipasi penuh dalam berbagai aspek kehidupan. Makna lainnya adalah rasa syukur terhadap apa yang telah diberikan-Nya kepada setiap manusia seraya lebih peduli terhadap sesama manusia ciptaan-Nya.

PBB menetapkan Hari Penyandang Cacat Internasional tersebut, yang kemudian sesuai dengan Ratifikasi Konvensi Hak Penyandang Disabilitas maka istilah penyandang cacat diganti dengan istilah penyandang disabilitas.

Disabilitas atau yang dahulu dikenal istilah penyandang cacat merupakan orang yang mempunyai fisik dan/atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara seleyaknya, yang terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, penyandang cacat fisik dan mental (UU Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).



# Hari Disabilitas Internasional Mari Kuatkan Mereka

## Islam peduli mereka

Islam mengajarkan umatnya untuk memuliakan dan menyantuni anak yatim. Begitu pula terhadap anak berkebutuhan khusus yang juga memerlukan perhatian, pemahaman, dan kasih sayang lebih dari orang-orang di sekitarnya. Hal ini diungkap dari sejumlah dalil di Alquran dan Hadis bahwa Islam sangat mengasihi dan memperhatikan anak-anak, terlebih anak kebutuhan khusus atau penyandang disabilitas, baik cacat fisik dan mental. Sebagai makhluk Allah SWT, mereka pun wajib beribadah kepada Sang Khalik.

Demikian penegasan Prof Dr Dadang Hawari seperti yang dilansir Republika, bahwa anak berkebutuhan khusus mempunyai kewajiban beribadah kepada Allah SWT. "Iya, benar, kecuali cacat mental. Orang yang cacat mental karena akalunya kurang jalan dibebaskan dari hukum. Ada tiga golongan yang dibebas-

kan dari hukum. Hukum shalat, misalnya, yaitu orang yang tidur sampai dia bangun. Kedua, anak kecil sampai dia usia akil baligh (dewasa), dan ketiga orang yang hilang ingatannya sampai dia kembali sehat," tegas psikiater dari Universitas Indonesia ini.

Kondisi dengan kebutaan pun menurutnya pun tetap terkena beban ibadah. Shalat itu walaupun tidak bisa rukuk, sujud, bisa sambil duduk, bisa sambil berbaring. Kebutaan tidak menghalangi seseorang untuk beribadah. Mereka tetap diajarkan shalat seperti biasa, dituntun pada awal-awalnya hingga sampai terbiasa untuk sendiri.

Hawari juga menegaskan, Islam sangat memerhatikan anak-anak cacat, anak-anak yang kurang. Anak yang sehat dan tumbuh normal saja kita perhatikan, apalagi anak yang cacat dan kurang sehat. Sebab, anak cacat itu punya perasaan dan memerlukan perhatian dari orang-orang di sekitarnya.





## Dompet Dhuafa peduli

Kondisi penyandang disabilitas di Indonesia juga tak luput dari perhatian Dompet Dhuafa, misalnya, terdapat program pemberdayaan Insan Tangguh yang digawangi Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) bersama organ-organ Dompet Dhuafa di cabang-cabang maupun perwakilannya. Salah satu penerima manfaat program ini yang beberapa waktu di lakukan Dompet Dhuafa Banten (DD Banten) bagi Didih (45) warga Kampung Pekarungan, Serang, Banten.

Didih yang tangan kanannya harus diamputasi ini berprofesi sebagai penjual mainan, setelah sebelumnya sempat bekerja serabutan di beberapa tempat. DD Banten menyempatkan melihat dagangan ayah beranak dua ini yang berserakan dan menumpuk begitu saja di lantai rumah kontrakannya, padahal mainan dagangannya tersebut masih sangat layak dijual. Melalui program ini, Didih mendapatkan dukungan usaha berupa modal serta dibuatkan rak untuk tempat menata mainan dagangannya.

“Segala usaha demi melanjutkan hidup saya terus usahakan,” tutur Didih. Menurutnya, masalah pekerjaan bukanlah menjadi alasan untuk meratapi kekurangannya. “Saya yakin bahwa pekerjaan yang sulit akan jadi lebih sulit kalau hanya dipikiran aja kesusahannya. Untuk itu, saya bekerja dari hatilah yang justru akan membuat kita menjadi terampil dan biasa meski dengan keadaan fisik yang berbeda seperti saya,” ujarnya.

Sementara, di peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) 2014 yang diadakan di kantor Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, Minggu (30/11), Dompet Dhuafa memberikan perhatian dan dukungan kepada para penyandang disabilitas beserta keluarganya untuk bersama-sama merayakan dan mendorong kaum disabilitas untuk berdaya.

Presiden Direktur Dompet Dhuafa Ahmad Juwaini saat menuturkan, dukungan Dompet Dhuafa terhadap kaum disabilitas diwujudkan seperti program Pemberdayaan Ekonomi Disabilitas dan program Pelatihan Kewirausahaan Tunatera Berdaya di Bekasi.

Program Pemberdayaan Ekonomi Disabilitas Dompet Dhuafa telah dimulai sejak tahun 2013. Sebanyak 23 orang yang terbagi menjadi 3 kelompok usaha telah mendapatkan manfaat sebagai mitra dampingan program. Begitu juga, sebanyak 27 mitra binaan yang sebagian besar berprofesi sebagai tukang pijat dan berdagang kerupuk telah mendapatkan program Pelatihan Kewirausahaan Tunatera. Ahmad menilai hal ini Dompet Dhuafa ingin terus berusaha menguatkan penyandang disabilitas agar terwujudnya kehidupan yang lebih inklusif, di mana kehidupan kaum disabilitas diperlakukan sama atau setara dalam kehidupan dan bermasyarakat. ■



## Hari Anti Korupsi Sedunia

# Indonesia, Darurat Korupsi

**9** Desember diperingati sebagai Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKS). Maksud lahirnya penetapan peringatan itu tentu sangat jelas agar manusia di dunia ini memberantas korupsi. Selain karena sikap serakah yang tidak bisa mengendalikan syahwat kekuasaan itu, haus kekuasaan, dan tindak korupsi, tindakan ini bukan sikap keteladanan dari seseorang, terlebih jika ia sebagai pemimpin.

Kasus korupsi di Tanah Air, sudah sangat kronis. Sumber litbang Kompas pada media Maret 2014 lalu menyebutkan, bahwa tindak korupsi tidak saja dilakukan pejabat pemerintahan dan kepada daerah, namun juga oleh Kepolisian, pejabat perbankan dan pengusaha, juga anggota DPR.

Indonesia, menurut Transparency International, berada satu kotak, di peringkat 100 dari 182 negara yang disurvei, bersama Jibouti, Burkina Faso, Gabon, dan Madagaskar. Singapura, Malaysia, Thailand, dan Brunei jauh lebih baik Indeksnya. Inilah tantangan pemberantasan korupsi masih berat, korupsi masih punya nyali dan menggerogoti negeri ini.

Untuk itu, Indonesia tidak cukup hanya mengandalkan instansi penegak hukum seperti kejaksaan, kepolisian, bahkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Situasi darurat korupsi kini kian gawat setelah pengadilan tindak pidana korupsi daerah begitu mudahnya membebaskan terdakwa korupsi, meski bukti dan saksinya kuat. Belum lagi, kalau mengetengahkan



Para pimpinan KPK, bahu membahu bersama masyarakat dan pihak terkait untuk memberantas korupsi di Tanah Air untuk mewujudkan tekad saatnya bebas dari korupsi.

sejumlah perkara kakap yang masih perlu penyelesaian proses pengadilan. Polah mafia hukum masih menggila di semua instansi bahkan juga di pengadilan.

Indonesia, bukan saja memerlukan institusi negara untuk mengatasinya sendiri, tapi butuh kehadiran para aktivitis penggiat antikorupsi dengan pembekalan sikap profesional. Meniru kalimat Parni Hadi, Pendiri dan Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa, bahwa korupsi adalah musuh nomor satu kaum miskin dan penyandang disabilitas.

Dan, korupsi sangat jelas dilarang oleh agama apa saja. Seperti dalam Alquran, berbuat kerusakan di muka bumi sama dengan korupsi dan Allah SWT membenci koruptor (Al Qashash: 28-77). Termasuk memakan dan minum dari uang haram sama dengan korupsi (Al Baqarah: 2:60).

### Jiwa kepemimpinan

Perlunya pengendalian diri dari setiap umat dan masyarakat Indonesia ini tidak terpaku pada seremonial semata. Tetapi terus menular menjadi perilaku yang melekat kuat pada setiap umat, masyarakat bahkan bangsa ini sehingga terbebas dari gaya hedonisme, materialistik, dan korupsi yang merugikan rakyat, bangsa dan negara. Saatnya bangsa Indonesia untuk tidak cepat lelah menumbuhkan karakter kepemimpinan yang ideal di negeri ini.

Figur atau pemimpin yang Islami sesuai yang dicontohkan Rasulullah SAW, beliau tidak pernah berlebih-lebihan, tidak pernah melakukan hal-hal yang tabdzir, sia-sia. Melainkan melakukan lebih banyak membantu para dhuafa. Karena perbuatan tabdzir adalah pemborosan seperti yang dilakukan setan (QS 17: 26-27). Kemudian, Rasulullah membuang jauh dari perilaku hedoisme dan memikirkan akhirat. Sifat hedoisme dilarang, Allah SWT mengingatkan dalam QS Al Isra ayat 16, jika suatu negeri terlalu cinta dunia tinggal menunggu masa kehancuran. ■

Berbuat kerusakan  
di muka bumi sama  
dengan korupsi.

## “Pedang Tajam” KPK Di Sejumlah Kasus

### Pejabat Pemerintahan dan Kepala Daerah

Hari Sabarno (Mantan Menteri Dalam Negeri):

Pengadaan mobil pemadam kebakaran di sejumlah daerah.

Amrun Daulay (Anggota DPR 2009-2014, mantan Dirjen Bantuan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial):

Proyek pengadaan mesin jahit dan impor sapi Kemensos TA 2004-2006.

Agustin M Najamuddin (Gubernur Bengkulu):

Korupsi dana bagi hasil PBB dan BPHTB TA 2006-2007 senilai Rp 21,3 miliar

Mochtar Muhammad (Wali Kota Bekasi):

Suap anggota DPRD Rp 1,6 miliar

### Anggota DPR

Zulkarnaen Djabar (Anggota Banggar DPR 2009-2014)

Proyek pengadaan Alquran TA 2011-2012

M Nazaruddin (anggota DPR 2009-2014, mantan Bendahara Umum Partai Demokrat):

Proyek pembangunan wisma atlet senilai Rp 4,675 miliar

Angelina Sondakh (Anggota DPR 2009-2014):

Korupsi di Kemendiknas dan Kemenpora

Luthfi Hasan Ishaq (Anggota DPR 2009-2014, mantan Presiden PKS):

Suap impor daging sapi

### Kepolisian

Irjen Djoko Susilo (Kepala Korlantas Polri):

Proyek pengadaan simulator SIM

### Pejabat Perbankan dan Pengusaha

Miranda Goeltom (Mantan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia):

Suap cek perjalanan dalam pemilihan Deputy Senior BI tahun 2004

Hartati Murdaya (Pengusaha):

Penyuapan Bupati Buol Amran Batalipu senilai Rp 3 miliar terkait kepengurusan izin usaha





**Sofiati Mukadi,**  
Dewan Rempah Indonesia Bidang Advokasi dan Standarisasi

## Mimpi Gerakan Rempah Nasional

**D**i usianya yang menapaki 74 tahun, aktivitasnya di ranah rempah tetap berjalan. Kecintaannya pada petani rempah Indonesia semakin menguatkan tekadnya untuk mengembalikan kejayaan rempah Indonesia di pasar dunia. Mendapat berbagai apresiasi dari beragam bidang, dari era Presiden Suharto hingga Susilo Bambang Yudhoyono. Ibu kelahiran Cirebon ini ingin terus berbagi dan bekerja mengembangkan potensi rempah Indonesia.

Indonesia, secara letak geografisnya memiliki sekitar 30.000 jenis rempah, dan ribuan jenis lainnya yang belum teridentifikasi. Bagi kebanyakan orang, mewu-

judkan kejayaan khas rempah Indonesia seperti lada, pala, cengkeh, kayu manis, kayu putih, dan sebagainya barangkali hanya angan. Namun, tidak demikian dengan Sofiati Sukadi. Keinginannya untuk mewujudkan kembali kejayaan rempah Indonesia muncul usai Konferensi Rempah Internasional 2013 (International Spices Conference 2013) di Ambon. Kejayaan rempah Indonesia versi Sofiati ini adalah memaksimalkan hasil rempah khas Indonesia melalui program berkelanjutan dan ramah lingkungan seraya meningkatkan kesejahteraan bagi petani rempah di masing-masing daerah yang memiliki kekhasan rempah-rempahnya. “Kejayaan rempah Indonesia bisa terwujud

dan salah satu faktor yang harus diperhatikan dan dirubah yaitu perubahan mental yang memberikan kebaikan kepada para pelaku bidang rempah-rempah Indonesia, terutama bagi petani rempah,” tegas Sofiati berapi-api.

Ditemui dikediamannya di kawasan Jagakarsa, Jakarta Selatan, menurut Sofiati, sampai saat ini masih banyak petani rempah tidak mudah mendapatkan informasi tentang perkembangan rempah, ditambah perilaku pelaku bisnis rempah yang langsung turun ke daerah-daerah penghasil rempah, di mana mereka memiliki peran dalam menentukan harga rempahnya yang langsung kepada petani. Petani pun tidak banyak yang berdaya karena para petani membutuhkan pembayaran *cash*.

Sejumlah langkah kecil telah dilakukan Sofiati. Dalam banyak pertemuan di tingkat nasional maupun dunia, ia acap menyerukan kepada masyarakat Indonesia khususnya untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas rempah Indonesia. “Kita harus terus menerus menggali apa yang harus kita harapkan, selain kita meng-





Rumah rindang Sofiat, di sinilah Ibu pegiat lingkungan yang banyak berkuat di berbagai organisasi nasional maupun internasional ini, melahirkan beragam program pemberdayaan petani rempah Indonesia hingga persoalan berburuhan di Indonesia. Di iusianya yang senja, baginya bekerja adalah jalan hidupnya untuk bisa berbagi dan berkarya untuk orang lain dan bangsa Indonesia.



harapkan menggali rempah, kita harus bisa mengembangkan pula bidang yang lain seperti kerajinan, hasil bumi lainnya, kuliner Indonesia ke dunia internasional demi kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran bangsa Indonesia,” kata wanita yang pernah menjabat di *Serikat Pekerja Seluruh Indonesia* tahun 1995 ini.

## Indonesia, primadona rempah

Meski usianya bertambah tua, semangat “Ibu”-nya tak pernah memupus. Makin tua justru bersemangat muda. Buktinya, Sofiati masih aktif melakukan berbagai kegiatan penting dan strategis di berbagai organisasi nasional maupun global. “Bagi saya, saya bekerja untuk orang lain,” kata Pendiri dan Ketua *Yayasan Bina Lingkungan Terpadu* ini.

Selain itu, wanita kelahiran Cirebon, Jawa Barat, ini juga ia pun masih aktif berbicara di forum-forum dunia. Bahkan ketika SC menyambangnya awal bulan Desember ini, Sofiati tengah sibuk mempersiapkan acara seminar tentang baham (sejenis rempah khas pulau Papua, red) pada Desember tahun depan, dan *Indonesian Spices Discover the World* yang direncanakan berlangsung di tiga negara, yaitu Athena, Istanbul, dan Dubai antara bulan Agustus atau September 2015 mendatang yang akan bekerjasama dengan kedutaan besar Indonesia dan *private sector* di negara-negara tersebut.

“Saya baru pulang dari pertemuan yang dihadiri sejumlah organisasi petani cengkeh dan rempah, akademi dan pebisnis komoditas rempah cengkeh Indonesia di Jogja, pertemuan tersebut kami mendirikan *Asosiasi Rempah dan Cengkeh ASEAN* yang bekerja untuk mendorong kualitas rempah dan cengkeh Indonesia serta melindungi petani,” katanya.

Sofiati menganggap, komoditas rempah dan cengkeh harus dikembangkan demi kebangkitan rempah Indonesia. “Komoditas rempah banyak dipakai sebagai bumbu masakan yang alami dan menyehatkan. Selain itu, komoditas (rempah)

ini untuk obat-obatan, bila kita sakit gigi itu bisa menggunakan minyak cengkeh atau kalau tidak bisa tidur, maka disarankan kita untuk minum atau makan pala,” katanya.

Sofiati melanjutkan, selain itu kegunaan rempah untuk bahan kosmetik yang bisa menyegarkan dan meremajakan kembali kulit dan komoditi rempah dipakai dalam makanan-makanan untuk menjadi lebih menghangatkan tubuh.

“Makanan-makanan yang memakai hasil rempah bisa untuk menghangatkan badan dan yang mengkonsumsinya bisa survive dalam hawa dingin. Jadi negara-negara yang memiliki iklim dingin sangat memerlukan rempah,” katanya.

Ia berupaya mengubah paradigma berpikir masyarakat. Terutama, dalam perbekalan yang diberikan kepada petani melalui program yang berkesinambungan untuk memacu dan meningkatkan produktivitas dan kualitas rempah khas daerah-daerah yang dihasilkan di Indonesia. Sebab, selama ini kementerian-kementerian teknis belum mensinergikan program pelatihan kepada petani, melainkan masih sektoral-sektoral.

## Bekerja untuk orang lain

Meski sudah banyak penghargaan dan apresiasi, tak membuat wanita kelahiran 9 Agustus ini tinggi hati. Baginya, ia ingin banyak membantu dan bekerja untuk orang lain. Maka, sejak Sofiati didapuk dalam Dewan Rempah Indonesia, sudah bertekad untuk membantu kesejahteraan petani rempah khas Indonesia agar terwujud kejayaan rempah Indonesia seperti masa silam. Lalu, ia canangkan sebuah aksi nyata untuk merealisasikan mimpi itu melalui Gerakan Rempah Nasional.

“Kami ingin berusaha mengembalikan kejayaan rempah Indonesia di pasar nasional dan dunia. Kita, masyarakat dan bangsa Indonesia harus kembali bersatu, berpikir secara bersama-sama yang memberikan kemakmuran bagi petani dan bangsa ini,” tandasnya.

Ia menemukan banyak hal yang harus diperbaiki pada bidang rempah di Indonesia. Banyak petani rempah lebih suka menjual hasil komoditinya langsung kepada pembeli, keterbatasan informasi, pengetahuan yang memadai tentang produknya untuk bisa memiliki keunggulan prima termasuk teknologi, sampai kesediaan infrastruktur dari tempat memanen ke pusat pengumpulan, penyimpanan hasil panen, termasuk akses pemasarannya. Ditambah, pengembangan penelitian pada rempah Indonesia di mana hasil risetnya hanya jangan disimpan di perpustakaan, melainkan untuk bisa disampaikan kepada petani-petani. Kesemuanya itu diperlukan rasa tanggungjawab dari berbagai pihak sebagai putra bangsa untuk membangkitkan rempah Indonesia agar kembali jaya.

Sudah banyak pengalaman pahit kita dengar bahkan rasakan. Salah satunya, Vietnam yang semula belajar dari Indonesia, tapi sekarang produksi ladanya nomor satu di dunia, karena mereka lebih produktif dari Indonesia, pemerintahnya pun lebih berpihak kepada petani. Begitu juga dengan Serawak, Malaysia, di mana mereka mengimpor ladanya dari Kalimantan Barat, Indonesia, tapi karena mereka lebih smart, mereka bisa membuat parfum, jelly, dan lainnya dari lada. Sebaliknya di Indonesia, bahwa daging dan kulit pala yang bisa diproses menjadi makanan, minuman, jelly, dan lainnya, itu dibuang begitu saja karena tidak ada yang memproses, tidak ada alat atau teknologinya, dananya, bahkan pengusahanya.

Hingga kini, Sofiati masih belum merasa puas dengan hasil yang pernah dicapainya. Ia ingin terus menciptakan dan bekerjasama serta memberi manfaat bagi banyak orang. “Saya ini ibarat gerobak tua, dan saya ingin bisa bergabung dengan kuda-kuda tangguh (Anda, red) yang masih ada kaitannya dengan pengembangan industri pertanian, para petani dan masyarakat Indonesia. Ayo kita gerakan secepatnya untuk merealisasikan kejayaan rempah khas Indonesia,” tutupnya. ■

# Pahami Tujuan Usaha Kita

*“Menjadi seorang wanita itu harus produktif dan kreatif. Meskipun di rumah tapi tetap bisa berkarya dan berbagi.”*

**P**rinsip hidup yang dimiliki Siti Umayah (42) memang sangatlah menarik. Wanita kelahiran Jakarta ini tak pernah berhenti berjuang untuk membangkitkan semangat para wanita di lingkungannya. Berbekal keterampilan di bidang kecantikan yang didapatkannya lewat bangku kursus, di tahun 2012 sepulang dari tanah suci, ia memberanikan diri membuka salon Rahma Facial secara mandiri.

“Alhamdulillah lancar Mbak. Potensi usaha salon di tempat saya masih sangat menjanjikan. Disisi lain, saya sudah punya bekal untuk terjun ke sana,” tuturnya saat ditemui di Perumahan Griya Persada Elok, Blok I No. 9A, Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat, yang sekaligus dipakai untuk bisnisnya itu.

Motifnya membuka usaha selain untuk membantu keuangan keluarga adalah untuk berbagi inspirasi kepada sesama. Menurut salah satu mahasiswa UmarUsman Dompot Dhuafa ini, wanita pada dasarnya bisa tetap berkarya meskipun di rumah. Aktifitas di rumah bukan lagi sebatas bersih-bersih rumah, mengurus anak, ataupun melayani suami. Tapi ia juga bisa diselingi dengan aktifitas berkarya yang akan semakin meningkatkan kemampuan dan kreatifitasnya. Sehingga wanita tidak lagi jenuh dengan aktifitas yang itu-itu saja atau monoton.

Ibu empat anak ini sebenarnya memiliki cita-cita ingin menjadi guru. Orang tuanya yang PNS lebih mengarahkannya menjadi PNS pula. Tapi karena lulus SMA dia memilih untuk menikah, maka iapun berpindah haluan. Ia tak lagi berharap menjadi seorang guru, ia lebih melihat pada perkembangan profesi yang lebih menjanjikan, yakni jadi seorang pengusaha.

“Menjadi pengusaha itu memang tidak gampang. Ada banyak rintangan yang menghadang. Seperti dalam bisnis salon saya, kendala saya adalah kesulitan mendapatkan SDM yang terampil dan amanah, serta modal yang pas-pasan. Tapi ketika kita tahu tujuan utama kita membuka usaha, ya semua rintangan



itu bisa dilalui dengan hati yang lapang. Kepuasan batin yang kita dapatkan tidak dapat didefinisikan dengan kata-kata. Kebahagiaan keluarga, kesuksesan lingkungan, pemberdayaan ibu-ibu, lapangan kerja baru, semua itu adalah hal yang tak ternilai dengan uang,” katanya berapi-api.

Setelah merasakan sukses di bidang usaha salon, wanita ini melebarkan sayap pada usaha makanan. Mulai dari keripik ubi putih aneka rasa, aneka kue kering, dan jahe siap seduh, dengan brand Ichwan El-Food. Untuk jahe saja ia menghabiskan 80 kg sekali pembuatan. Produk jahenya sementara hanya jahe kering original, namun ia berencana untuk menambahkan rasa cappuccino dan mocca.

“Ada pelanggan yang suka mencampurkan jahe saya dengan cappuccino atau mocca. Jadi saya pikir kenapa saya tidak buat saja jahe rasa cappuccino atau mocca. Ide baru yang muncul justru dari konsumen,” katanya.

Ia juga menuturkan, perluasan bidang usaha itu di dasari oleh peluang-peluang yang selalu bermunculan. “Salon sudah

jalan, sudah bisa dipegang oleh karyawan. Saya tinggal memantau saja. Ya, sambil memantau, saya bisa sambil buka usaha lain. Selain itu kan bisa sekalian muter modal.”

Distribusi Ichwan El-Food sementara masih dilingkungan sekitarnya dan orang-orang yang dikenalnya saja. Untuk ke depan ia menuturkan akan memasarkan secara online juga. Entah karena malas atau tidak punya waktu, saat ini orang lebih suka berbelanja lewat on line daripada harus datang langsung ke pasar atau pusat perbelanjaan lainnya.

Pemasaran secara online saat ini sangat membantu para UKM. Jadi saya juga berniat untuk ke depan, bisnis saya juga dipasarkan lewat on line. Makanya saat ini saya kembali menimba ilmu di Kampus Bisnis UmarUsman Dompot Dhuafa. Supaya dapat ilmu dan juga jaringan. Syukur-syukur ketemu mentor yang tepat. Ya walau di sana saya adalah ibundanya anak-anak. Pasalnya saya yang paling tua diantara yang lain,” sambungnya sambil tertawa bangga.

■ (Din)



# Menggadang Pendidikan

Allah akan mengangkat kedudukan orang-orang yang beriman dan diberikan ilmu di antara kalian beberapa derajat. Allah Maha mengetahui apa yang kalian kerjakan.

**B**egitulah firman Allah SWT tentang keutamaan orang-orang yang berilmu dan beriman dalam Q.S. Al Mujadilah ayat 11. Betapa Allah SWT sangat menghargai ilmu bagi kehidupan manusia di dunia. Ilmu bisa didapatkan melalui proses belajar (pendidikan), karena dengan belajarlah kita bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang Allah janjikan yang mana akan meningkatkan derajat kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Seringkali kita semua berpikir, pendidikan itu milik siapa dan kewajiban siapa? Pertanyaan ini muncul karena untuk bisa mengenyam pendidikan itu biayanya tidak sedikit. Ditambah sistem pendidikan kita sampai saat ini masih terus dalam proses penyusunan formula terbaiknya, sehingga kadangkala orangtua, guru, dan siswa dibuat bingung. Sebenarnya mau dibawa ke mana pendidikan bangsa kita saat ini? Mengejar sisi kognitifkah? Atau mau mendidik anak agar berkarakter baik? Semuanya masih dalam status galau.

Seringkali kita semua berpikir, pendidikan itu milik siapa dan kewajiban siapa?

## Pendidikan milik siapa?

Semua orang pasti membutuhkan pendidikan, semua orang juga berhak mendapatkannya. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat kita yang kesulitan mendapatkan pendidikan karena berbagai faktor di antaranya faktor ekonomi, jarak sekolah yang jauh, dan akses informasi pendidikan yang minim terutama bagi masyarakat di daerah pedalaman. Pemerintah sudah membebaskan biaya pendidikan jenjang pendidikan dasar bahkan rencananya sampai jenjang pendidikan menengah. Kita juga harus mengapresiasi kepedulian pemerintah terhadap pendidikan. Hanya saja, masih banyak masyarakat yang kesulitan menyekolahkan anaknya karena berbagai faktor penunjang untuk sekolah mereka kesulitan untuk memenuhinya, mulai dari alat tulis, seragam, sampai dengan sepatu. Bahkan di daerah pedalaman masih sangat sedikit masyarakat yang menyekolahkan anaknya sampai jenjang SMU dengan alasan jaraknya yang jauh dan dana transportasi yang sangat besar, sementara penghasilan orangtua mereka tidak menunjang untuk itu. Solusi dari permasalahan ini adalah pemerintah harus lebih aktif melakukan pemerataan dalam membangun sekolah, tidak hanya menumpuk di kota saja melainkan juga melakukan pembangunan sekolah sampai jenjang SMA di daerah-daerah terpencil. Anak-anak di pedalaman, pesisir pun harus bisa menikmati pendidikan sebagaimana anak lainnya di kota agar mereka bisa mengisi kemerdekaan bangsa, menjadi generasi penerus yang luar biasa tanpa harus berjalan berpuluh kilometer untuk bisa mengenyam pendidikan yang layak. Pemerataan pembangunan sekolah akan mewujudkan cita-cita bersama bahwa pendidikan milik semua, bukan hanya milik orang kota atau milik orang kaya saja.

## Pendidikan kewajiban siapa?

Seringkali kita mendengar bahkan menemukan kenyataan yang membuat kita bertanya siapa sebenarnya yang berke-

wajiban memajukan pendidikan bangsa? Beragam paradigma muncul di kepala setiap masyarakat yang kita tanya. Ada yang mengatakan pendidikan adalah kewajiban negara, kewajiban pemerintah untuk memajukannya. Ada juga yang berkata pendidikan adalah kewajiban sekolah, kewajiban guru-gurunya untuk memberikan pendidikan terbaik terhadap siswa-siswinya. Ada juga yang bilang pendidikan adalah kewajiban orangtua di rumah, karena seberapa baguspun kebijakan pemerintah, seberapa hebatnya guru di sekolah, kalau orangtua tidak melakukan pendidikan yang sejalan, maka hasilnya tidak akan maksimal. Ada juga yang bilang lingkungan justru memiliki andil besar dalam proses pendidikan anak. Pemerintah adalah pembuat kebijakan, sekolah hanya dalam hitungan jam, sedangkan di rumah anak lebih banyak waktu untuk belajar, begitu juga dengan lingkungan dimana anak bermain dan berinteraksi.

Jika ada cerita seorang mahasiswa gagal dalam pendidikannya dan sang dosen menyalahkan pendidikannya di jenjang SMA, maka guru SMA-nya pun tidak akan terima dan menyalahkan Guru SMP-nya, guru SMP-nya tidak terima dan akan menyalahkan guru SD anak tersebut, dan demikian seterusnya. Dari

cerita di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa pendidikan sebenarnya adalah kewajiban kita bersama untuk menyuksekannya. Kita tidak bisa menyalahkan satu sama lainnya, baik menyalahkan pemerintah, guru, maupun orang tua. Semua pihak memiliki peran masing-masing. Berawal dari orangtua sebagai guru pertama bagi anak, keluarga pilar pertama pendidikan bagi anak. Dilanjutkan ke sekolah dari jenjang terbawah sampai dengan jenjang paling atas saling memberikan pendidikan positif terhadap anak, membina karakter baik, saling berkoordinasi agar pendidikan yang didapatkan anak di rumah dan dilingkungan sekolah bisa sejalan dan searah. Karena pendidikan adalah *fardhu a'in* (kewajiban bagi setiap individu manusia), sudah selayaknya jika semua individu memiliki kewajiban yang sama untuk saling mendukung dan berkontribusi bagi kemajuan pendidikan Indonesia sesuai dengan peran, fungsi dan kemampuannya masing-masing. Semoga ilmu disertai iman agar Allah SWT meninggikan derajat dan selamat dunia akhirat. *Wallahu'alam*, semoga saja. ■ (Mokhlas Pidono, Manager Program Dompot Dhuafa Banten)

INDONESIA  
MOVE ON



“ 1000 Sekolah Indonesia berbagi Cinta dan Harapan, Mewujudkan Sekolah di Gaza. Karena Pendidikan Jangan Pernah Berhenti Agar Anak-Anak Gaza Tetap Tersenyum ”

Donasi Online:



<http://goo.gl/3KEFc8>

**SALURKAN DONASI ANDA**  
**BCA 237.7878.783**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republik.

**741 6050**  
(021)

Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)



# Ibu Tangguh Sang Bakul Pecel

**R**otasi kehidupan yang dijalani setiap manusia tidaklah selalu mudah bahkan indah. Setiap orang tidak hanya merasakan kebahagiaan, namun ada pula nestapa yang menghampiri yang keduanya telah menjadi bagian dari perjalanan kehidupan seseorang yang harus dijalannya dengan penuh keikhlasan. Hal itu pula yang kini tengah dirasakan Haryanti, perempuan lanjut usia yang kini menjadi tulang punggung keluarga.

Semenjak sang suami meninggal karena sakit, ia harus membantu menafkahi keluarganya dengan menjajakan pecel keliling di sekitar kawasan tempat tinggalnya di Kampung Pondok Benda Jatirasa, RT 03 Rw.01, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat.

Kondisi tersebut sempat membuat Mak Yanti, demikian sapaan akrab sehari-harinya ini hampir putus asa dalam menjalani hidup. Bagaimana tidak? Semasa mendiang suaminya masih hidup, ia sangat bergantung dengan penghasilan sang suami yang berprofesi sebagai tukang ojek keliling. Hal inilah yang membuatnya merasa bingung dan bimbang, bagaimana ia harus mencari nafkah untuk keluarga tercintanya tersebut.

Namun, rasa cintanya terhadap keluarganya, terutama dengan Untung, (14), sang anak yang masih menempuh pendidikan SMP ini, membuat semangatnya terpacu untuk menggantikan sang suami menjadi tulang punggung keluarga. Mak Yanti tak ingin melihat anak kesayangannya itu putus sekolah begitu saja.

Mengingat penghasilan berjualan pecel keliling belum mencukupi kebutuhan hidupnya, Mak Yanti lantas mencari pekerjaan tambahan dengan menjadi kuli cuci dan gosok pakaian di rumah tetangganya di siang hari. Kemudian di sore harinya, ia memanfaatkan dengan berjualan pecel. Itu pun mengambil dagangan dari orang lain karena dia sudah tidak sanggup mengolah sendiri.

Meski demikian, perempuan paruh baya ini tidak pernah mengeluh dan merasa lelah ketika dirinya kini telah menjadi tulang punggung keluarga. Semuanya demi keluarga terutama sang anak, yang diharapkan mampu menempuh pendidikan tinggi hingga tingkat sarjana dan kelak berhasil memperbaiki kehidupan ekonomi keluarga. Kini, hanya satu keinginan Mak Yanti saat ini. Ia berharap agar dirinya terus sehat, panjang umur, dan mampu melihat anaknya sukses dalam menjalani hidup.

Melihat semangat dan kegigihan yang ditunjukkan Mak Yanti dalam menjalani kehidupannya, Dompot Dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM), tergerak untuk membantu *Ibu Tangguh* ini mewujudkan harapannya tersebut. Dalam *Ibu Tangguh* yang dijalankan LPM secara konsisten setiap bulan membiayai pendidikan sang anak.

Penghasilan yang diraih Mak Yanti memang tidak sebanding dengan pengeluaran yang harus dikeluarkannya. Namun semangatnya ini yang bisa menjadi contoh untuk kita semua, bahwa seorang



ibu tidak akan melepas anugerah yang Allah berikan begitu saja, tapi pastinya selalu diperjuangkan untuk meraih kebahagiaan bersama atau tanpanya, semoga saja perjuangan sebagai ibu tangguh sebagai ibu tangguh mendapat kemuliaan dari Allah SWT sebagai amal kebaikan yang akan dipertanggungjawabkan diakhirat kelak, terima kasih ibu yang penuh keuletan dan kegigihan, semangatmu mengilhami kami semua. ■ (Amd)

# Air Untuk Kehidupan

## Membangun Harapan Melalui Air

Program Air Untuk Kehidupan disiapkan mendapatkan kualitas air yang terbaik sembari mendorong perubahan perilaku pada pola hidup bersih dan sehat bagi warga Serang.

Sulitnya mendapatkan air yang bersih, sehat, dan layak minum telah dirasakan warga Dusun Sungak, Desa Bendung, Kecamatan Kasemen, Serang, Banten ini, sejak berpuluh-puluh tahun lamanya. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, warga yang mayoritasnya bermatapencaharian sebagai petani dan kuli bangunan tersebut, bergantung sungai dengan air berwarna coklat keruh yang mengalir disepanjang jalan dan pesawahan di dusun tersebut.

Menurut Abdul Wahab, Ketua RT Dusun Sungak menuturkan, air sungai tersebut menjadi satu-satunya sumber air yang digunakan warganya untuk memenuhi kebutuhan seperti, mandi, cuci, kakus, dan memasak. Tidak hanya itu, untuk kebutuhan air minum pun, warga memperolehnya dari air sungai yang pernah mengalami kekeringan bila musim kemarau tiba.

“Pas dimasak airnya juga tetep keruh. Makanya biasanya warga suka kasih tawas dulu biar airnya jernih dan bisa diminum meskipun rasanya asin dan payau,” ujarnya.

Wahab dan warganya sangat menyadari, akan gangguan kesehatan yang nantinya akan dialami akibat mengkonsumsi air keruh dari aliran sungai tersebut. Namun, hal tersebut telah berlangsung lama dan masyarakat setempat tetap memilih aliran sungai tersebut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya salah satunya untuk dikonsumsi.

Seiring berjalannya waktu, ia mengaku belum ada bantuan yang diberikan dari pemerintah daerah setempat dalam hal pembangunan sarana air bersih. Akibatnya, gangguan kesehatan pun mulai dirasakan warga setempat seperti diare, disentri, dan lain sebagainya.

Lebih lanjut Wahab menerangkan, kesulitan semakin dirasakan warga Dusun Sungak, bila mana air di sungai tersebut mengering bila musim kemarau tiba. Bila sudah demikian, banyak warganya yang beralih membeli air isi ulang. Berbagai upaya telah dilakukan warga dengan bergotong-royong melakukan pengeboran yang hanya mampu dilakukan pada kedalaman 15 meter. Air yang dihasilkan dari pengeboran tersebut belum menghasilkan kualitas air yang





## PROGRAM

baik dikarenakan kedalaman pengeboran yang masih dinilai dangkal.

“Warga saya banyak yang ngeluh juga kalo beli air isi ulang. Udah gitu biaya pengeboran juga mahal banget. Makanya warga kami sangat membutuhkan bantuan sarana air bersih,” paparnya.

Melihat kebutuhan air bersih sangat diperlukan warga yang jumlahnya sekitar 200 kk tersebut, Dompot Dhuafa bersinergi dengan PT Mahadana Dasha Utama (Mahadasha) melalui program *Air Untuk Kehidupan (AUK)* yang digagas Dompot Dhuafa berupaya mewujudkan harapan masyarakat setempat.

Melalui *AUK*, sejumlah bantuan berupa pembangunan sarana air dan kamar mandi (MCK) pun telah berlangsung sejak November lalu.

“Untuk itu kita upayakan melalui program Air Untuk Kehidupan dengan melakukan pengeboran 50 meter, Insya Allah akan mendapatkan kualitas air yang terbaik bagi warga,” ujar Nugroho Indera Warman, Manager Peace Building and Public Interest Dompot Dhuafa.

Nugroho menuturkan, dengan program kerja sama Dompot Dhuafa ini, akses terhadap air dan sanitasi lebih meningkat. Terutama kebiasaan masyarakat setempat yang sering melakukan aktivitas mandi, cuci, kakus di sepanjang aliran sungai, mampu membiasakan diri untuk beralih ke sarana yang telah dibangun.

“Kita sudah mulai pembangunan sarana air dan kamar mandi. Semoga saja program jangka panjang ini memberikan manfaat yang

luas bagi banyak warga,” harapnya. Dengan bergulirnya program Air Untuk Kehidupan di Dusun Sungak ini, Nugroho sangat mengharapkan masyarakat tidak kesulitan lagi mendapatkan air bersih dan akan ada stok air pada saat musim kemarau tiba. Serta diharapkan, pola hidup bersih dan sehat bagi masyarakat desa ini menjadi lebih baik, dengan tidak lagi memilih dan memanfaatkan aliran sungai yang ada didesa itu untuk kebutuhan hidup salah satunya untuk dikonsumsi. Sehingga pada akhirnya, masyarakat pun akan terhindar dari gangguan kesehatan yang acap terjadi di masyarakat setempat, seperti diare, disentri, dan sebagainya.

“Tidak hanya itu, yang pasti air itu layak konsumsi dan tentunya sehat. Semoga program ini bermanfaat untuk semua,” harapnya.

Sementara, program yang sama telah digulir Dompot Dhuafa di Pulau Adonara ini terbagi dua titik, yakni Dusun Kota Kaya, Desa Adonara, Kecamatan Adonara dan Dusun Lawe, Desa Wewit, Kecamatan Adonara Tengah. Program ini merupakan titik program air ke 29 dari 32 titik di seluruh Indonesia.

Saat ini, Tim Air, sebutan pelaksana program Air Untuk Kehidupan Dompot Dhuafa terus mensurvei daerah-daerah yang berpotensi berhadapan dengan persoalan air bersih. Karena dengan ketersediaan air bersih yang cukup, manusia akan terjamin kehidupannya yang berhubungan dengan tubuh manusia, air bisa melestarikan tanaman, dan lingkungan sekitarnya. Dan, air bisa membuat potensi ekonomi yang berasal dari pertanian mampu mendorong kesejahteraan masyarakatnya. ■ (uyang)

LoiQo  
MAGAZINE

DOMPET  
DHUafa

# SEMESTA HIJAU

“Hijau, Lestari, Menghidupi”



Sedekah Pohon | Energi Terbarukan  
Air Untuk Kehidupan | Plastic to Oil



<http://goo.gl/i2VaPC>

Mari berpartisipasi dalam upaya perbaikan lingkungan untuk kebaikan bersama.

**Mandiri 101.000.6812.851**  
an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

☎ **741 6050**  
(021)

@Dompot\_Dhuafa Dompot Dhuafa

Dompot\_Dhuafa Dompot\_Dhuafa

+62 812 12 92528 2739DA16

[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)



## Wisata Jejak Tsunami Saksi-saksi Bisu Nan Mempesona

Tepat tanggal 26 Desember 2014 nanti, merupakan 10 tahun pasca gempa bumi terhebat selama 40 tahun terjadi di Samudera Hindia melintasi tanah Aceh. Provinsi ini remuk dihumbalang gempa dan tsunami.

Kini, wilayah Aceh semakin menunjukkan kemajuan pembangunan, tidak terkecuali sektor pariwisatanya. Jejak-jejak tsunami Aceh masih bisa dilihat langsung. Mereka jadi saksi bisu bencana terbesar yang telah merengut sekitar 130.000 orang tewas, 37.000 orang hilang, dan 500.000 orang lainnya terpaksa mengungsi. Jejak-jejak itu bisa ditemui, untuk direnungkan dan menjadi refleksi atas peristiwa itu.

Terbang dari Jakarta menuju Banda Aceh, setelah melalui persinggahan sejenak di Bandara Kualanamu, Medan, Sumatera Utara, memakan waktu sekitar 4 jam. Sebelum pesawat mendarat di Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM), dari balik jendela pesawat telah nampak jelas pemandangan dari udara, bahwa wilayah Aceh sudah semakin menampakan kumpulan harapan

dan optimisme meruap di berbagai denyut kehidupan masyarakatnya.

Setiba di Bandara SIM, melalui transportasi darat dilanjutkan ke Kota Banda Aceh. Jarak antara bandara menuju pusat kota sekitar 16 kilometer. Tidak jauh dari kawasan bandara, untuk menuju Kota Banda Aceh, kami menjumpai Kuburan Massal Siroen, Lambaro, tempat memakamkan ratusan bahkan ribuan korban tsunami, baik yang sudah dikenal maupun tak dikenali. Tampak hijau dan teduh dengan tampilan gaya desain yang memagari kawasan pemakaman itu. Desain yang bercorak seperti gelombang air besar. Meskipun tidak sempat masuk ke lokasi pemakaman itu, namun dengan melihatnya sudah tercipta suasana berbeda, sangat tenang.

Perjalanan dilanjutkan, memasuki Jalan Lambaro yang sisi jalannya sudah nyaris padat dipenuhi bangunan pertokoan bercat warna-warni, kedai kudapan, rumah masyarakat bergaya minimalis hingga sempat menjumpai rumah khas Aceh,

30 Menit kemudian melintasi daerah

Leung Bata di mana dulu sebuah badan pemerintah bermarkas yang bertugas untuk membangun kembali sumber-sumber penghidupan dan prasarana serta memperkuat masyarakat di Aceh dan Nias. Pada saat peristiwa banjir bandang pada Oktober 2014 lalu, tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa pun pernah melakukan aksi kemanusiaan di wilayah ini, yakni salah satunya dengan mengadakan pengobatan massal secara gratis kepada para pengungsi.

Tak jauh dari Jalan Lueng Bata, sempatkan singgah di Jalan Simpang Surabaya. Sebuah perempatan jalan besar yang dipenuhi warung makan dan minum, deretan antrian *Labi-labi* sebutan bagi angkot lokal yang menyuguhkan dentuman musiknya. Di lokasi ini bisa mampir ke *Dapo Kopi* sebuah kedai kopi yang banyak disinggahi masyarakat karena kenikmatan racikan kopinya. Mau sekedar mencicipi kopi khas Aceh di sebuah warung kopi *Dapo Kopi* pun tersedia di sini. Sudah bukan rahasia lagi, tempat-tempat yang menyediakan minuman kopi akan dipadati masyarakat Aceh yang memang penikmat kopi. Di tempat itu mereka bisa bersantai, senda gurau, hingga membicarakan hal-hal menarik lainnya di kedai kopi. Kopi Sanger adalah salah satu minuman kopi khas Serambi Mekkah.

Inilah lanskap pertama perjalanan kami menuju pusat Kota Serambi Mekkah untuk menapati beberapa destinasi untuk mengenang peristiwa tsunami. Dari Bandara SIM menuju pusat kota Banda Aceh



DESTINASI



berjarak 16 kilometer atau sekitar 25 menit perjalanan darat.

### Kuburan Massal

Tiba di Banda Aceh bisa menuju kuburan massal, tempat memakamkan puluhan ribu jenazah korban tsunami. Di kota ini bisa ditemui tiga kuburan massal, yaitu kuburan massal Siron, kuburan massal di Ule Lheue, dan kuburan massal di Lhoknga yang letaknya tidak jauh dari pelabuhan untuk menuju Sabang, Pulau Weh.

Di kuburan massal tersebut, jangan membayangkan ribuan makam dengan batu nisannya ada dalam sebuah kawasan, namun di sini kita akan menemui sebuah monumen atau tugu sebagai penanda makam ribuan korban tsunami.

### Kapal PLTD Apung I

Bisa dibayangkan sebuah kapal seberat 2.600 ton dengan luas 1.900 meter persegi, kapal milik PLN yang semula di pelabuhan terseret ke daratan hingga lima kilometer. Kapal ini berada di tengah perkampungan Desa Punge Blang Cut, Banda Aceh.

Kapal yang terdampar ini kini menjadi destinasi wisata. Unikinya, banyak bangunan rumah warga yang berada disekitar kapal yang menandakan seperti gambaran setelah tsunami terjadi. Di atas kapal ini ada

pemandu bagi pengunjung. Dan, disamping kapal ini terdapat Taman Edukasi Tsunami yang berisi foto-foto tragedi tsunami, simulator tsunami, sebagai sarana edukasi kepada masyarakat untuk tanggap tsunami di kemudian hari.

### Masjid Raya Baiturrahman

Masjid yang berada di jantung kota Banda Aceh ini menjadi icon Aceh. Didirikan di dan diberi nama pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Muda pada abad 17, namun ada versi lain menyebutkan bahwa Sultan Alauddin Johan Mahmud Syah membangun masjid ini pada abad ke 13. Masjid ini menjadi saksi sejarah bagi rakyat Aceh. Pun, saat tsunami menghujam Tanah Rencong, masjid ini tetap berdiri kokoh dan menjadi tempat berlindung banyak nyawa untuk menyelamatkan diri di masjid ini.

### Museum Tsunami Aceh

Tidak jauh dari lokasi Masjid Raya Baiturrahman, terdapat sebuah bangunan yang didesain unik ini berbentuk pusan air bila dilihat dari atas. Bangunan desain museum ini pun dibangun anti

tsunami. Di bangunan inilah pengunjung bisa merasakan suasana yang terjadi saat tsunami melanda wilayah Aceh. Inilah Museum Tsunami Aceh.

Bangunan yang resmi berdiri pada tanggal 23 Februari 2009 itu, terdiri dari tiga lantai. Jalan menuju ke museum ini berupa lorong remang-remang yang disebut lorong tsunami. Di lorong ini pengunjung akan mendengar suara air yang bergemuruh, dan terlihat aliran air di kedua sisi lorong yang kita lewati. Inilah gambaran psikologis tentang dahsyatnya saat tsunami datang.

Akhir dari lorong ini, ada ruangan yang disebut sumur doa, sebuah tempat di mana pengunjung akan mendengar lantunan ayat suci Alquran. Dinding ruangan yang berbentuk melingkar seperti sumur tertulis nama-nama korban yang berhasil dikenali. Dan, di ujung atas sumur terdapat lafal Allah SWT (dalam tulisan Arab) yang bercahaya. Ruangan ini menggambarkan doa dan harapan masyarakat pasca tsunami.

Dalam bangunan yang berada di areal seluas sepuluh ribu meter persegi itu, kita bisa melihat berbagai foto-foto, miniatur, audio visual, dan film dokumenter saat terjadinya bencana tsunami dan pasca tsunami.

Aceh menjadi destinasi wisata yang berdaya, penuh harkat. Rakyat Aceh mampu merekatkan semua luka seraya mengikhlaskan prahara sebagai masa silam. Aceh kini mempesona, inspirasi membangun asa. ■

# Selamatkan Berlian Bangsaku

Jadikan diri anda menjadi agen penyelamat berlian bangsa dengan membeli produk tertentu Julia Jewelry  
Kami akan menyisihkan **2.5%** dari pembelanjaan Anda untuk disumbangkan melalui Program Pendidikan **Dompot Dhuafa**



Cicilan 0% untuk pemegang kartu kredit **BCA, BRI, BNI & mandiri**  
Diskon sampai dengan **15% All Items\***  
**Surprise Lucky Draw** untuk pembelian Rp.5.000.000 nett

Info lebih lanjut  
**021 87756527**  
[www.juliajewelry.co.id](http://www.juliajewelry.co.id)



[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)

\* Syarat & Ketentuan Berlaku



**TIDAK DIJUAL**

## INDONESIA BERDAYA

Optimalkan Sumberdaya Lokal  
Menjadi Sumber Kesejahteraan Masyarakat

Mari bantu selamatkan aset Indonesia melalui:

**BCA : 237.300.4723**

**BNI : 023.962.3117**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

 **741 6050**  
(021)

 Indonesia Berdaya  @berdayaid

[www.indonesiaberdaya.com](http://www.indonesiaberdaya.com)





## Mengenang Jamilah Sampara Guru Transformatif Itu Telah Pergi

Jamilah berusaha memenuhi keinginan luhurnya untuk menjalankan baktinya mencerdaskan anak-anak bangsa. Di pelosok perkampungan gelap gulita ia menemukan arti penting ilmunya.

**T**idak akan pernah ada lagi senyum keceriaan yang terpancar dari sosok yang penuh ide kreatif dan gagasan cemerlang ini dalam berbagi ilmu. Tepat setahun menjelang akhir purna tugasnya sebagai

seorang guru, Allah SWT telah memiliki rencana terbaik bagi Jamilah Sampara, salah satu guru transformatif Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa. Ia berpulang menghadap Sang Maha Pencipta saat menunaikan tugasnya di SDN

Banyuasih 02 Kampung Muara Jaralang, Desa Banyuasih, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Banten.

Menjadi seorang guru relawan merupakan cita-cita terbesar Jamilah sejak dulu. Sang ibu, Dewiyah menuturkan, sejak awal sang anak mengatakan bahwa, keinginannya untuk bergabung dengan SGI Dompot Dhuafa bukanlah semata-mata ingin mencari pekerjaan, melainkan ingin menjalankan pengabdian untuk menjadi guru relawan di wilayah-wilayah pelosok hingga siap ditempatkan di pulau terluar nusantara.

“Inilah yang membuat kami ikhlas akan kepergiannya. Semasa hidup, Jamilah telah melakukan pengabdian untuk mencerdaskan anak-anak bangsa” ucap sang ibu.

Ya, rasa kerelawanan sosial yang begitu tinggi itu akhirnya menghantarkan Jami-



lah untuk bergabung dengan SGI Dompot Dhuafa. Semasa hidupnya, Jamilah dikenal sebagai sosok guru yang memiliki banyak ide kreatif dan cemerlang dalam membantu 86 muridnya memahami berbagai mata pelajaran yang dipelajari di sekolah.

### Metode demonstrasi

Jamilah selalu berfikir kreatif dalam membangun pola sistem pembelajaran saat ia sedang mengajar di kelas. Ia pun mencoba memanfaatkan alat peraga pembagian dari Dinas daerah setempat yang sudah lama tertumpuk dan tidak dimanfaatkan lagi oleh pihak sekolah dikarenakan banyak guru di sekolah itu yang tak memahami alat peraga tersebut.

“Biasanya saya mengajar dengan metode demonstrasi atau pengenalan langsung kepada siswa dengan gambar atau alat peraga. Hal inipun saya lakukan

sebagai pembelajaran bersama bagi guru-guru di sekolah ini,” ujar Jamilah semasa hidupnya.

Seolah tak ingin membiarkan waktu yang berharga saat bertugas di penempatan terbuang sia-sia, Jamilah selalu meluangkan waktunya dengan mengisi kegiatan yang bermanfaat seperti, memberikan les tambahan bagi siswa-siswa kelas 6 SD yang akan menghadapi Ujian Nasional 3 kali dalam seminggu yakni pada Hari Kamis, Jumat, dan Minggu.

Rasa sosialnya yang tinggi juga ditunjukkannya saat sejumlah siswanya tengah menghadapi kesulitan ketika mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan sekolah. Ia selalu menerima dengan senang hati, bila para siswa membutuhkan bantuannya untuk memberikan pemahaman materi terkait tugas sekolah siswanya.

Setiap waktu yang bergulir dalam

hidupnya sangatlah dimanfaatkan Jamilah dengan sebaik mungkin memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi banyak orang. Di tengah waktu libur pun, alumnus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurusan Pendidikan Matematika ini memanfaatkan waktu libur dengan mengadakan kegiatan olahraga atau senam sehat dan latihan upacara bagi siswa-siswanya di setiap hari Minggu.

Kini, guru penuh gagasan kreatif dalam mengajar itu telah pergi untuk selamanya. Jamilah Sampara bukan hanya seorang guru, melainkan pejuang bagi bangsa ini yang telah mengabdikan dirinya untuk mendidik anak bangsa pelosok negeri. Semoga, pengabdiannya untuk bangsa ini dapat menjadi tauladan kita semua dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat lagi dengan sesama. ■ (Uyg)



# Program Operasi Katarak Massal Gratis

## Operasi 63 Penderita Katarak



Pasca operasi berlangsung seorang pasien ditemui Ketua KOMPAK, Ketua Perdami, Manager Keuangan Pelindo, Pemred Theoneradaxi, dan Branch Manager DD Singgalang, Musfi Yendra. (winda)

**P**ADANG – Salah satu pasien Program Operasi Katarak Massal Gratis, Janius, mengirimkan pesan singkatnya kepada Ketua Panitia Program, Imam Nashroni, Minggu (16/11). Ungkapan terima kasih yang begitu besar serta kabar bahwa matanya dalam keadaan semakin baik menjadi isi dari pesan singkat tersebut. Dia baru saja sampai di kampung halaman Air Bangis Pasaman Barat. “Semoga mata saya bisa normal kembali seperti semula,” harapnya.

Katarak (Cataract) adalah penyakit mata penyebab kebutaan nomor satu di Indonesia yang ditandai dengan kabur penglihatan jauh dan dekat secara bertahap, lenca mata kelihatan berselaput, berawan, bahkan keruh sehingga sinar tidak bisa masuk dan penglihatan menjadi

kabur, dan jika tidak ditangani cepat dapat mengakibatkan kebutaan pada mata orang yang lanjut usia. Umumnya katarak menyerang seseorang yang umurnya 50 tahun ke atas. Dan untuk penanganan terhadap penyakit ini maka dilakukan operasi yaitu membersihkan lensa mata dan menggantinya dengan lensa baru.

Kini operasi mata dengan katarak ini dapat dilakukan dengan teknologi tanpa jahitan bahkan dapat dilakukan dengan cepat dan hasil kualitas memuaskan.

Operasi Katarak Massal Gratis yang diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa Singgalang (DD Singgalang) bekerja sama dengan PT Sido Muncul, Perdami Sumbar, Pelindo II Padang, dan BKIM Sumbar, Jumat (14/11) lalu mengoperasi 63 pasien dari berbagai daerah di Sumbar. “Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar,

semua pasien cukup kooperatif dalam menjalani prosedur pelaksanaan operasi,” tutur Imam.

Sementara itu, Ketua KOMPAK Alex Lincol, Ketua Perdami Sumbar dr. Heksan, Manager Keuangan Pelindo Dudung Abdul Azis, mengungkapkan hal yang senada. Ketiganya merasa haru atas pelaksanaan program tersebut.

“Kepuasan adalah ketika para pasien sudah tertangani semua, memberi harapan baru atas kesembuhan mata mereka, ini bukti bakti kami,” tutur dr. Heksan.

Branch Manager DD Singgalang, Musfi Yendra, mengatakan ke-63 pasien ditangani langsung oleh para dokter spesialis mata dari Perdami Sumbar. “Kekhawatiran masyarakat akan pelaksanaan operasi gratis terjawab sudah, kesemua pasien dapat dilayani dengan maksimal baik saat pelaksanaan maupun saat kedatangan dan kepulangan,” paparnya.

Pasien dari luar daerah memang disediakan penginapan di Rumah Binaan, dijemput bagi mereka yang kesulitan transportasi. Proses kepulangan juga tetap dipandu oleh para panitia. “Ini bakti kami kepada masyarakat,” pungkas Imam. ■ (DD Singgalang/winda)

### Dompot Dhuafa Singgalang

Jl. Juanda No. 31, Pasar Pagi Kota Padang,  
Padang  
Telp. (0751) 40098

### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

### Rekening Infak:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8



rintah juga punya program kesehatan untuk sekolah-sekolah. Namun, program yang digagas oleh LKC DD Sumsel tersebut, mempunyai keunikan dari segi implementasinya.

“Sekolah Sehat ini akan melibatkan para *volunteer* Kesehatan yang dimiliki oleh LKC DD Sumsel. Jadi selain melakukan tindakan promotif dan preventif dari tenaga kesehatan, kita nanti setiap kunjungan ke sekolah-sekolah mitra program, akan menyampaikan edukasi kesehatan melalui games edukasi”.

Games edukasi yang dimaksud seperti Ular Tangga Kesehatan, Wayang Kertas, Kartu Kwartet bertema Gizi. Yang kesemuanya mengambil tema kesehatan.

“Kita berharap dengan adanya Sekolah Sehat ini, mampu memberikan pemahaman kepada adik-adik usia SD. Dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dari tahu lalu melaksanakan”, sampai Rizki tentang tujuan dari program tersebut.

Contoh paling sederhana dari penerapan program ini adalah memperkenalkan apa yang disebut Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS). Seperti, bagaimana cara mencuci tangan pakai sabun yang benar. Hal yang seringkali dipandang remeh, namun memberikan dampak yang besar untuk mencegah infeksi penyakit menular.

Sekolah Sehat pasca *launching* telah berjalan di sekolah-sekolah mitra program. Seperti di MI Az Zahir (4/11), MI An Nur (8/11) dan MI Ar Rahman (29/11). Kegiatan awal program tersebut dibuka dengan pemeriksaan (*screening*) kesehatan kepada para siswa. Mulai dari pemeriksaan tinggi badan dan berat badan, kecacangan, pemeriksaan golongan darah serta kesehatan gigi dan mulut. ■ (DD-Sumsel/harpani)

#### Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange Palembang, Sumsel  
Telp./Fax. (0711) 814-234

#### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 969 69337 8  
MANDIRI : 113 000 765 3482

#### Rekening Infak:

BNI Syariah : 969 693 356  
MANDIRI : 113 000 765 3472

a.n. Dompot Dhuafa Sumsel Infak

## Upayakan Pendidikan Kesehatan Sejak Dini

**P**ALEMBANG – Anak usia sekolah, merupakan usia yang sangat rentan terhadap penyakit. Dibutuhkan tindakan promotif dan preventif untuk membantu memantau dan mencegah kedua penyakit tersebut.

Anak yang terserang kecacangan akan mengalami gangguan penyerapan gizi. Sehingga mereka akan kehilangan sebagian besar zat-zat yang berguna untuk kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan. Selain itu, penyakit kecacangan juga dapat menyebabkan anak menderita anemia, kekurangan darah.

Bertepatan dengan peringatan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun (HCTPS) Sedunia dan sekaligus Milad Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa yang ke-13 tahun, di-*launching* pula program *Sekolah Sehat*.

Kegiatan yang diselenggarakan di Pos Sehat Al Irsyad 7 Ulu pada Sabtu (1/11) tersebut, dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang dr. Anton Suwindro, Lurah 7 Ulu Gunawan, Kepala Jaminan Sarana Kesehatan Dinkes Kota Palembang Rossi serta perwakilan dari Puskesmas-Puskesmas daerah 7 Ulu.

Rizki Asmuni dari LKC Dompot Dhuafa Sumatera Selatan (DD Sumsel) selaku penanggung jawab program *Sekolah Sehat* menyebutkan, *Sekolah Sehat* ditujukan untuk memantau kesehatan anak-anak usia Sekolah Dasar. Sehingga dapat diketahui perkembangan kesehatannya dari waktu-ke waktu.

“Sekolah Sehat akan berlangsung hingga Juni 2015. Dan akan pantau tingkat kesehatan anak-anak. Terutama dua penyakit anemia dan kecacangan”, ujar Rizki.

Sekolah yang menjadi target dari *Sekolah Sehat* ini ada enam sekolah. Yakni, lima di Palembang dan satu sekolah di Jalur 20 Banyuasin. Sekolah tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Az Zahir, MI An Nur, SD 4 Tunggal Jakabaring, MI Watoniyah dan MI Ar Rahmah. Ditambah SDN 13 Jalur 20 Muara Padang Banyuasin.

“Sekolah-sekolah tersebut dipilih berdasarkan saran dari Puskesmas setempat. Jadi, sejauh ini kita tetap berkoordinasi dengan puskesmas dan lembaga-lembaga pemerintahan lain seperti Disdikpora, Departemen Agama serta Dinkes Kota Palembang”, sambung Rizki.

Rizki juga mengatakan, bahwa peme-



**S**AMARINDA – Jahidin tampak menahan haru. Matanya yang berkaca-kaca akhirnya meneteskan air mata saat ia menerima bantuan dari Dompot Dhuafa Kalimantan Timur (DD Kaltim). Bantuan yang diberikan berupa uang tunai Rp 3.000.000. Uang tersebut adalah bantuan hibah dalam program *Pemberdayaan Difabel Dompot Dhuafa Kaltim*.

Jahidin adalah satu dari kelompok difabel binaan DD Kaltim. Sehari-harinya, Jahidin berprofesi sebagai penjahit. Setiap harinya ia tidak pasti menerima order, kalau pun ada yang ingin memakai jasanya, jumlah yang diterima pun tak tentu. Selama ini orderan yang ia terima dari tetangga atau dari teman-teman penyandang cacat lainnya. Biasanya, ia



## Demi Mereka Lebih Berdaya

mengerjakan pembuatan saku seragam.

“Biasanya teman-teman kalau dapat borongan pakaian akan membagi orderan kepada kita. Misalnya saya mendapat orderan saku seragam. Dalam satu bulan penerimaan saya sekitar 1-1,5 juta rupiah,” aku Jahidin.

Kepercayaan yang diberikan teman-teman sesama penyandang difabel itu kepada Jahidin, menjadikan Jahidin tidak ingin berpuas diri. Ia ingin mengembangkan diri sekaligus membantu masyarakat sekitarnya, termasuk kelompok difabel. Maka, Jahidin mencoba membuka jasa lainnya yaitu bengkel mesin jahit. Usaha servis jenis ini menjadi impiannya sejak lama.

“Saya sering dimintai untuk membantu servis mesin jahit mereka (difabel) kalo mesinnya (jahit) rusak,” kata Jahidin. Untuk itu, imbuhan Jahidin, saya berharap bisa buka servis mesin jahit

bagi mereka-mereka.

“Harapan kami, semoga cita-cita pak Jahidin akan terwujud. Saat ini kami dalam tahap pemberian bantuan penambahan modal kepada delapan penyandang difabel. Mereka kami jadikan satu kelompok. Dari kelompok tersebut terdiri dari enam penjahit dan pedagang kue. Selain diberikan bantuan hibah modal, mereka juga akan kami dampingi untuk peningkatan kemampuan teknis maupun manajemen,” jelas staf Program DD Kaltim Fita Berliana Akbar. Fita menambahkan, bahwa total dana yang telah dikucurkan untuk jenis program bantuan hibah modal tersebut sebesar 30 juta rupiah.

Pemberdayaan difabel ini merupakan program DD Kaltim untuk penyandang difabel. Terdapat dua wilayah binaan bagi penyandang difabel, yakni di Balikpapan dan Samarinda. Selain pemberian hibah

modal juga akan diberikan pelatihan maupun pendampingan.

Para penyandang difabel merupakan tanggung jawab negara dan pemerintah bersama seluruh komponen masyarakat harus meningkatkan kepedulian, mengangkat derajat dan kesejahteraan keluarga berkebutuhan khusus selayaknya warga yang normal. ■ (DD Kaltim/ely)

### Dompot Dhuafa Kaltim

Ruko Karangjati Indah No. 1  
Jl. Ahmad Yani Karangjati, Balikpapan,  
Kalimantan Timur  
Telp. (0542) 441 980 Fax. (0542) 732 590

### Rekening Zakat:

BSM : 022 004 000 5  
BNI : 601 00107 15  
BCA : 1911 3688 33  
MANDIRI : 149 000 431 108

### Rekening Infak:

BNI : 601 00108 15  
BNI Syariah : 009 508174 0  
MANDIRI : 149 000 426 3895

# Utamakan Tanggungjawab



**T**anggerang saat pagi hari menjelang, ia mulai bergegas memulai aktivitasnya dengan pergi ke pasar untuk belanja kebutuhan usahanya. Pasar Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, menjadi tempat langganannya mencari sayuran dan bumbu untuk warung nasi padang yang sudah 17 tahun ia tekuni. Dari usaha warung nasi padang sederhananya ini ia mampu membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup serta menyekolahkan ketiga anaknya.

“Alhamdulillah dari usaha ini bisa makan dan nyekolahkan anak-anak”, ujar perempuan yang akrab disapa Uni Eti ini.

Untuk menjalankan usaha nasi padangnya tersebut, Uni Eti bercerita, modal usaha untuk mengembangkan usahanya tersebut diperolehnya dari pinjaman modal yang diajukannya baik di kelurahan hingga Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa.

STF sendiri merupakan program ekonomi Dompot Dhuafa yang memainkan peran sebagai bank orang miskin. Transaksi dominan yang dikembangkan adalah berbasis kepada akad dana kebajikan (Qardhul Hasan), yakni meminjam dengan pengembalian tanpa tambahan bunga maupun bagi hasil.

Wilayah yang menjadi sebaran penerima

manfaat STF Dompot Dhuafa di Tangerang Selatan seperti, Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Pondok Aren, Serpong, Serpong Utara, dan Setu. Beberapa unit program STF Dompot Dhuafa juga telah digulirkan di antaranya di wilayah Padang, Tasikmalaya, Surabaya, Mentawai, dan Wasior.

Perempuan dengan dua orang cucu ini menuturkan merasa terbantu ketika program STF Dompot Dhuafa wilayah Tangerang Selatan hadir dan memberikan bantuan modal usaha. Dengan diawali pinjaman sebesar Rp 750.000 pada pertengahan tahun 2012 Uni Eti meneruskan dan memajukan usahanya. Ia disiplin dalam pembayaran angsuran dan hingga saat ini sudah pinjaman keempat dengan pinjaman sebesar Rp 1.8000.000 dengan *aqad murabahah*.

“Saya kalo punya hutang gak mau sampai nunggak-nunggak. Alhamdulillah selalu lancar dan lunas bila pengembalian modal. Kalo kita punya hutang harus tanggungjawab dan melunasinya biar urusan ke depannya gampang”, jelasnya sambil tersenyum.

Dari sosok Apria kita belajar tentang pentingnya sikap tanggungjawab dengan segala urusan. Walaupun profesinya hanya seorang pedagang kecil namun ia mengedepankan sikap tanggungjawab karena ia yakin dibalik sikap tanggungjawabnya itu pasti akan ada buah manisnya. Semoga.

■ (uyang)

## Dompot Dhuafa Banten

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten 42112  
Telp. (0254) 222-247 Fax. (0254) 254-200-123

## Rekening Zakat:

Bank BNI Syariah : 9999.2525.9  
Bank MANDIRI : 155.000.2200.221  
Bank BCA : 245.4000.331

## Rekening Infak:

Bank BCA : 245.4000.551

*a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika*

Layanan Konsultasi & Jemput Donasi:  
SMS/ WhatsApp 0859 6655 3585  
BBM 79DDC71C





Kampar, dimana apabila musim penghujan tiba, tak ayal desa ini selalu menjadi langganan banjir akibat luapan air sungai Kampar.

“Banjir yang terjadi berasal dari daerah hulu, apabila didaerah hulu turun hujan lebat, maka dalam waktu 4-5 jam kemudian akan membuat desa ini kena luapan sungai Kampar. Semoga saja usai kegiatan kesehatan ini masih ada program lanjutannya seperti pemberdayaan warga misalnya atau program tanggap bencana,” tegas Zakaria.

Dalam kesempatan itu, Pimpinan Cabang DD Riau Sunarto pun menyampaikan, “Kami sangat senang bisa membantu warga korban dengan mengadakan kegiatan Aksi Layanan Sehat ini.”

Ucapan terima kasih pun datang dari warga setempat karena merasakan langsung manfaat program kesehatan

## Peduli Korban Banjir Sungai Kampar

**K**AMPAR – Banjir akibat luapan sungai Kampar yang melanda Desa Sei Lipai, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Riau, nyaris membuat penduduk desa itu putus harapan. Meskipun air yang berasal dari sungai itu tidak menelan korban jiwa, namun aktivitas penduduk di desa yang dekat dengan Sungai Kampar ini nyaris tak bisa berjalan seperti biasanya.

Usai banjir reda, DompétDhuafa (DD) Riau melakukan aksi sosial berupa Aksi Layanan Sehat (ALS) dan mengambil tempat aktivitas di ruang serba guna desa Sei Lipai, Ahad (23/11). Layanan kesehatan tak berbayar ini berupa cek kesehatan

seperti pemeriksaan umum dan pemberian obat-obatan kepada masyarakat termasuk anak-anak korban banjir tersebut. ALS yang dilakukan DD Riau mendapatkan apresiasi dari Kepala Desa Sei Lipai Zakaria. “Kami sangat menyambut baik kedatangan teman-teman dari Dompét Dhuafa yang memberikan layanan kesehatan cuma-cuma bagi para warga desa yang kena dampak banjir,” katanya. Seperti yang kita ketahui bersama, lanjutnya, desa ini berada di tepian sungai yang setiap tahunnya apabila terjadi hujan lebat maka sebagian wilayah desa ini terkena banjir akibat sungai yang meluap. Desa Sei Lipai adalah salah satu desa yang terletak yang berada di tepian sungai

yang diadakan DD Riau di desanya. “Saya dan keluarga mengucapkan terima kasih karena ada pemeriksaan kesehatan di sini karena kami kuatir bisa kena penyakit kulit habis banjir,” ujar Bakri salah satu warga desa tersebut. ■ (DD-Riau)

### Dompét Dhuafa Riau

Jl. Tuanku Tambusai No. 145, Pekanbaru  
Telp. (0761) 22078  
Fax. (0761) 24103

### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 444 667 8887  
MANDIRI : 108 00 1260411 3

### Rekening Infak:

BNI Syariah : 444 667 7792  
MANDIRI : 108 00 1260411 9



Oleh:  
Prof. Dr. Muhammad Amin Suma

## Antara Zakat dan Utang?

**T:** Sudah hampir selama dua tahun ini, uang saya sebanyak Rp 40 juta dipinjam oleh seorang teman. Sampai hari ini, baru dikembalikan Rp 1 juta. Apakah saya wajib mengeluarkan zakat dan berapa persen? Mohon dalilnya.

**J:** Salah satu persyaratan wajib zakat adalah adanya milik *at-taam* (kepemilikan yang sempurna). Artinya, harta tersebut benar-benar berada di tangan Anda dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kehendak Anda. Karena harta tersebut masih berada di tangan orang lain, Anda belum mempunyai kewajiban untuk mengeluarkan zakatnya, kecuali jika uang tersebut sudah kembali menjadi milik Anda. Jika suatu saat Anda menerimanya, langsung saja keluarkan zakatnya sebesar 2,5 persen. ■

## Zakat Pertanian?

**T:** Ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan sehubungan dengan zakat pertanian. Jika saya menanam saham di bidang pertanian yang sistem pengairannya menggunakan irigasi dan keuntungannya saya peroleh setiap tahun, untuk mengeluarkan zakat, penghitungannya menggunakan zakat pertanian atau zakat saham?

Keuntungan yang diperoleh kadang kala tidak tentu. Jika saya rugi, apakah saya harus mengeluarkan zakat? Apabila dalam mengelola usaha pertanian tersebut menggunakan dua sistem, yaitu irigasi dan tadah hujan, bagaimana cara penghitungannya?

**J:** Zakat itu dikeluarkan berdasarkan kegiatan usaha yang dilakukan. Jika yang dilakukan kegiatan pertanian, zakatnya adalah zakat pertanian. Jika perdagangan, zakatnya perdagangan. Usaha yang Anda lakukan adalah di bidang pertanian dengan menggunakan sistem irigasi. Karena itu, zakatnya adalah zakat pertanian yang dikeluarkan pada setiap panen atau menghasilkan; berdasarkan firman Allah SWT dalam QS 6:141, bisa tiga bulan sekali, empat bulan sekali, tergantung musim panennya dan bukannya satu tahun sekali. Sedangkan, nisabnya berdasarkan hadis riwayat Imam Bukhari dari Abu Saïd adalah sebesar lima *autsaq* atau sama dengan 652,8 kg gandum (biasanya dibulatkan menjadi 653 kg gandum/gabah). Sedangkan zakatnya, jika mempergunakan irigasi adalah 5 persen, jika tidak sebesar 10 persen. Hal ini berdasarkan hadis riwayat Imam Bukhari dari Salim bin Abdullah, dari bapaknya. Ada baiknya hal ini diputuskan dalam musyawarah para pemegang saham.

Zakat itu dikeluarkan berdasarkan nisab (penghasilan paling minimal batas zakat) dan bukannya berdasarkan untung dan rugi. Walaupun rugi, bila hasilnya mencapai atau melebihi nisab, tetap wajib dikeluarkan zakatnya. Sebaliknya, walaupun ada untungnya tetapi belum mencapai nisab, misalnya hanya menghasilkan 400 kg padi, tentu tidak wajib mengeluarkan zakat, kecuali sedekah-infak yang besarnya tidak ditentukan.

Pergunakan penghitungan cara yang dominan. Jika yang dominan sawah tadah hujan, zakatnya sebesar 10 persen. Tetapi, jika yang dominan sistem irigasi, zakatnya 5 persen. ■

## Zakat Perusahaan Belum Legal Formal?

**T:** Salah satu perusahaan X beroperasi dalam bidang asuransi, yang kemudian untuk meningkatkan harga sahamnya, beralih ke bidang lain, yakni budang informasi teknologi. Padahal, secara infrastruktur perusahaan ini belum siap. Bagaimana hukumnya menurut Islam dan bolehkah mengeluarkan zakat jika mencapai nisab? Karena secara legal formal, perusahaan ini belum jelas statusnya.

**J:** Perusahaan apa pun yang melakukan kegiatan usaha yang dibolehkan oleh ajaran Islam, kalau sudah berjalan satu tahun (*hau*), harus diperhitungkan segala macam pendapatan dan penghasilannya, lalu dikurangi biaya produksi maupun biaya lain yang berkaitan dengannya. Jika mencapai nisab (85 gram emas), keluarkan zakatnya sebesar 2,5 persen. ■





dekat jalan raya yang sudah tertimpa material longsor. Di situ banyak tertimbun bukan jenazah saja, termasuk ada kendaraan,” paparnya.

Belum lagi, lebih lanjut ia menceritakan, banyak warga yang berbondong-bondong dari desa lain sering berdatangan ke lokasi bencana hanya untuk sekedar menyaksikan proses evakuasi. Bagi Rudi dan tim relawan lainnya ini sangat menyulitkan dan menghambat proses evakuasi.

“Seolah-olah jadi tempat ‘wisata’. Mereka malah foto-foto, malahan ada yang bawa anak kecil. Inikan sangat berbahaya juga sebetulnya buat mereka,” ucapnya.

Mengalami hal yang tak terduga tersebut, membuat Rudi bersama ratusan relawan menyadari, bahwa kerja sama yang solid sangat dibutuhkan, demi kelancaran menyelesaikan tugas mulia ini.

Selain membantu evakuasi, Rudi bersama seluruh relawan lokal Jawa Tengah juga sangat mendukung program-program yang

## Nestapa Di Tanah Banjarnegara..

**K**esaksian ini kudapatkan dari salah seorang relawan lokal bernama Rudi Rusmanto, yang juga merupakan Koordinator Lapangan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Jawa Tengah. Menginjakkan kaki di wilayah yang terkena bencana, sudah menjadi hal biasa bagi pria yang sudah berkecimpung dalam dunia kerelawanan sejak 1995 ini. Banyak cerita dari masing-masing lokasi bencana yang pernah ditelusurinya, baik suka maupun duka.

“Saya sudah lama bersinergi dengan teman-teman Dompot Dhuafa diberbagai lokasi bencana seperti, bencana Merapi, gempa Jogja, Banjir Purworejo, dan Pantura,” ujarnya saat dihubungi via telepon pada Ahad (14/12).

Namun, suasana berbeda nampak dirasakan Rudi ketika menginjakkan kaki bersama ratusan relawan lainnya termasuk juga Dompot Dhuafa di tanah Banjarnegara,

Jawa Tengah, pada Sabtu pagi (13/12) lalu. Rintihan tangis dan cucuran air mata para keluarga korban begitu memecah suasana, membuat ia bersama ratusan relawan lainnya semakin berjibaku untuk segera menemukan jasad para korban longsor di dusun Jemblung, Desa Sampang, Kecamatan Karangko-bar, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

“Saya bersama teman-teman Dompot Dhuafa dan warga di sini selalu menargetkan, paling tidak ada 10 jenazah dalam sehari yang bisa kita evakuasi,” untkannya.

Dengan menggunakan peralatan seadanya seperti sekop dan pacul serta medan yang sangat sulit, evakuasi dilakukan sejak pagi hingga sore hari. Namun, betapa tercen-gangnya ia saat melakukan evakuasi di hari pertama. Jenazah yang berhasil ia temukan bersama ratusan relawan lainnya tidaklah sesuai dengan pemetaan evakuasi yang telah digambarkan sebelumnya.

“Pertama kali saya temukan jenazah di

dijalankan Dompot Dhuafa untuk membantu 300 warga yang ditangani di 10 titik posko pengungsian seperti, Aksi Layanan Sehat (ALS), Sekolah Ceria, Pembangunan MCK ‘darurat’, dan lain sebagainya.

“Saya sangat support dengan program-program Dompot Dhuafa, insya Allah selama seminggu ke depan saya akan terlibat dan membantu di posko-posko pengungsian,” pungkasnya. ■ Uyang

### Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,  
Manyaran, Semarang  
Telp. (024) 762 3883 Fax. (024) 766 37018

### Rekening Zakat:

BNI Syariah	: 331 155 7741
BCA	: 009 535 9481
MANDIRI	: 135 000 9996 909

### Rekening Infak:

BNI Syariah	: 331 155 7729
BCA	: 009 535 9472
MANDIRI	: 135 000 9996 875



## Tangerang Selatan, Banten

1

# Donasi Alumni SMA 70 Bulungan

Alumni SMA 70 Tahun 1984 Bulungan Jakarta mendonasikan alat kesehatan (alkes) senilai Rp 26 juta kepada Layanan kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa sebagai wujud bakti sosial angkatan mereka usai acara reuni digelar.

"Kita ingin membuat sebuah kegiatan yang lebih bermanfaat untuk warga yang kurang beruntung," kata Adityo Sasikirono Koordinator Acara Reuni saat sambutan acara temu kangen alumni SMA 70 Tahun 1984 Bulungan Jakarta yang digelar di Aula Gedung LKC Dompot Dhuafa Ciputat akhir November lalu. ■ (LKC-DD/gm/mj/gie)

2

## Indramayu, Jawa Barat

# Pelatihan Kemandirian

Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa, Migran Institute (MI) Dompot Dhuafa, dan Keluarga Migran Indonesia (KAMI) Indramayu bersinergi mengadakan pelatihan teknisi *handphone* bagi pemuda dan pemudi di Indramayu khususnya keluarga Buruh Migran Indonesia (BMI) di Indramayu. Pelatihan ini berjalan sejak 21 November hingga 7 Desember 2014 di Desa Kenanga blok Gandok RT14/05 Kec. Sindang, Indramayu.

Supervisor Program Reguler (SPR) IK Dompot Dhuafa, Ahmad Zaenudin menuturkan, program pemberdayaan ini diikuti sekitar 25 orang dan kami berharap agar peserta nantinya bisa mandiri maupun berwirausaha. ■ (DD/fadil/gie)



GALERI DAYA



## Bandung, Jawa Barat

3

# Zakat dari Perusahaan

PT. Bina Fajar Estetika pemilik merek busana muslim *Tuneeca* memberikan donasi Rp 70.000.000 ke Dompot Dhuafa di Bandung, Rabu (3/12). Penyerahan simbolis diberikan oleh salah satu pemilik PT. Bina Fajar Estetika, Atikah Mochammad kepada *Head of Corporate Fundraising Dompot Dhuafa*, Halimatur Ruhiyah.

Halimatur menuturkan, zakat perusahaan yang didonasikan akan digulirkan dalam program pemberdayaan Dompot Dhuafa, di antaranya akses pendidikan, layanan kesehatan, pengembangan ekonomi, dan sosial kebencanaan. Program yang segera direalisasikan dari dana zakat perusahaan ialah *Ambulance Terapung* di Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur. ■ (DD/yuan/gie)



## Relawan untuk Air

**D** ompet Dhuafa dan PT Mahadana Dasha Utama (Mahadasha) yang bergerak di bidang pengelolaan portofolio bisnis ini, melakukan kegiatan *Volunteerism* tahap kedua dalam program Air Untuk Kehidupan (AUK) Dompot Dhuafa di Dusun Sungak, Desa Bendung, Serang, Banten, Senin (1/12).

Kegiatan berupa membangun sarana air, serta kamar mandi (MCK) ini, diperuntukkan bagi 200 kepala keluarga agar terwujud tersedianya air yang layak pakai dan juga sehat. Selain itu, juga diadakan penyuluhan (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan melukis tong sampah bertema kesehatan untuk siswa-siswa SDN Cibomo. ■ (DD/uyang)



## Kemenkes Beri DD Penghargaan

**D** ompet Dhuafa menerima penghargaan Mitra Bakti Husada tahun 2014 dari Kementerian Kesehatan RI, atas kiprah Dompot Dhuafa dalam mendukung keberhasilan pembangunan bidang kesehatan di Indonesia, di Jakarta, Kamis (27/11).

“Alhamdulillah. Sesungguhnya penghargaan ini adalah penghargaan buat masyarakat Indonesia yang sudah mempercayakan zakat, infak, dan sedekahnya untuk program-program kesehatan yang dijalankan Dompot Dhuafa,” ujar Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa Yuli Pujihardi. ■ (DD/gie)



## Aksi Sehat di Rorotan

**L** ayanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa bersama PTT Exploration and Production (PTTEP) Bangkok menggelar Aksi Layan Sehat (ALS) di Jl. Malaka I RT 08 RW 12 No. 02, Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, Rabu (19/11).

Lebih dari 100 warga mengikuti kegiatan pengobatan ini. Selain pengobatan warga juga mendapatkan penyuluhan tentang penyakit asam urat yang disampaikan tim medis LKC Dompot Dhuafa. ■ (LKC-DD/gm/mj/gie)





## Gunung Kidul, DI Yogyakarta

7

### Atasi Kekeringan Gunung Kidul

Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa membangun 10 *embung* (penampungan air) guna mengatasi kekeringan di empat kecamatan di Gunung Kidul. Ke empat kecamatan tersebut adalah Purwosari, Rongkop, Girisubo, dan Tepus yang selama ini rawan kekeringan dan kekurangan air bersih.

Subadar, Koordinator Program Penanganan Kekeringan DMC Dompot Dhuafa di Gunungkidul, menyebutkan, pembangunan embung dilakukan sebagai upaya jangka panjang dalam mengatasi kekeringan dan tersedia air bersih. Masing-masing embung tersebut nanti akan digunakan sebagai tampungan air hujan dan menyimpan air pasokan selama musim kemarau.

■ (DD/sigit/gie)

8

## Jakarta

### IQAF untuk DD

Dompot Dhuafa meraih penghargaan Indonesia Quality Award 2014 (IQA 2014) yang diselenggarakan Indonesia Quality Award Foundation (IQAF). Penghargaan diraih menyusul Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa yang telah menerapkan Kriteria Kinerja Ekselen “Malcolm Baldrige for Performance Excellence” (MBCfPE).

Penghargaan tersebut diserahkan Ketua Umum IQAF Orië Andari Soetadji kepada Pendiri sekaligus Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi pada acara Penganugerahan IQA 2014 di Hotel Mulia, Jakarta, Senin (17/11). Dalam penganugerahan yang juga dihadiri Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini, Dompot Dhuafa merupakan satu-satunya organisasi nirlaba yang mendapat penghargaan atas keunggulan kinerjanya yang merepresentasikan kualitas sistem (process & results) mereka. ■ (DD/gie)



GALERI DAYA



## Jakarta

9

### Citizen Journalism Indonesia

Program *Citizen Journalism Indonesia* (CJI) sebagai satu upaya Dompot Dhuafa (DD) mengajak setiap orang untuk berbagi kepedulian, termasuk kepada komunitas blogger.

“Pertemuan CJI ini temanya *Everyone is Hero*. Karena memang setiap kita bisa jadi pahlawan. Setiap orang bisa bermanfaat dan membantu sesama di bidangnya masing-masing. Bagi blogger, mari kita sebar tulisan dan informasi yang positif dan inspiratif,” ujar General Manager Corporate Secretary Dompot Dhuafa Salman Alfarisi saat acara kumpul blogger CJI seJabodetabek, Ahad (16/11) di Jakarta. ■ (DD/gie)



# Dompet Dhuafa Kutuk Penyerangan Masjid Al Aqsa



**J**AKARTA – Lembaga kemanusiaan Dompot Dhuafa bersama *Komite Indonesia untuk Solidaritas Palestina (KISPA)*, *Punk Muslim*, *ASPAC For Palestine*, *Muhsinin Center*, serta elemen masyarakat lain yang tergabung dalam Aliansi Selamatkan Al-Aqsa (ASA) mengutuk keras penyerangan Masjid Al Aqsa yang dilakukan tentara zionis Israel belum lama ini.

Hal tersebut tersampaikan dalam aksi solidaritas “Satu Asa untuk Aqsa” yang digelar Jumat (14/11) di Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta. Dalam aksi yang diikuti ratusan massa tersebut, ASA juga mengajak masyarakat Indonesia peduli sebagai bentuk solidaritas sesama manusia.

Aksi tersebut digelar merespon penyerangan Masjid Al Aqsa yang dilakukan

tentara zionis Israel belum lama ini. Aksi tersebut dihadiri oleh berbagai tokoh, yakni Sekretaris Jenderal World Zakat Forum Ahmad Juwaini, Ustadz Ferry dari KISPA, dan Ustadz Ismeidas Makfiansah dari Muhsinin Center.

“Menjadi kewajiban kita umat Islam untuk berdiri membela kesucian Masjid Al Aqsa dari tangan-tangan kotor Zionis. Dukungan masyarakat Indonesia, baik moril maupun materiil tentu sangat dibutuhkan masyarakat Palestina,” kata Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini.

Dalam aksi tersebut, ASA juga meminta Pemerintah Indonesia untuk segera melakukan tindakan konkret guna mendukung pembebasan dan kemerdekaan negara Palestina. Sebab, pembukaan konstitusi negara Indonesia dalam Undang-Undang

Dasar 1945 menyatakan penjajahan di atas dunia harus dihapuskan.

Seperti diberitakan di berbagai media, Masjid Al Aqsa kini dikuasai oleh tentara zionis Israel. Mereka memasuki kompleks masjid untuk pertama kalinya sejak tahun 1967. Tak hanya masuk, mereka menginjak-injak karpet untuk salat umat muslim dengan sepatu mereka dan merusak ruangan salat serta mimbar khotbah Jumat.

Aksi kepedulian terhadap Palestina tidak hanya kali ini saja dilakukan Dompot Dhuafa. Hal ini dilakukan sebagai respon atas krisis kemanusiaan di mana warga Palestina yang tidak berdosa menjadi korban.

“Selama ini, selain menggelar aksi solidaritas, Dompot Dhuafa juga turun langsung menurunkan tim kemanusiaan ke Palestina seperti ke Gaza,” jelas Ahmad yang juga Sekretaris Jenderal World Zakat Forum ini.

Aksi terakhir yang dilakukan Dompot Dhuafa untuk Palestina adalah memberikan bantuan langsung usai Palestina digempur militer zionis Israel Ramadhan lalu. Saat gelaran Idul Adha, Dompot Dhuafa mendistribusikan hewan kurban kepada 2.500 keluarga di Gaza.

“Selain itu, Sejak 2010 Dompot Dhuafa telah mendirikan program kemandirian pangan yang disebut *Gaza Food Bank*. Bergulirnya program *Gaza Food Bank* ini telah memberikan manfaat kepada warga di jalur Gaza, Palestina. Sekitar 70 Keluarga miskin, janda dan anak yatim rutin mendapat manfaat dari *Gaza Food Bank*,” imbuah Ahmad.

Gagasan hadirnya *Gaza Food Bank* dilatarbelakangi terhadap kondisi lumpuhnya sendi-sendi Palestina, terutama jalur Gaza akibat serangan militer zionis Israel yang seakan tidak pernah berhenti. Akibatnya, terjadi embargo di Gaza sehingga suplai logistik pangan terhambat. Hal tersebut telah membuat kehidupan masyarakat Gaza yang berjumlah sekitar 1,5 hingga 1,7 juta jiwa menderita. ■ (DD/gie)



## Odong-odong Kerlab-Kerlib di Alkid

**B**ila bertandang ke Jogja, sempatkan singgah ke Alun-alun Selatan atau Alun-alun Kidul, atau masyarakat setempat sering menyebutnya dengan nama Alkid. Ruang lapang yang letaknya di belakang (selatan) kompleks Kraton Yogyakarta. Alun-alun ini letaknya tidak jauh dari Benteng Vanderburg atau Jalan Malioboro.

Di alkid ini, para pelancong di Kota Gudeg sudah mengenal bahkan mencoba yang namanya tradisi *Masangin*, yaitu satu tradisi Kraton Yogyakarta untuk berjalan masuk di antara dua pohon ringan kurung dengan mata tertutup. Nilai-nilai tradisi yang dinyakini memiliki makna tertentu itu, kini di kalangan masyarakat terjadi pergeseran makna. Dari nilai sakral dan filosofis pada tradisi *Masangin* pada perkembangannya hanya menjadi suatu permainan untung-untungan.

Untuk mencoba permainan ini nampaknya sangat mudah, terlihat jarak kedua beringin lebar dan untuk masuknya pun bisa sedekat mungkin. Banyak orang yang sudah berjalan mendekati dan posisinya sangat dekat dengan pohon beringin tersebut, orang akan berjalan menyamping atau menjauh dari pohon tersebut.

Saat ini, ada satu keunikan baru yakni odong-odong kerlap-kerlip. Jika odong-odong di beberapa daerah yang biasa dipakai sebagai transportasi untuk hiburan bagi anak-anak dan keluarga itu hanya sejenis becak atau kereta mini yang menggunakan mesin atau motor. Di alkid ini, odong-odong ini sangat berbeda dan unik.

Odong-odong kerlab-kerlib ini, dalam bahasa Jawa yang berarti terang benderang, adalah sejenis kendaraan kayu beroda empat yang dimodifikasi dengan hiasan lampu LED di hampir semua sisi

kendaraan ini dan akan menyala terang pada malam hari.

Cara mengendarinya pun sangat mudah seperti kita mengayuh sepeda, hanya saja menggunakan stir mobil sebagai ganti stang sepeda. Rata-rata odong-odong ini bisa diisi empat penumpang. Selain itu, penumpang pun bisa memilih atau memutar jenis-jenis lagu yang sudah tersedia dalam sebuah perangkat pemutar musik canggih. Volume suara musik pun sangat keras diperdengarkan.

Ayo datang ke Jogja, jangan kuatir tidak bisa mencoba odong-odong kerlab-kerlib ini. Ada 130 kendaraan setiap malamnya. Soal tarif, pemilik kendaraan ini memasang harga Rp 30.000 untuk sekali putaran alkid atau Rp 50.000 untuk dua putaran yang sekali putaran jarak tempuhnya sekitar 800 meter. Dan, siapkan tenaga serta nafas ekstra Anda. ■ (Gif)





# Berolahraga yang Benar

**K**ita semua tentunya selalu ingin sehat dan bugar, namun perlu kiranya dipahami pengertian dari sehat dan bugar itu sendiri secara benar dan tepat. Namun, tak dipungkiri kemajuan teknologi saat ini yang bisa memudahkan dan berkurangnya aktifitas seseorang sehingga menyebabkan kita kurang beraktifitas dan berolahraga, seperti penggunaan remote kontrol, komputer, lift, dan tangga berjalan. Ditambah dengan gaya hidup duduk terus-menerus dalam bekerja (*sedentary*), kurang gerak, dan ditambah dengan adanya perilaku tidak sehat berupa merokok serta pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan timbulnya penyakit tidak menular (PTM), seperti penyakit jantung, pembuluh darah, penyakit tekanan darah tinggi, penyakit kencing manis, berat

badan lebih, osteoporosis, kanker usus, depresi, dan kecemasan.

Pada suatu hasil studi WHO, disimpulkan pada faktor-faktor risiko menyatakan bahwa gaya hidup duduk terus-menerus dalam bekerja adalah 1 dari 10 penyebab kematian dan kecacatan di dunia. Lebih dari dua juta kematian setiap tahun disebabkan oleh kurangnya bergerak atau aktifitas fisik dan olahraga.

Karena itulah diperlukan upaya kesehatan olahraga yang harus dilakukan oleh pribadi dan masyarakat agar terjaga kesehatannya. Upaya kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan atau olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Sehingga, kegiatan aktifitas fisik dan atau olahraga perlu menjadi gerakan masyarakat.

Secara umum, terdapat 2 jenis olahraga yakni aerobik dan anaerobik. Olahraga aerobik adalah olahraga yang dilakukan terus-menerus di mana kebutuhan oksigen masih dapat dipenuhi tubuh, contohnya adalah jogging, senam, renang dan bersepeda. Sedangkan, olahraga di mana kebutuhan oksigen tidak dapat dipenuhi seluruhnya oleh tubuh, misalnya adalah angkat besi, lari sprint 100 meter, tenis lapangan dan bulu tangkis, termasuk jenis olahraga anaerobik.

## Perlu diperhatikan

Perlunya diperhatikan beberapa hal apabila melakukan olahraga dengan benar, seperti memilih olahraga yang digemari, aman, mudah, dan murah. Yang kedua, sebaiknya sebelum melakukan olahraga dilakukan pemeriksaan pendahuluan untuk menentukan dosis yang aman dan jenis

**PT. Raudha Rahma Abadi**

Izin Umroh: D/545/2014

Izin Haji : D/534/2014

**DOMPET  
DHUAFATRAVEL**  
KEUTAMAAN SEBUAH PERJALANAN

## Umroh Birrul Walidain

**USD25**  
Infaq Melalui  
Dompot Dhuafa

## SAATNYA BAHAGIAKAN ORANG TUA

Bareng MASMONO & Si Mbok

22 - 31 Januari 2015

**Harga \$2200**

Layanan Informasi dan Pendaftaran

**0816 986 764**

(021)

**782 1373**

[Dtravell Dompotdhuafa](#) [@DDTOUR\\_TRAVEL](#) [28C24FFC](#)

[www.ddtravel.co.id](http://www.ddtravel.co.id)

## Manfaat berolahraga

1. Meningkatkan kerja dan fungsi jantung, paru dan pembuluh darah yang ditandai dengan denyut nadi istirahat menurun, isi sekuncup bertambah, kapasitas bertambah, penumpukan asam laktat berkurang, meningkatkan pembuluh darah kolateral, meningkatkan HDL kolesterol dan mengurangi aterosklerosis.
2. Meningkatkan kekuatan otot dan kepadatan tulang yang ditandai pada anak akan mengoptimalkan pertumbuhan, pada orang dewasa akan memperkuat masa tulang, menurunkan nyeri sendi kronis pada pinggang, punggung dan lutut.
3. Meningkatkan kelenturan (fleksibilitas) pada tubuh sehingga dapat mengurangi cedera.
4. Meningkatkan metabolisme tubuh untuk mencegah kegemukan dan mempertahankan berat badan ideal.
5. Mengurangi risiko terjadinya berbagai penyakit seperti tekanan darah tinggi dengan mengurangi tekanan sistolik dan diastolik, penyakit jantung koroner (PJK) dengan menambah HDL-kolesterol dan mengurangi lemak tubuh, kencing manis atau diabetes melitus (DM) dengan menambah sensitifitas insulin, dan infeksi dengan meningkatkan sistem imunitas.
6. Meningkatkan sistem hormonal melalui peningkatan sensitifitas hormon terhadap jaringan tubuh.
7. Meningkatkan aktivitas sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit melalui peningkatan pengaturan kekebalan tubuh.
8. Penelitian Kavanagh, latihan aerobik 3 kali seminggu selama 12 minggu akan meningkatkan pembuluh darah kolateral, meningkatkan HDL kolesterol dan mengurangi aterosklerosis. ■

olahraga yang cocok (tes pembebanan/stress test) terutama bila ada keluhan (seperti sering pusing, sesak nafas, dan nyeri dada), berpenyakit (seperti penyakit jantung koroner, asma, kencing manis, dan hipertensi) dan berusia diatas 30 tahun.

Hal lainnya yaitu, sebaiknya gunakan pakaian dan sepatu olahraga yang sesuai dan nyaman. Dan yang keempat dan kelima adalah jangan lakukan olahraga setelah makan kenyang, sebaiknya tunggu sampai 2 jam serta minum minuman yang sejuk dan sedikit manis (manis jambu) serta cukup jumlahnya agar tidak dehidrasi.

Ketika berolahraga, penting diperhati-

kan yakni, olahraga dapat dilakukan dimana saja, dengan memperhatikan lingkungan yang mana dan nyaman, bebas polusi, tidak menimbulkan cedera, misalnya, dirumah, tempat kerja, dan dilapangan. Olahraga hendaknya dilakukan secara bervariasi, berganti-ganti jenisnya supaya tidak monoton. Olahraga dilakukan secara bertahap dimulai dari pemanasan 5 sampai 10 menit, diikuti dengan latihan inti minimal 20 menit dan diakhiri dengan pendinginan selama 5 hingga 10 menit. Lamanya waktu olahraga dimulai semampunya, ditambah secara perlahan-lahan. Untuk meningkatkan daya tahan tubuh (endurance) perlu waktu antara ½ - 1 jam, untuk membakar lemak perlu waktu lebih lama (lebih dari satu jam).

Penting juga memperhatikan frekuensi latihan dilakukan secara teratur 3 sampai 5 kali per minggu, intensitas latihan dengan memperhatikan denyut nadi maksimal (DNM). DNM adalah denyut nadi maksimal

yang dihitung berdasarkan rumus  $DNM = 220 - \text{umur}$ . Apabila untuk meningkatkan daya tahan tubuh, maka harus mencapai 70% - 85% DNM, sedangkan apabila untuk membakar lemak dengan intensitas yang lebih ringan yaitu 60 - 70 % DNM.

Usai melakukan olahraga, jangan langsung makan kenyang, makanlah makanan lunak atau cairan seperti bubur kacang hijau. Minumlah secukupnya bila banyak berkeringat dan jangan langsung mandi. Serta gantilah pakaian olahraga yang digunakan bila terlalu basah. Jika kita mengalami gangguan jantung, tekanan darah tinggi (hipertensi), nyeri dada, pusing, kehilangan kesadaran, masalah tulang dan sendi, asma, sesak napas atau hamil sebaiknya berkonsultasi ke dokter sebelum berolahraga.

Mari lakukan olahraga dengan benar agar kita tetap sehat. ■ *(dari berbagai sumber, dr. Yahmin Setiawan, MARS, Dirut Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa)*





Oleh: Elsa Febiola Aryanti  
Islamic Financial Advisor & Educator

Twitter: @FabFebi  
Facebook Page: FabFebi  
Website: www.fabfebi.com  
Email: febiola.aryanti@gmail.com

# Modal Usaha atau Bangun Ruko

nya. Jazakillah.

(**Irfan, Sukabumi**, Jawa Barat)

Walaikumsalam wr. wb. mas Irfan.

Alhamdulillah Anda pada saat ini sudah memikirkan apa yang akan dilakukan nanti pada saat kontrak kerja berakhir. Dari uraian Anda, nampaknya keinginan Anda untuk berwiraswasta sangat besar. Untuk itu, kami akan coba untuk menguraikan satu persatu, hal-hal yang sekiranya dapat membantu Anda.

Pertama, pada saat kontrak Anda berakhir, dengan uang tabungan Rp 50 juta tersebut, seyogyanya ada yang Anda sisihkan untuk dana cadangan Anda. Dana cadangan ini berguna untuk membiayai kehidupan anda sehari-hari pada saat mulai merintis usaha. Sayangnya, Anda tidak menyebutkan apakah Anda sudah berkeluarga atau belum. Paling tidak, Anda mempunyai cadangan untuk biaya hidup 3 bulan apabila Anda belum berkeluarga dan 6 bulan kalau Anda telah berkeluarga.

Kedua, setelah dikurangi untuk cadangan kehidupan sehari, maka usahakanlah bahwa modal yang ada itu dapat segera bergerak. Maksud kami, modal ini dapat digunakan langsung untuk berproduksi atau jadi modal yang dapat segera berputar. Apabila Anda ingin membangun ruko, maka modal Anda

yang telah dikurangi dengan cadangan biaya hidup ini menjadi kurang memadai. Untuk itu saran kami adalah pergunakanlah modal yang ada untuk langsung menggerakkan roda usaha Anda. Jangan sampai modal Anda terpakai untuk hal yang sifatnya diam dan lebih jauhnya lagi kehabisan modal di tengah jalan sementara asset atau ruko yang Anda bangun belum rampung.

Ketiga, mengenai bidang usaha apa yang prospektif, hal ini ditentukan oleh beberapa hal. Misalnya, Anda bisa menekuni bidang seperti yang Anda tekuni sekarang. Keuntungannya adalah Anda sudah paham seluk beluknya. Kemudian, bisa juga Anda menekuni hal yang selama ini menjadi hobi anda. Kemudian bisa juga anda "menangkap" peluang atau kebutuhan yang ada di sekitar Anda. Atau dapat juga Anda yang menciptakan kebutuhan masyarakat sekitar Anda tentang sesuatu hal di mana Anda menjadi penyediannya.

Dengan adanya waktu 1 tahun sebelum Anda berhenti bekerja sebagai pekerja kontrak, kiranya cukup waktu yang Anda perlukan untuk memikirkan hal-hal yang telah kami sebutkan diatas. Kirimkan informasi yang lebih mendetail mengenai keadaan keuangan Anda saat ini dan diskusi mengenai rencana usaha Anda dapat kita lakukan lebih jauh. Terimakasih. Wassalaam. ■

INDONESIA  
MOVE ON



# SEHAT MILIK SEMUA

JANGAN BIARKAN DHUafa RESAH UNTUK BISA SEHAT

Salurkan Sedekah Anda Melalui:  
**BNI Syariah 1111.5555.64 | BCA 237.304.5454**



<http://goo.gl/Oq1auf>

**741 6050**  
(021)

Facebook: Dompot Dhuafa | Instagram: @Dompot\_Dhuafa | WhatsApp: 27390A16

INDONESIA  
MOVE ON

# 1000 PAUD UNTUK INDONESIA



<http://googl/MUon8v>

Salurkan Donasi Anda melalui:  
**Mandiri 101.000656.4049**  
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**741 6050**  
(021)

[f Dompot Dhuafa](#) [@Dompot\\_Dhuafa](#) [2739DA16](#)

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)

## Majalah Komunitas Pertama Di Indonesia



**InfoGadingGroup**

Bagian Iklan

021 - 4584 5279

021 - 5312 7676

Bagian Sirkulasi

021 - 4584 5885

021 - 5312 7676

**458 458 85**  
Pusat Info Kelapa Gading

**5312 7722**  
Pusat Info Serpong

[www.infogadinggroup.com](http://www.infogadinggroup.com)



# Kemiskinan di Antara Bencana dan Harga BBM

“**B**agaimana lagi nasib kami ke depan, Pak. Rumah sudah hancur karena banjir. Suami hanya kerja serabutan. Anak-anak masih kecil. Sekarang kebutuhan pokok mahal karena BBM naik.”

Begitu curhat seorang ibu di lokasi pengungsian korban *galodo* (bandang banjir, red) Jorong Lungguak Batu, Nagari Koto Kaciak, Kecamatan Bonjol, Pasaman saat saya mengunjungi dan menyerahkan bantuan Dompot Dhuafa Singgalang, Kamis (20/10) lalu.

Sudah jatuh tertimpa tangga. Begitulah kondisi yang menggambarkan keadaan mereka saat ini. *Galodo* itu datang Kamis (13/11) lalu sekitar jam 17.30. Menjelang pergantian siang dan malam. “Untung kejadiannya sore, kalau tengah malam kami ndak tahu lah Pak,” sahut ibu lain. Saya ikut larut atas kesedihan mereka.

Derita mereka tak hanya sampai di situ. Empat hari setelah banjir bandang itu menghadang, kabar buruk datang dari Istana. Pemerintah menyampaikan kebijakan baru. Senin (17/11) kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) diumumkan Presiden Jokowi beserta kabinet. Harga baru premium Rp 8500 dan solar Rp 7.500. Berlaku mutlak Selasa (18/11). Gonjang ganjing kenaikan BBM ini muncul sejak awal Jokowi-JK dilantik. Ibarat hujan lebat yang membawa *galodo* di Pasaman.

Bencana nasional telah tiba. “Galodo BBM” diikuti kenaikan harga kebutuhan

pokok. Hukum sebab akibat ekonomi pasar. Derita tak berkesudahan bagi masyarakat Indonesia. Keadaan paling berat akibat kenaikan BBM ini akan dirasakan masyarakat korban bencana alam. Bencana alam menyebabkan penurunan angka kemiskinan lambat. Bahkan muncul fakta kemiskinan baru.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang ProPenas menyebutkan kemiskinan sementara (*transient poverty*) salah satunya disebabkan oleh bencana alam. Data Kemenko Kesra menyebut-

ini rata-rata penurunan angka kemiskinan per tahun hanya 0,6%. Itu akibat bencana alam saja tanpa kenaikan BBM.

Muruarar Sirait, politisi PDI-P sebelum kenaikan BBM ini pernah menyebutkan bahwa setiap kenaikan BBM bersubsidi sebesar Rp 500 per liter menimbulkan inflasi 0,72 persen. Akibatnya masyarakat membutuhkan penghasilan tambahan Rp 65 ribu per bulan. Dengan kenaikan Rp 500 saja penambahan orang miskin bisa mencapai 1,5 orang.

Dompot Dhuafa pasca pengumuman kenaikan BBM merilis secara resmi hasil analisis. Hasil kajian lembaga zakat itu menyebutkan, kenaikan harga BBM bersubsidi sebesar Rp 2.000 dipastikan akan menambah jumlah rakyat miskin Indonesia sebesar 2,35 persen atau sekitar 6 juta jiwa. Data rakyat miskin dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2014 berjumlah 28,28 juta orang. Jika dikalkulasi dengan jumlah tersebut maka rakyat miskin akan bertambah menjadi 34,28 juta jiwa. Pengangguran juga diperkirakan akan bertambah 2 juta jiwa.

Keadaan semakin buruk jika bencana alam diikuti kenaikan BBM. Curhatan seorang ibu di posko pengungsian banjir bandang di Pasaman itu mewakili ratapan sedih korban bencana alam lain di Indonesia. Indonesia supermarket bencana.

Takdir Tuhan yang tak bisa kita lawan. Kerusakan alam ulah tangan manusia juga. Penebangan hutan secara liar contohnya. Kenaikan BBM juga keputusan mutlak sang penguasa negara. Subsidi untuk orang miskin malah dinikmati orang

Kenaikan harga BBM dipastikan akan menambah jumlah rakyat miskin.

kan akibat bencana alam setidaknya ada tambahan 480 ribu jiwa penduduk miskin baru pada bulan Maret-September 2013. Idealnya setiap tahun angka kemiskinan di Indonesia turun sekitar 1%. Tetapi saat

berada. Miris!

Faisal Basri, Ketua Komite Reformasi Tata Kelola Migas beberapa hari lalu mengatakan, pendapatan orang miskin itu 32% dihabiskan untuk membeli beras. Sejak 2008 sampai sekarang, total kenaikan harga beras mencapai 70%. Ini yang buat orang miskin makin miskin, bukan BBM yang kenaikannya hanya 31%. Kebijakan subsidi terlalu memanjakan rakyat yang berada di golongan kelas menengah, bukan orang miskin. Nah lo?

### Kurang peka

Mengapa negara kita salah urus begini? Penguasa negara kurang peka terhadap rakyatnya. Sibuk dengan masalah internal saja, seperti opera di Senayan yang kita tonton. Ketimpangan kaya miskin kian kentara. Orang kaya makin kaya. Orang miskin makin miskin. Harapan perubahan menjadi samar. Rakyat cenderung diberi-

kan harapan palsu, di-PHP-in aja.

Kenaikan BBM memang bukan akhir segalanya. Kalau pemerintah salah ambil kebijakan, tanggung sendiri dosanya karena zalim terhadap rakyat. Kalau benar dan tujuannya baik, semoga terselamatkan orang banyak. Kebijakan pemerintah juga tak mungkin akan dianulir. Ya hikmahnya kita belajar lebih hemat. Hindari kebiasaan konsumtif. Kerja lebih maksimal lagi karena rejeki Tuhan mengatur. Tingkatkan kepedulian terhadap sesama karena hak orang lain juga ada pada diri yang mampu. Mungkin itu hikmah sederhananya untuk kita sikapi.

Alasan pemerintah terhadap kenaikan BBM bisa mengalihkan lebih Rp100 triliun dari konsumtif ke belanja produktif. Kita lihat dan kawal realisasinya seperti apa. Ada waktu lima tahun pemerintahan Jokowi-JK dengan Kabinet Kerja untuk bekerja.

Saya berharap bahwa pemerintah juga membuat kebijakan khusus bagi pemulihan ekonomi masyarakat korban bencana alam. Khususnya bencana skala besar dan berdampak fatal. Pembangunan infrastruktur dan fisik yang rusak itu mutlak. Jika infrastruktur pulih, persoalan tak berhenti sampai di situ. Masyarakat rentan miskin di daerah bencana jika tak diselamatkan, mereka akan miskin permanen. Pembiayaan ekonomi tanpa bunga (trust fund). Berupa hibah dan pendampingan bisa menjadi pilihan model.

Program seperti ini pernah dibuat Dompot Dhuafa di Padang Pariaman pasca gempa 2009 dan tsunami 2010 di Mentawai. Termasuk juga di beberapa provinsi lain dengan historikal pasca bencana. Pemberian modal usaha bergulir tanpa bunga (qardhul hasan). Pendampingan dua tahun terhadap usaha masyarakat korban bencana. ■ (Musfi Yendra, Pegiat Sosial Sumbar)

Syiar  
PROJECT



CintaQuran®  
Al Quran Solusi & Inspirasi



DOMPET  
DHUAFa

# Amazing Muslimah

lets read and understand Qur'an !

10  
Kota

200  
Pelatihan

10.000  
Muslimah

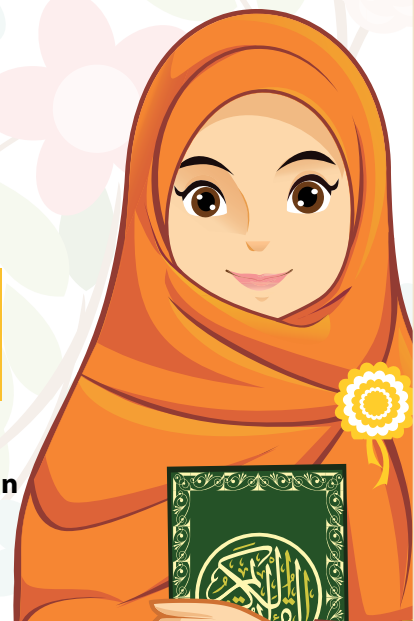


<http://goo.gl/zBQ1e1>

Bebaskan Muslimah Dari Tak Mengenal Al-Qur'an

**BCA 237.300.6343**

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika





# RST Dompot Dhuafa Kembali Tangani Pasien Gizi Buruk



**B**OGOR – RS. Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa kembali menangani pasien gizi buruk. Kali ini, pasien tersebut bernama Fauzi yang merupakan balita berumur 2,7 tahun.

Fau zi dilarikan ke rumah sakit nonprofit untuk dhuafa tersebut pada Sabtu (29/11) lalu lantaran daya tahan tubuh yang lemah akibat penyakit gangguan gizi yang dideritanya sejak dua tahun terakhir. Saat ditemui di ruang rawat inap anak RST Dompot Dhuafa, Sarah, ibunya Fauzi, menuturkan bahwa anak bungsunya sudah sejak lahir bolak-balik berobat ke puskesmas.

“Waktu bayi diketahui ada cairan di paru-parunya, sehingga Fauzi juga terkadang suka

sesak,” ucap Sarah yang merupakan warga Desa Tenjo, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ini.

Selama dua tahun, Fauzi pun hanya dibawa berobat ke puskesmas oleh orang tuanya akibat keterbatasan biaya. Selama pengobatan kondisi Fauzi turun naik, sembuh namun setelah itu kambuh lagi.

Sebelum dibawa ke RST Dompot Dhuafa dengan diantar oleh seorang relawan kesihatan, pihak keluarga juga sempat menolak karena khawatir tidak mampu membayar biaya rumah sakit. Terlebih lagi ia dan seluruh keluarganya tidak terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan.

Hal tersebut bukan tanpa alasan. Khae-

rudin, ayah Fauzi, bekerja sebagai pemulung di sekitar Desa Tenjo dengan pendapatan Rp 15 ribu hingga Rp 20 ribu per hari, sedangkan Sarah hanyalah seorang ibu rumah tangga. Penghasilan ala kadarnya tersebut harus Khaerudin gunakan untuk menghidupi istri dan empat orang anaknya.

Saat ini berat badan Fauzi hanya berkisar 6,2 kilogram. Dokter mendiagnosa Fauzi menderita *Marasmus Kwashiorkor* yaitu penyakit yang disebabkan karena kekurangan kalori dan energi protein pada tubuh.

“Kondisi yang dikeluhkan pasien saat ini adalah batuk, pilek, dan sesak. Setelah dikonsultasikan ke dokter spesialis anak RST, terapi yang akan diberikan saat ini yaitu imunisasi karena pasien belum pernah mendapatkan imunisasi,” ucap perawat ruangan.

“Untuk terapi perbaikan gizinya sendiri masih menunggu konsultasi terlebih dahulu ke dokter spesialis gizi klinik RST, “ tambahna.

Melihat perutnya seperti membuncit, beberapa tulang tubuhnya yang menonjol serta lingkaran kepala tengkorak kepala yang membesar tentu memunculkan keprihatinan bagi siapapun yang melihatnya.

Fauzi tentu bukanlah balita pertama dengan kasus gizi buruk yang ditangani oleh RST Dompot Dhuafa. Hingga menjelang akhir tahun 2014 ini saja sudah lebih dari 600 pasien gangguan gizi yang mendapatkan penanganan di RST. ■ (DD/tie/gie)



**tetap terbaik,  
dan terbesar  
di Sumatera**

Survey Pembaca Lembaga Riset  
ROY MORGAN TAHUN 2012

**Riau Pos Koran No. 1  
di Provinsi Riau Tahun 2012**



(Lembaga riset internasional independen Australia)

**Gedung Riau Pos :**

Jl. HR. Soebrantas / Pekanbaru - Bangkinang  
KM 10,5 Pekanbaru - Riau  
Telp. + 62 761 64638, 39969  
Fax. + 62 761 566809

**Perwakilan Jakarta :**

Graha Pena Building Lt. 5  
Jl. Raya Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan 12210  
Telp. + 62 21 53699560 Fax. + 62 21 5333048



**INFORMASI LEBIH  
FAKTUAL & TERPEGAYA**



## Penerimaan dan Penyaluran Dana pada periode 1 sampai dengan 31 Oktober 2014

### PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima selama bulan Oktober 2014 sebesar Rp 13.345.076.561 Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 507.602.150 berupa bagi hasil dari rekening syariah, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif

### PENGGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan Oktober 2014 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

#### a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: Beastudi Indonesia merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari Beasiswa Etos, Beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2, beasiswa untuk mahasiswa daerah konflik tertinggal, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, sekolah Al Syukro, Institut Kemandirian, dan sekolah Imdad Mustadafin.
- Program bidang Kesehatan: Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat, operasional Rumah Sehat Terpadu (RST) di Parung, program dan operasional LKC Jogja, LKC sulsel, LKC Makasar, LKC NTT dan operasional RBC Makasar
- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidentil untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program bina santri lapas, program bimbingan pasien dan shelter pasien, program ibu tangguh, pejuang keluarga, tebus ijazah dan tunas keluarga, program benah musholla, program bersih itu sehat (BIS), operasional program Barzah, dan operasional program Cordofa (Corps Dai)

- Program Ekonomi : Operasional STF (Social Trust Fund) pusat, operasional STF Wasior
- Program bidang Kemanusiaan : Darurat bencana dan Mitigasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC).

#### b. Program Non reguler

- Program lanjutan klaster mandiri pemberdayaan nelayan di Rotenda Nusa Tenggara Timur.
- Program lanjutan pembangunan pengelolaan sampah di Galuga Bogor.
- Penyaluran bantuan untuk Gaza Palestina.

### PENGGUNAAN DANA LAZ (ZAKAT)

- Dari total penyaluran program sebesar Rp 8.013.704.482 yang dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar

sar Rp 4.516.606.507 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:

- Asnaf fakir miskin: Rp 3.560.656.112,
- Asnaf fisabilillah: Rp 955.950.395,-

### SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 229.834.248.267 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 31.938.263.208,97 Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

YAYASAN DOMPET DHUFA REPUBLIKA LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 01 S/D 31 OKTOBER 2014		
	Oktober	Akumulasi
<b>PENERIMAAN</b>		
<b>Penerimaan Masyarakat</b>		
Zakat	6.156.164.303	99.669.917.189
Infak	3.055.898.414	24.120.287.740
Infak Terikat	1.698.220.466	13.581.346.966
Dana Kemanusiaan	1.748.490.467	14.121.097.777
Wakaf	686.302.911	5.633.045.467
<b>Jumlah Penerimaan Masyarakat</b>	<b>13.345.076.561</b>	<b>157.125.695.139</b>
Penerimaan bagi Hasil	507.602.150	2.584.476.750
Penerimaan Lain-lain	3.594.417	92.668.582
<b>Total Penerimaan</b>	<b>13.856.273.127</b>	<b>159.802.840.471</b>
<b>PENGGUNAAN</b>		
Program Pendidikan	2.770.083.381	28.398.058.337
Program Kesehatan	59.767.021	36.915.044.515
Program Sosial Masyarakat	2.687.616.448	18.941.410.797
Program Ekonomi	1.271.829.740	8.549.360.191
Program Kemanusiaan	808.672.551	4.916.567.049
Program Advokasi	154.731.499	1.301.814.831
Pengembangan Jaringan	261.003.842	2.511.933.305
<b>Total Penyaluran Program</b>	<b>8.013.704.482</b>	<b>101.534.189.025</b>
Program Sosialisasi Ziswaf	1.332.405.320	14.000.071.634
Operasional Kantor	1.789.891.685	18.177.089.056
<b>Total Penggunaan</b>	<b>11.136.001.487</b>	<b>133.711.349.715</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>2.720.271.640</b>	<b>26.091.490.755</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>227.113.976.627</b>	<b>203.742.757.512</b>
<b>SALDO AKHIR</b>	<b>229.834.248.267</b>	<b>229.834.248.267</b>




# Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## Rekening Zakat

	BNI Syariah <b>444-444-555-0</b>
	Bank Syariah Bukopin <b>888.8888.102</b>
	BCA Syariah <b>008.000.800-1</b>
	Bank BII (Syariah) <b>2700-000.003</b>
	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.279</b>
	Bank Permata (Syariah) <b>097.100.1992</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.919</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.489.535</b>
	Bank Bukopin <b>101.1806.011</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.8881</b>
	Bank Danamon <b>003.1191.455</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.98300.997</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-55555-0</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>301.001.5515</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.530.2291</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00025.00.2</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.010000.12300</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.320</b>

## Rekening Dompot Kepedulian



 BCA  
**237.311.1180**

## Rekening Infak


	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.295</b>
	Bank Permata Syariah <b>097.100.5505</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.927</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.488.768</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.9992</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.81050.633</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-66666-7</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>304.000.8010</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.529.9527</b>
	BNI Syariah <b>009.153.9002</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00026.00.8</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.01.0000.13306</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.569</b>

## Rekening Dollar


a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika


	Bank Mandiri <b>101.00.04491.922</b> (Swift Code: BMRIDJA)
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.524.292</b> (Swift Code: BSMDIDJA)

## Rekening EURO

 ANZ Panin Bank  
**413.732.00001**  
(Swift Code: ANZBIDJX)

## Rekening Bencana Dunia

 BCA  
**237.300.6343**

 Bank Syariah Mandiri  
**004.019.1111**



## Rekening Wakaf Produktif

	BNI Syariah <b>009.153.8995</b>
	BCA <b>237.304.8887</b>
	Mandiri <b>101.000.662.6699</b>
	BMI <b>0000.373.423</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.493.133</b>

## Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah <b>1111.5555.64</b>
	BMI <b>303.001.7315</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.05555.469</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.523.757</b>
	BCA Pondok Indah <b>237.304.5454</b>

## Rekening Indonesia Berdaya

	BCA <b>237.300.4723</b>
	Bank Negara Indonesia <b>023.962.3117</b>


## Rekening Dompot Dunia Islam

	Bank Muamalat <b>000-125-5696</b>
	BCA <b>237.787.878.3</b>

## Rekening Dompot Bencana Indonesia

	Bank Mandiri <b>101.000.6475.733</b>
	BCA <b>237.304.7171</b>

## STEI UMAR USMAN

 BCA  
**237.302.6344**

# Wapres JK Dukung Program Pendidikan Dompet Dhuafa



**J**AKARTA – Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia, M. Jusuf Kalla mendukung program pendidikan Dompot Dhuafa (DD) dengan menawarkan beasiswa S2 di luar negeri atas biaya negara dan pemanfaatan Balai Latihan Kerja (BLK) untuk pendidikan kejuruan.

Dukungan tersebut disampaikan Wapres yang akrab disapa JK ini saat menerima audiensi jajaran pimpinan DD, yakni Pendiri sekaligus Ketua Dewan Pembina DD, Parni Hadi, Presiden Direktur DD Corpora, Ismail A. Said dan Direktur Eksekutif DD Filantropi, Yuli Pujihardi di kantor Wapres, Jakarta, Rabu (26/11).

Dalam audiensi tersebut, Pimpinan DD kepada Wapres perkembangan DD sebagai lembaga kemanusiaan yang telah 21 tahun berkiprah. Di bidang pendidikan, DD menyelenggarakan berbagai program, di antaranya SMART Ekselensia Indonesia (sekolah gratis unggulan untuk dhuafa), Beastudi Indonesia (beasiswa untuk mahasiswa), Sekolah Guru Indonesia

(pelatihan guru transformatif), Institut Kemandirian (pelatihan keterampilan kerja), Makmal Pendidikan (riset pendidikan dan pelatihan manajemen sekolah di daerah marginal), dan Kampus Bisnis Umar Usman.

Terkait beasiswa S2 di luar negeri, JK menuturkan, pemerintah menyediakan dana sebesar Rp 16 triliun. Penggunaan dana tersebut baru digunakan sebagian.

JK pun berpesan bagi siapa saja yang berminat mendaftar beasiswa tersebut untuk mempersiapkan diri. “Tolong siapkan bahasa Inggrisnya, harus lulus TOEFL. Kelemahan terpokok calon kita di situ,” ungkapnya.

Sehubungan dengan itu, pimpinan DD memutuskan akan segera mempersiapkan kursus pendidikan bahasa Inggris seperti TOEFL. Nantinya, kursus ini terbuka untuk umum dan akan diselenggarakan di Kampus Bisnis Umar Usman Dompot Dhuafa, Jakarta. Bagi yang tidak mampu, biaya kursus akan ditanggung oleh DD.

Tentang pemanfaatan BLK, JK menilai

kebanyakan BLK sekarang kurang optimal pemanfaatannya. Ia minta DD dan pihak lain yang tertarik untuk mengirim peserta ke BLK. Pada tahun 2010 lalu, JK telah meresmikan Institut Kemandirian DD yang melatih pemuda yang tidak dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan minim keterampilan dengan berbagai keterampilan seperti teknisi handphone, servis motor, kursus kecantikan, komputer, dll.

JK juga menekankan perlunya pendidikan kewirausahaan seperti yang telah dilakukan oleh DD dengan mendirikan Kampus Bisnis Umar Usman. Kampus bisnis tersebut didirikan untuk mencetak para pengusaha melalui Program Pendidikan D1 dengan pengajar berasal dari praktisi bisnis usaha kecil dan menengah (UKM).

JK pun mengapresiasi program-program DD yang meliputi program pemberdayaan ekonomi, kesehatan dan pendidikan. “Pokoknya harus seimbanglah kehidupan dunia dan akhirat” pungkasnya.

■ (DD/gie)



# Kenapa yang melahirkan IBU?

Diasuh oleh: Nindyah Rengganis, Direktur ECCD-RC Yogyakarta, [www.eccd-rc.blogspot.com](http://www.eccd-rc.blogspot.com)

**A**ssalamualaikum bu.. Saya mau menanyakan, terkadang saya bingung ketika ditanya anak saya, Reynald yang saat ini usianya 5 tahun. Dia sering menanyakan tentang dari mana ia dilahirkan. Kenapa ia tidak dilahirkan oleh ayahnya tapi bundanya, dan sebagainya. Terus terang saya gerah dan sedikit kikuk untuk menjelaskannya. Namun anak saya bertanya terus menerus. Mohon solusinya bu, terima kasih. Wassalamualaikum

(Pak Reno, Semarang)

**W**aalikusalam, Bapak Reno. Di usianya yang 5 tahun bisa dibilang masa dimana anak sedang giat-giatnya mencari tahu, dan karena kemampuan bahasanya sudah berkembang, ia banyak mencari tahu dengan bertanya. Dan bagi anak, orangtuanya adalah ensiklopedinya yang pertama dan utama. Ketika anak bertanya, maka sel otaknya sedang aktif. Sehingga momen ini begitu berharga demi perkembangannya. Respon yang tepat dari orang dewasa di sekitar anak akan sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya.

Pertanyaan yang si kecil ajukan tentang dari mana ia dilahirkan, justru bisa jadi momen yang tepat untuk mengajak anak memaknai peran Ibu buatnya. Untuk itu bapak bisa meluangkan waktu untuk mengajak si kecil untuk berdialog. Bapak bisa memulai dengan menceritakan

“dongeng” nyata tentang bagaimana ia dilahirkan. Penjelasan tentang bagaimana ia dilahirkan sangat menarik jika dibungkus dengan cerita atau dongeng. Hal ini akan mengurangi kerikuhan bapak untuk membicarakan tentang proses kelahiran bersama si kecil.

Bapak bisa menceritakan saat pertama menikah, proses kehamilan, dimana ibu selalu membawa (menggendong) dia saat masih di dalam perut, perjuangan saat duduk, naik kendaraan, memilih makanan sehat atau mempersiapkan baju-baju, perlengkapan bayi dan mainannya, jangan lupa sisipkan juga bagaimana peran bapaknya saat bundanya hamil dan melahirkan si kecil.

Sekali beri kesempatan kepadanya untuk bertanya atau berkomentar. Harapannya, dengan cara seperti ini, ia tidak saja memahami dari mana ia dilahirkan secara harfiah, namun juga memak-

nai peran bunda dan juga ayahnya dalam kehidupan awalnya. Diantara dialog dan penjelasan, bapak bisa menyisipkan dan mengajukan pertanyaan, seperti “Kenapa ya Tuhan hanya memberikan kesempatan kepada Ibu untuk melahirkan?”. Hargai pendapat anak, dengan demikian ia merasa didengarkan pendapat dan pemikirannya. Dari pertanyaan dan komentar anak, kita bisa sisipkan betapa besar anugerah yang diberikan kepada Tuhan, dan adanya pembagian peran antara laki-laki dan perempuan. Kegiatan ini bisa dilakukan tidak hanya sekali saja namun bisa diulang, dengan berbagai media, salah satunya dengan buku atau video. Bapak bisa menggunakan buku tentang ibu hamil atau yang bertemakan ibu. Nantinya ia akan menemukan arti seorang ibu sesuai dengan tahapan perkembangannya. Selamat berproses bapak.. salam buat si kecil. ■

INDONESIA  
MOVE ON



## SEDEKAH DOMPET DHUAFa

Mudah. Berkah.



<http://goo.gl/6cFLTp>

Hidup Berkah Lebih Mudah dengan Sedekah

BCA 237.301.9992

BNI SYARIAH 009.153.9002

an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

☎ 741 6050  
(021)

f Dompot Dhuafa t #Dompot\_Dhuafa 27390414

[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)

# Sayangi Anak Yatim

Beri ruang di hatimu untuk mereka  
Program Orang Tua Asuh Yatim dan Dhuafa

"Aku dan orang yang mengurus (menanggung) anak yatim  
(kedudukannya) di dalam surga seperti ini (jari telunjuk dan jari  
tengah)". (HR. Imam Al-Bukhari)

TRANSFER DONASI ANDA

**BCA 237.311.1180**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

☎ **741 6050**  
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa

📷 Dompot\_Dhuafa 📺 Dompot\_Dhuafa

📞 +62 812 12 92528 📠 2739DA16



www.dompetdhuafa.org



Dapatkan  
Edisi Terbaru  
**manasik**  
Umra & Hajj Magazine

Langganan & Iklan Hubungi:

**021-788 90503**

email: [redaksi@manasik.info](mailto:redaksi@manasik.info)  
[usaha@manasik.info](mailto:usaha@manasik.info)

Contact person:

Yossi Sisca Dewi  
**0813 1472 8551**

Hari Hermawan  
**0878 7789 7516**

Visit us @  
**www.manasik.info**

Info & pemasangan iklan website:  
**usaha@manasik.info**





# Dompet Dhuafa Dukung Terwujudnya Geopark Dunia



**L**OMBOK TIMUR – Dompet Dhuafa bersinergi dengan Badan Pemerintah Daerah (Bapedda) Lombok Timur akan mengembangkan kawasan Sembalun di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat sebagai kawasan pemberdayaan Agrowisata.

Program ini dirancang untuk menumbuhkan kawasan agrowisata Sembalun dengan berbasis pada isu ekonomi, sosial dan ekologi. Guna merealisasikan program tersebut, Dompet Dhuafa menggelar pelatihan bersama Bapedda dan pemangku jabatan terkait untuk membahas sinergitas yang bisa dilakukan pada awal November lalu.

Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lombok Timur, Kawasan Sembalun telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) untuk bidang Agropolitan. Potensi pertanian yang ada di Sembalun dapat menjadi motor penggerak bagi roda perekonomian masyarakat ditambah dengan potensi Gunung Rinjani yang saat ini dalam proses usulan sebagai Geopark Dunia di UNESCO. Tentu dengan semua itu akan



semakin menarik bagi para wisatawan baik dari luar maupun dari dalam negeri untuk datang berwisata.

“Oleh karenanya, dengan adanya program dari Dompet Dhuafa, kami berharap akan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi yang ada dan menjadi pionir dalam proses implementasi rencana pengembangan kawasan sembalun sebagai kawasan startegis kabupaten (KSK) Kabupaten Lombok Timur,” ujar Sekretaris Bappeda Lombok Timur, Dewanto Hadi.

Dewanto berharap, untuk kedepannya sinergi pengembangan kawasan Sembalun harus menjadi prioritas bagi pihak-pihak yang akan terlibat dalam rencana pengem-

banagan Sembalun, termasuk Dompet Dhuafa.

“Saya mengapresiasi dan mendukung apa yang menjadi program Dompet Dhuafa di Sembalun, semoga kerja sama ke depan akan semakin nyata,” imbuhnya.

Dari sisi potensi pertanian, kawasan Sembalun tidak dapat diragukan lagi keunggulannya. Di sana ada kentang yang produktivitasnya sangat bagus, stroberi yang menjadi ikon agrowisata, aneka tanaman sayuran mulai dari bawang putih, tomat dan yang lainnya.

“Dompet Dhuafa akan mendorong sinergi dengan pihak-pihak terkait seperti swasta dan pemerintah dalam penanganan program di Sembalun. Secara konseptual, komponen program yang akan dijalankan adalah penanganan pertanian,” ujar General Manager Ekonomi Dompet Dhuafa Tedy Satrio.

Pelaksanaan di bidang pertanian tersebut berupa pemberdayaan, yakni pendampingan kelompok-kelompok tani dan peternak, penanganan pasca panen dan produk olahan hasil tani, penanganan pendidikan dan kesehatan serta penanganan isu lingkungan dengan kegiatan konservasi dan penanganan limbah menjadi energi alternatif.

Dompet Dhuafa juga akan membangun Agripark dan

*Community Learning Center (CLC)* yang dilengkapi dengan sarana pengembangan pertanian dan peternakan seperti green house untuk pembibitan kentang model aeroponik, peternakan sapi model komunal, demplot untuk komoditas pertanian unggul dan yang lainnya.

Rencananya program ini akan mulai dijalankan awal Desember 2014. “Kita berharap, program ini menjadi contoh nyata dalam implementasi pengelolaan dana-dana umat yang memberikan manfaat yang luas baik secara ekonomi, sosial maupun ekologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dhuafa,” pungkas Tedy.

■ (DD-PSI/satria/gje)



## Berwakaf ke Dompethuafa, Caesar: Gak Ada Ruginya Peduli

**J**AKARTA – Peduli atau berbagi dengan sesama merupakan sebuah kenikmatan. Bahkan, Allah SWT pun menjamin barang siapa peduli dan berbagi dengan orang yang membutuhkan tidak akan pernah rugi, malah menguntungkan.

Hal itu pulalah yang diyakini dan dirasakan komedian Caesar Aditya Putra (25) dan istrinya Indadari Mindrayanti (31) sebagai donatur wakaf Dompethuafa. “Gak ada ruginya kita untuk peduli kepada sesama. Apa yang kita salurkan bisa bermanfaat dan menolong orang banyak,” ujar Caesar kepada tim media Dompethuafa di kediamannya di bilangan Cibubur, Jakarta, Senin (1/12).

Komedian yang terkenal dengan *Goyang Caesar* ini pun berharap bisa terus berbagi berbagi dan peduli terhadap sesama. Tidak ingin sendiri merasakan kenikmatan berbagi, ia pun ingin mengajak kerabat dan teman-temannya untuk bisa peduli dan saling menolong sesama.

“Marilah kita saling menolong. Saling memberikan motivasi berperilaku yang baik,” ujar Caesar.

Istri Caesar, Indadari Mindrayanti menuturkan, motivasi keluarganya berwakaf selain untuk memberikan manfaat kepada orang lain, juga menyiapkan bekal untuk kehidupan di akhirat kelak.

“Kami menyadari bahwa gak akan ada yang bisa dibawa di dunia ini selain amal baik, amal jariyah. Dan berwakaf menjadi salah satu caranya,” ujar Indadari.

Indadari mengatakan, keluarganya memilih menyalurkan wakaf ke Dompethuafa lantaran telah mengenal Dompethuafa sudah sejak lama. Ia menilai lembaga penghimpun dan pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf tersebut dikenal amanah dan profesional.

“Sebelumnya pernah beberapa kali zakat, infak, sedekah ke Dompethuafa. Penyalurannya bagus, teratur,” katanya.

Caesar dan Indadari berwakaf melalui Dompethuafa untuk program pemba-

ngunan Masjid Al Madinah. Masjid Al Madinah merupakan masjid yang akan dibangun Dompethuafa di Kawasan Zona Madina, Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Masjid Al Madinah akan menjadi Pusat Kegiatan Religius Kawasan Zona Madina sebagai pelengkap program pemberdayaan Dompethuafa lain yang telah hadir seperti Rumah Sakit Gratis, Sekolah Gratis, dan Kampung Silat Jampang.

Masjid tersebut akan berdiri dengan luas bangunan 2.355 m2 dan luas ruang salat 1.285 m2. Dengan luas bangunan tersebut, masjid mampu menampung hingga 2.250 jamaah salat. Dompethuafa juga menyiapkan beragam program untuk memakmurkan masjid saat terbangun nanti melalui Corps Da'i Dompethuafa. Selain itu, Masjid Al Madinah juga memiliki Aula Serba Guna yang dapat digunakan untuk beragam acara, seperti resepsi pernikahan atau seminar, sebagai pemasukan tambahan untuk operasional masjid. ■ (DD/gie)



## Donasi Siswa SD untuk SCHOOL FOR GAZA



**J**AKARTA – Bantuan kemanusiaan untuk Gaza Palestina terus mengalir. Masa depan anak-anak Gaza korban peperangan menggugah hati setiap orang untuk tergerak menolong baik generasi muda, tua, hingga anak-anak. Kali ini donasi sebesar Rp 32.341.500 diterima Dompet Dhuafa dari seluruh siswa Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas, Jakarta.

Serah terima donasi dilakukan secara simbolis oleh Kepala Sekolah, Nurfiyanti kepada Supervisor Infak Dompet Dhuafa, Usep Zainul Arif, Senin (10/11) di SD Islam Al Ikhlas Jakarta.

Zein, begitu Zainul akrab disapa, mengatakan donasi seluruh siswa SD Islam Al-Ikhlas yang terkumpul sejak dua pekan lebih (terhitung pada 23 Oktober hingga



10 November), nantinya akan digulirkan untuk *SCHOOL FOR GAZA* dalam hal membantu pendidikan anak-anak di Gaza Palestina seperti merenovasi gedung-

gedung sekolah yang telah hancur, dan beasiswa bagi anak-anak di tingkat sekolah dasar.

Zein menuturkan, *SCHOOL FOR GAZA* Dompet Dhuafa telah mendistribusikan bantuan berupa 150 paket sekolah (school kit) terdiri dari tas sekolah, seragam sekolah, dan perlengkapan tulis lainnya di beberapa sekolah di wilayah Gaza Palestina, yakni *Al-Amary School* yang terletak di Khan Younis, dan *Fatimah Binti Assad School* di North Gaza dengan penerima manfaat sebanyak 500 siswa pada Oktober lalu.

"Alhamdulillah saat ini, renovasi gedung sekolah pun telah kami lakukan di dua sekolah tersebut dengan total siswa mencapai 1500 siswa," jelasnya.

"Ini kan juga bertepatan dengan Hari Pahlawan. Saya berharap karakter jiwa sosial siswa-siswa saya semakin tumbuh,

dalam hal berbagi kepada sesama yang menghadapi kesusahan," harap Kepala Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas Nurfiyanti.

■ (DD/uyang)

## Sumbangkan Seluruh Uang Tabungan untuk Gaza

**S**emangat kepedulian memang tidak mengenal usia. Ini dibuktikan para siswa sekolah dasar (SD) yang turut menyumbang untuk *School for Gaza (SFG)* Dompet Dhuafa awal September 2014 lalu.

Salah satu siswa yang turut menyumbang dalam SFG Dompet Dhuafa adalah Sergie Althaf Amir (7). Sergie merupakan siswa 2E SD Al Ikhlas, Cipete, Jakarta. Saat SFG Dompet Dhuafa menyambangi SD Al Ikhlas, Sergie menyumbangkan

semua uang tabungannya di celengan sejumlah Rp 800 ribu. Melihat kemuliaan hati sang anak, Ibu Sergie pun turut menamban dana yang dikumpulkan oleh Sergie, sehingga total dana yang disumbangkan Sergie sejumlah Rp 1 juta.

"Sedih pas lihat liat tayangan anak-anak di Gaza. Gedung sekolah rusak-rusak. Semoga teman-teman di Gaza dapat kembali bersekolah dan bisa main lagi," ujar Sergie di sekolahnya. ■ (DD)

# YUK CINTA BUMI

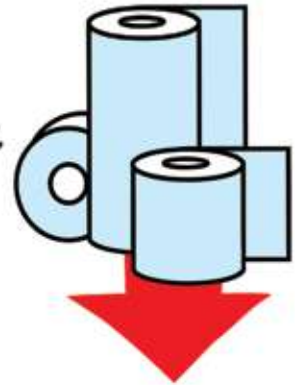
SAHABAT BUMI

- 1** Jangan biarkan air kran mengucur bebas, saat kita gosok gigi, cuci muka, atau mencukur di wastafel. Karena, setiap **SATU MENIT AIR** yang mengucur dari kran berpotensi membiarkan **SEMBILAN LITER AIR MUBAZIR**.



- 2** **MANDI CEPAT** bisa menghemat air, bila pun biasa mandi sambil bernyanyi, pilih **LAGU BERIRAMA CEPAT**.

- 3** **KURANGI PEMAKAIAN KERTAS TISU**, gantikan dengan **SAPUTANGAN** atau **SERBET** yang bisa dicuci jika kotor.



- 4** Manfaatkan **PEMAKAIAN KERTAS-KERTAS BEKAS** fotocopian, hasil print, proposal, yang **MASIH KOSONG UNTUK MENCATAT**.

- 5** **PILIH BERJALAN KAKI** atau **BERSEPEDA** saat ingin bepergian ke suatu tempat yang **JARAK TEMPUHNYA DEKAT**.





# Dari Sini Kurangkai Mimpiku

**J**OGJA – Bagi seorang remaja, menikmati masa muda menjadi hal paling penting yang tak boleh dilewatkan. Masa-masa yang penuh keceriaan dan semangat yang menggelora itu sering mereka isi dengan kegiatan yang menyenangkan seperti, bermain dengan teman sebaya, berkunjung ke tempat hiburan, dan lain sebagainya. Namun, hal tersebut tidak berlaku bagi Septiyani (16), siswi asal Gunung Kidul, Yogyakarta ini.

Di saat teman-teman seusianya tengah asik bermain, siswi SMK yang tengah duduk di kelas XI ini lebih memilih untuk menjadi pejuang bagi keluarganya dikarenakan keterbatasan ekonomi yang

tengah dialami. Sejak sang ayah meninggal dunia 3 tahun silam, Septi, demikian sapaan akrabnya, sehari-hari ini harus membantu mencari nafkah bagi keluarganya dengan menjadi petugas kebersihan (cleaning service) di Kantor Polsek Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta

“Selama ayah saya masih hidup, saya dilatih untuk bertanggungjawab dan bekerja keras. Seperti mencangkul, mencari rumput dan mencari kayu bakar,” terang Septi dalam goresan penanya untuk Dompot Dhuafa (DD) Jogja.

Dikenal sebagai siswi yang sangat ulet dan rajin, Septi sangatlah berbeda dengan teman-teman sebayanya. Gadis berkulit

kuning langsung ini lebih memilih mencari tambahan penghasilan bagi keluarga di sela waktu belajarnya.

“Sepulang sekolah saya jadi buruh, jam empat sore pulang membantu ibuku mencari rumput. Selepas maghrib saya ke Polsek bekerja hingga malam, kadang jam sebelas malam saya baru pulang. Keesokan harinya sehabis subuh saya belajar sebentar lalu kemudian bekerja lagi di Polsek sampai jam 06.30,” ujar Septi menjelaskan.

Hidup dalam keterbatasan ekonomi menjadi hal yang tak diinginkan setiap orang, begitupun dengan Septi dan keluarga. Namun, kini ia hanya bisa pasrah dan ikhlas dalam menjalani cobaan hidup

*hijabersmom*  
community store

*fashion  
accessories  
home appliance  
cookies & food  
meeting room*



Store @

Jl. Radio Dalam No. 26 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, phone / fax : +62 (0) 21 7223277, customer care : +62 (0) 81 1 99 34800  
e-mail : hijabersmom@yahoo.com | # hijabersmom Community, @hijabersMom



tersebut. Demi menyambung hidupnya bersama sang ibu hal ini pun harus dijalani. Ibunya yang semakin renta tak mampu lagi melakukan pekerjaan berat. Tak tega melihat kondisi sang ibu yang semakin renta membuat Septi menjadi penopang keluarga dalam mencari nafkah. Ditambah lagi beban hutang yang telah lama belum lunas. Kondisi ini yang menjadikan Septi harus tegar dan ikhlas melihat kondisi keluarganya itu. Dan, sang ibu selalu setia memberikan dorongan dan doa demi kesehatan putrinya itu untuk bisa mencukupi keperluan keluarganya dan bisa tercapai impiannya.

“Bekerja di Polsek lumayan buat pendapatan keluarga walau hanya Rp 200 ribu per bulan. Setiap habis gaji uang yang Rp 170 ribu dikasih ke koperasi unit desa untuk membayar hutang, sisanya kebutuhan sehari-hari.” ungkap Septi yang juga mengaku tidak pernah memiliki

baju, sepatu atau tas baru. Semua yang ia kenakan adalah bekas pemberian orang lain.

Melihat kegigihan dan semangat yang ditunjukkan Septi yang ikhlas menjadi penopang ekonomi keluarganya, DD Jogja memberikan bantuan berupa Program Beasiswa Sahabat Bintang yang bekerja sama dengan Bank BPD Syariah Yogyakarta senilai Rp 48 juta untuknya.

DD Jogja tak ingin membiarkan cita-cita mulia yang diimpikan Septi hilang sirna. Kelak kemudian hari, melalui program tersebut Septi mampu mewujudkan impiannya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan ingin menjadi guru.

“Cita-cita saya menjadi guru, karena menurut saya guru itu pekerjaan yang mulia dan saya berharap semoga saya menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara,” ucapnya lirih.

Septiyani hanyalah salah satu kisah

anak bangsa yang memiliki kehidupan jauh dari hingar bingar dan kebebasan anak muda pada umumnya. Masih banyak lagi di luar sana anak-anak seusia Septiyani yang juga sudah berjuang untuk keluarganya. Semoga kegigihan dan keuletan Septiyani menjadi penopang kehidupan keluarganya dapat menjadi tauladan kita semua dalam menjalani kehidupan dengan penuh syukur dan keikhlasan. ■ (DD-Jogja)

**Dompet Dhuafa Jogja**

Jl. Kyai Mojo No. 97, Yogyakarta  
Telp. (0274) 747 8605  
Fax. (0274) 622 914

**Rekening Zakat:**

BNI Syariah : 155 556 666 8  
BCA : 802 00 999 42  
MANDIRI : 137 000 789 007 8

**Rekening Infak:**

BNI Syariah : 188 889 999 5  
BCA : 802 01 5857 87  
MANDIRI : 137 001 008 319 0





## Gunung Kelud: Berbagai Rasa Bertaut

Oleh: Parni Hadi  
@ParniHadi01

**G**unung api selalu diliputi misteri. Bentuknya yang tegak kokoh, menjulang tinggi, menawan hati. Hutan dan satwa liarnya menimbulkan rasa takut. Udaranya yang dingin, sumber air panas, danau kawahnya dan pemandangan alamnya memukau. Puncaknya yang diselimuti kabut dan ancaman letusannya mengerikan. Plus, cerita rakyat tentang makhluk halus “penunggu” nya.

Terletak di wilayah “cincin api”, Indonesia memiliki 129 gunung api, terbanyak di dunia. Dan, masing-masing diselimuti misterinya sendiri: memukau dan sekaligus menakutkan.

Berada di puncak Gunung Kelud yang berkabut Ahad sore (23 November 2014) mengingatkan ketakutan akan maut. Tapi, apa yang kita takuti seringkali menjadi pendorong kuat untuk mengetahui dan menikmatinya. Itulah yang saya alami dan mungkin juga oleh ratusan wisatawan Gunung Kelud saat itu.

Sensasi bisa bertambah lagi, karena untuk mencapai puncak Kelud kita melewati “jalan misteri” sepanjang 100 m, di mana mobil dan motor jalan sendiri, walau mesin mati. Jangan dikaitkan dengan “sang penunggu”, itu adalah medan magnet.

Pohon-pohon meranggas karena terbakar api erupsi Kelud 13 Februari 2014 masih berdiri tegak dengan latar belakang bukit-bukit yang mulai menghijau karena hujan mulai turun. Sebuah pemandangan mempesona, mirip di negara dingin pada akhir musim gugur, menjelang musim dingin.

Sementara itu, lembah-lembah yang dulunya hijau kini masih dipenuhi dengan lahar, diperkirakan sekitar 60 juta meter kubik, yang siap meluncur jika hujan lebat turun, mengancam keselamatan penduduk di daerah aliran sungai yang bersumber di Gunung Kelud.

Kelud, 1731 meter, adalah salah satu gunung teraktif di Indonesia dan bahkan di dunia. Letusannya bersifat eksplosif, besar dan dalam waktu singkat dengan dampak yang dahsyat. Daya lontar abu vulkaniknya ke udara dapat mencapai 17 km, tapi lavyanya meleleh, mengalir di punggung gunung. Abu vulkanik adalah pupuk organik yang menyuburkan. Karena itu, daerah punggung dan kaki Kelud adalah wilayah yang subur, sumber kemakmuran.

Sungguh, maut, kedukaan, keindahan, kesuburan, kemakmuran dan kebahagiaan bertaut, berkelindan, muncul silih berganti. Sesuatu yang magis dan mistis. Karena itu, dulu banyak orang bertapa di puncak gunung yang sepi. Dari sini, rupanya, kearifan lokal bersumber.

Bersahabat dengan bencana itulah nasehat yang disampaikan kepada penduduk negeri, yang kaya dengan sumber daya alam dan sekaligus bencana ini. Jika bencana memang belum bisa sepenuhnya dihindari karena berbagai alasan, bersahabat dengan musibah dan sumbernya adalah pilihan sementara yang bisa diterima.

Sebuah persahabatan harus dimulai dengan perkenalan yang akhirnya berujung pada pemahaman. Itulah yang Dompot

Dhuafa (DD) coba lakukan dengan jambore relawan di pos pengamatan gunung Kelud di dusun Margomulyo, desa Sugihwaras, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dari tanggal 21 sampai 23 November lalu. Ini adalah pos pemantau tertinggi Gunung Kelud.

Pos yang berupa bangunan kayu bertingkat dua itu berada sekitar lima kilometer dari puncak Kelud. Di dalamnya dipasang seismograf dan beberapa komputer yang bekerja non stop di bawah komando Khoirul Huda, yang sudah puluhan tahun mengabdikan di situ.

Tercatat 88 pemuda, pelajar, mahasiswa, anggota Pramuka dan LSM ikut dalam jambore itu. Acaranya meliputi pengenalan potensi bencana, pengurangan risiko, memberi pertolongan, evakuasi, rehabilitasi dan rekonstruksi melalui program pemberdayaan masyarakat. Tentu saja ada api unggun dan pentas kesenian antar kelompok di halaman dan lahan sekitar pos. Sungguh sebuah malam minggu yang mengasyikkan, mencerdaskan dan sekaligus mencerahkan.

Jambore ini diselenggarakan DD Jawa Timur bersama radio komunitas lingkaran Kelud (sembilan stasiun), RRI dan IRSI (Ikatan Relawan Sosial Indonesia) Jawa Timur serta masyarakat kecamatan Ngancar. Penutupan jambore ditandai dengan penandatanganan kesepakatan para pihak untuk bekerjasama sesuai kompetensi dan fungsi masing-masing. Informasi melalui radio mendapat perhatian khusus, karena informasi tentang bencana yang cepat,

akurat dan tepat merupakan kunci utama aksi PRB (Pengurangan Risiko Bencana). Acara ini dinilai tepat waktu untuk mengantisipasi banjir lahar dingin.

### Merayakan kesiapsiagaan

Sosialisai tentang PRB untuk masyarakat pedesaan juga lebih mudah dipahami lewat pendekatan budaya. Karena itu, setelah penutupan digelar kesenian daerah, Kethoprak, dengan melibatkan camat, Danramil, para lurah dan guru serta pendukung jambore itu sebagai pemain. Lakonnya "Joko Kendil", cerita rakyat yang mengandung pesan mulia: jangan mudah marah dan curiga, berpikirlah dengan

jernih sebelum berkata dan berbuat.

Pertunjukan yang digelar sampai menjelang tengah malam di halaman Koramil Ngancar itu disesaki ribuan penonton dan penjual makanan, minuman dan mainan, yang meluber di jalan dari awal sampai akhir. Di samping menghibur dan mendidik, acara yang disiarkan ke seluruh Nusantara melalui program budaya, Pro 4 RRI, itu menghidupi ekonomi rakyat.

Untuk memperkuat swadaya masyarakat dalam kerja gotong royong, DD malam itu meluncurkan Gerakan Cinta Sedekah dengan membuka gerai zakat yang dikelola Radio Komunitas Kelud FM.

Dua tokoh lokal harus disebut untuk sukses jambore ini, yakni Suprpto, pemilik Kelud FM, dan Camat Ngancar, Ngasri. Keduanya telah mendapat Tangguh Award 2014 dari BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) untuk dedikasi dan kontribusi luar biasa mereka dalam aksi PRB. Sebelumnya, Suprpto telah memperoleh DD Award 2014 untuk bidang yang sama.

Berwisata ke puncak Kelud sungguh asyik: menikmati keindahan alam dan belajar kearifan lokal. Bapak-bapak, terutama Ibu-ibu, ajaklah anak-anak berwisata ke gunung sambil bernyanyi: "Naik-naik ke puncak gunung.....". ■

## MATA ACARA

# Dompet Dhuafa Dorong Kaum Disabilitas Berdaya



**J**AKARTA – Sebagai lembaga kemanusiaan, Dompet Dhuafa tidak luput memperhatikan kaum disabilitas. Bahkan, mereka didorong untuk berdaya melalui program pemberdayaan disabilitas yang dimiliki Dompet Dhuafa.

Hal tersebut disampaikan Presiden Direktur Dompet Dhuafa Ahmad Juwaini saat Peringatan Hari Disabilitas Interna-

sional (HDI) yang digelar di kantor Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, Ahad (30/11). Ahmad menuturkan, dukungan Dompot Dhuafa terhadap kaum disabilitas diwujudkan seperti program Pemberdayaan Ekonomi Disabilitas dan program Pelatihan Kewirausahaan Tunatera Berdaya di Bekasi.

"Pemberdayaan kaum tunatera di Bekasi. Kami punya pelatihan kewirausahaan.

Mendampingi usaha mereka. Kami mempunyai tanggung jawab yang lebih besar kepada kaum difabel atau disabilitas," jelas Ahmad.

Kepedulian terhadap kaum disabilitas juga disampaikan Parni Hadi, salah satu penggerak acara HDI. Parni menuturkan, para penyandang disabilitas sebagian besar masuk kategori dhuafa plus-plus, mereka sudah miskin, memiliki keterbatasan fisik pula.

"Maka wajib hukumnya Dompot Dhuafa yang menolong kaum dhuafa untuk memberi perhatian khusus kepada penyandang disabilitas. Sebagai sesama manusia dan makhluk Allah kita wajib mencintai penyandang disabilitas dan memperjuangkan hak-hak mereka sehingga mencapai kesetaraan," ungkap Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa yang juga Ketua Umum IRSI ini.

Penyelenggaraan HDI atas kerja sama Ikatan Relawan Sosial Indonesia (IRSI), Radio Republik Indonesia (RRI), Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial (DNIKS), dan Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) dengan Dompot Dhuafa tersebut merupakan momen sosialisasi bagi masyarakat untuk mengubah paradigma soal penyandang disabilitas. Hingga kini masih ada sebagian masyarakat mendiskriminasi para penyandang disabilitas. Padahal, mereka mempunyai hak yang sama sebagai warga negara sebagaimana orang normal. ■ (DD/gie)



## Seminar Motivasi: Succes Revolution Meraih Sukses Dalam Hidup



**J**AKARTA - Sebanyak 700 peserta dari berbagai kalangan mengikuti *Seminar Motivasi* yang digelar Dompot Dhuafa pada Rabu (3/12), di Menara Sucofindo, Pasar Minggu, Jakarta. Dengan mengusung tema *Succes Revolution*, seminar tersebut dihadiri tiga motivator sukses di antaranya, Tung Desem Waringin, Ippho Santosa, Bong Candra, serta Iwel Sastra sebagai moderator.

Tung Desem Waringin, motivator dan pakar pemasaran terkenal di Indonesia ini menjelaskan, untuk mencapai kesuksesan dengan cara yang cepat, banyak hal yang dapat dilakukan. Salah satunya bisa dimulai dengan banyak membantu orang lain. Menurutnya, membiasakan diri dalam hal berbagi terhadap sesama menjadi langkah tercepat untuk mengga-

pai sebuah kesuksesan.

“Hidup sukses tidak harus mencapai materi yang tinggi melulu, tapi juga harus bermanfaat untuk orang banyak. Bila sudah banyak beramal, orang tersebut termasuk orang yang sukses,” tukasnya.

Senada dengan Tung Desem Waringin, Ippho Santosa, seorang penulis, pembicara, dan pengusaha ini mengungkapkan, bila ingin mencapai kesuksesan dalam hidup, setiap orang harus seimbang dalam sisi spiritual, emosional, dan material. Banyak bersedekah dan pantang menyerah dalam menjalani setiap usaha menjadi salah satu kunci sukses setiap orang dalam mencapai keberhasilan hidup.

“Banyak hal yang harus diimbangi bila ingin sukses. Salah satunya bersedekah. Sejak kecil saya sudah diajarkan orangtua

saya untuk bersedekah,” paparnya.

Dilain pihak, Boy Mareta, Manager Resources Mobilization (REMO) Dompot Dhuafa menuturkan, kegiatan *Seminar Motivasi: Succes Revolution* yang berlangsung in tidak hanya sekedar memberikan materi tentang bagaimana cara untuk meraih kesuksesan dalam hidup. Namun juga mengajak seluruh peserta untuk berdonasi, membantu pendidikan anak-anak petani yang berada di pelosok nusantara dalam *Program Beasiswa Anak Petani Dompot Dhuafa*.

“Dompot Dhuafa akan menyalurkan hasil keuntungan donasi kegiatan ini 100 persen untuk Program Beasiswa Anak Petani. Selain itu, kita juga akan sisihkan dana tersebut untuk program-program di Gerakan Indonesia Berdaya Dompot Dhuafa,” pungkasnya. ■ (DD/Uyang)

INDONESIA  
MOVE ON



# Zakat Penghasilan

Sumber yang **bersih** lebih aman, lebih barokah

media partner :

**InfoGadingGroup**  
95.5 RASfm  
Radio AlaiKassalam Jakarta

brava  
103.8 FM

90.4  
COSMOPOLITAN FM



Dompét Dhuafa



@Dompét\_Dhuafa




[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)



Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



atau kunjungi [www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)

Follow us:  [Mens Obsession](https://www.facebook.com/MensObsession)  [@mensobsession](https://twitter.com/mensobsession)  [Mens Obsession](https://www.linkedin.com/company/mensobsession)

Informasi lebih lanjut, hubungi: 021 781 8789, Fax : 021 7883 2465